

SERI E-BOOK KKN 2023 22

**MENGUKIR ASA
DALAM DEKAPAN**

SALWAHITA

Editor:

Nurhasan, S.Ag., M.A.

Penulis :

Ali Akbar Haqani dkk



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

2023

MENGIKHTIR ASA DALAM DEKAPAN SAHWAHITA

Editor:

Nurhasan, S.Ag., M.A.

Tim Penulis:

Ali Akbar Haqqani, dkk

TIM PENYUSUN

Mengukir Asa Dalam Dekapan Sahwahita

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 022 Sahwahita

Tim Penyusun

Editor : Nurhasan, S.Ag., M.A.

Penyunting : Ali Akbar Haqqani

Penulis Utama

: Ali Akbar Haqqani, Sabrina Farah Dima, Nadia Putri, Rifqi Jatmikoaji, Nissa Darojatul Aulia, Ismah Rahayu, Nurul Hafitasholihat

Layout : Ali Akbar Haqqani

Design Cover : Arini Eka Sapitri

Kontributor

: Seluruh anggota kelompok KKN 022 Sahwahita



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 022 Sahwahita



Lembar Pengesahan

E-book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 022 yang berjudul: *Mengukir Asa Dalam Dekapan Sahwahita* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Nurhasan, S.Ag., M.A.

NIP. 196907241997031001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si.

NIP. 197705182006012018

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, petunjuk, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam selalu kami curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga, kerabat, dan para sahabatnya. Semoga kami, sebagai umatnya, akan mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan rangkaian kegiatan KKN kami di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Banten, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Dokumen ini mencakup dasar pemikiran, situasi umum, permasalahan umum di Desa Sodong, profil serta latar belakang kelompok KKN 022 Dukuh, serta berbagai program yang kami implementasikan dalam kegiatan KKN ini. Kami juga menggali data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, informasi dari kantor desa atau kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang kami jalankan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak terlepas dari dukungan penuh dan bantuan berharga yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 022 Sahwahita;
2. Ade Rina Farida, M.Si, sebagai Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si., selaku koordinator Program KKN kelompok kami;

4. Nurhasan, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dari kepada kegiatan KKN serta penyusunan buku ini;
5. Bapak Irfansyah S.Ip, sebagai Kepala Desa, beserta seluruh staf kantor Desa Dukuh yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang sangat berarti bagi kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Dukuh;
6. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin, arahan, masukan, dan bantuan yang sangat berarti selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
7. Edi Firdaus, yang akrab kami sapa Kang Edi, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan kepada kami dari awal sebelum dimulainya kegiatan KKN hingga saat kami kembali dari lokasi KKN;
8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN kami, yang patut mendapatkan penghargaan khusus, telah memberikan doa dan dukungan yang sangat berharga bagi putra-putri mereka dalam melaksanakan KKN 022 Dukuh; tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu, kegiatan ini tidak akan bisa berjalan dengan lancar;
9. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 022 Dukuh patut mendapat apresiasi tinggi atas segala kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat yang telah diperlihatkan dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai rencana, serta kesediaan mereka untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
10. Pihak-pihak lain yang turut serta membantu dalam kelancaran kegiatan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, sukses, dan berkesan.

Kami berharap buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat serta menjadi rujukan yang berharga untuk kegiatan pengabdian di masa yang akan datang, sekaligus menjadi panduan yang berguna bagi kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkelanjutan dalam membantu pembangunan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 18 Oktober 2023

Tim Penulis KKN 022 Dukuh

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	6
D. Fokus dan Prioritas Program.....	9
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	28
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler	28
B. Letak Geografis.....	29
C. Struktur Penduduk	31
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	40
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	40
B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	49
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	62

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	66
EPILOG	65
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	82
DAFTAR PUSTAKA	134
BIOGRAFI SINGKAT	135
LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat KKN	4
Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program.....	9
Tabel 1.3 Sasaran dan Target	10
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	33
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana	37
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan	40
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Sosial Lingkungan.....	43
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Lingkungan	44
Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Program Umum.....	46
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Majelis Ta'lim Anak-anak	49
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Muharram dan Santunan Anak Yatim	50
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Majelis Ta'lim Ibu-ibu dan Bapak-bapak Sekitar	49
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Muharram dan Santunan Anak Yatim.....	50
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Workshop</i> Privasi, Keamanan Data dan <i>Cybersecurity</i>	51
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pembuatan <i>Eco-Enzyme</i>	53
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemilihan Umum terhadap Pemilih Pemula Jelang Pemilu 2024	54
Tabel : 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Ecoprinting</i> Media <i>Totebag</i>	55
Tabel : 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sahwahita <i>Goes to School</i>	56
Tabel : 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca Sahwahita	58

Tabel : 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelaksanaan program BIAN(Bulan Imunisasi Anak Nasional).....	59
Tabel : 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI	60
Tabel : 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Bibit.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 022.....	29
Gambar 6.1: Bapak Irfansah (Kepala Desa Dukuh)	70
Gambar 6.2: Bapak Endang Kurtubi (Ketua RW 01)	71
Gambar 6.3: Mang Edi (Ketua Pemuda Desa Dukuh)	71
Gambar 6.3: Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)	72
Gambar 6.4: Bapak Ade Kurniawan (Anggota BPD Desa Dukuh)	73
Gambar 6.5: Bu Mamas (Ketua Majelis Ta'lim Nurul Iman)	74
Gambar 6.6 Kang Agung Rahmatullah (Masyarakat Desa Dukuh 01) ..	74
Gambar 6.7: Teh Eken (Kader Posyandu Desa Dukuh)	75
Gambar 6.8: Bu Yannah (Anggota Majelis Ta'lim Nurul Iman)	76
Gambar 6.9: Bu Wawat (Anggota Majelis Ta'lim Nurul Iman)	77
Gambar 6.10 Bapak Saefuddin, S. Pd. SD. (Kepala Sekolah SDN Dukuh 05)	78
Gambar 6.11: Bapak Doni Alamsyah (Kepala Sekolah SDN Dukuh 01) ..	79
Gambar 6.12: Ibu Entih Kartini (Wali Kelas 1 SDN Dukuh 01)	79
Gambar 6.13: Ibu Nurhayati/Yayat (Wali Kelas 2 SDN Dukuh 01)	80
Gambar 6.14: Ibu Nur Fadi Oktaviani (Pengajar Kelas 4 SDN Dukuh 05)	80

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-022
Nama Desa/Kelurahan	Desa Dukuh
Nama Kelompok	Sahwahita
Jumlah Mahasiswa	22 (dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	12 (dua belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 31 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 022 Dukuh yang berasal dari berbagai fakultas yang berberda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Nurhasan M.Ag., seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Kegiatan KKN kami mencakup berbagai program yang telah kami kategorikan ke dalam beberapa bidang utama, yakni Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, Politik, serta Ekonomi, selain juga inisiatif lapangan lainnya yang bertujuan untuk membantu dan memajukan Desa Dukuh. Dari hasil kegiatan ini, kami berhasil mencapai sejumlah keberhasilan, yaitu:

1. Mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan dan membentuk karakter anak-anak Desa Dukuh dengan meliputi kegiatan mengajar, pengajaran ilmu tematik, dan pembelajaran agama, serta dibuat dengan tujuan agar pengajaran menjadi lebih menyenangkan.
2. Memberikan edukasi kepada anak-anak Desa Dukuh terutama remaja dalam pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi dalam berinternet
3. Membangkitkan kesadaran lingkungan dan sumber daya alam kepada masyarakat dan anak-anak Desa Dukuh melalui pengenalan *eco-printing* media *totebag* yang sekaligus menghasilkan produk kreatif dengan motif alam unik, memberi peluang ekonomi lokal sejak dini, dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan.
4. Meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya mengelola sampah organik (kulit buah dan sayur) menjadi suatu produk berupa *eco-enzyme* yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan nilai ekonomis.
5. Membantu meningkatkan minat baca anak-anak Desa Dukuh dengan mengadakan Taman Baca dan menyediakan buku-buku bacaan yang menarik untuk anak-anak serta mengadakan kegiatan bersama yang membuat anak-anak semakin antusias dalam membaca

6. Memberi sosialisasi tentang pemilu kepada pemilih pemula 17-22 tahun, menjelaskan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya hak suara menjelang pemilu 2024, dan memahami kriteria pemimpin yang diinginkan anak muda

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, kami menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1. Ketua kelompok yang tidak dapat diandalkan sehingga banyak sekali konflik internal yang terjadi serta kurangnya persiapan dikarenakan pertemuan awal mula yang dilaksanakan tidak pernah direncanakan sama sekali dengan matang oleh ketua dan menyebabkan kurang matangnya persiapan dalam program kerja.
2. Adanya anggapan bahwa Mahasiswa KKN dibekali dengan dana yang besar oleh sebagian aparat desa.
3. Kekompakan dan kerja sama antar kelompok yang perlu diperbaiki.
4. Terjadinya *miscommunication* dalam beberapa kesempatan antara anggota KKN dan aparat desa.

Meskipun kami dihadapkan pada berbagai halangan dan rintangan selama pelaksanaan KKN, namun dengan kerja keras dan ketabahan bersama, Alhamdulillah kami mampu mengatasi semuanya dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN ini dengan sukses. Kami sekali lagi mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam seluruh proses kegiatan KKN ini.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang dilakukan mahasiswa untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Kegiatan ini menggabungkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan implementasi di lapangan guna membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui pendekatan lintas keilmuan, mahasiswa dapat memanfaatkan disiplin ilmu masing-masing untuk mencari solusi yang efektif. Selain itu, KKN juga memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab dalam membantu meningkatkan intelektualitas dan keterampilan masyarakat melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan praktis yang memberikan siswa pengalaman langsung dalam mengidentifikasi isu-isu sosial masyarakat. Ini berarti mereka akan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat di luar lingkungan sekolah. KKN juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan dunia pendidikan dengan upaya nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai peserta KKN, mahasiswa memainkan peran kunci dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai tantangan. Mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik lapangan, sehingga memberikan kontribusi berarti dalam menangani masalah sehari-hari yang dihadapi oleh masyarakat.

Selain itu, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui interaksi langsung dengan berbagai lapisan

masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat menjadi landasan kuat bagi KKN, menjadikannya sebagai platform efektif untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya terampil dalam ilmu akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan demikian, KKN bukan hanya sekadar aktivitas tambahan, melainkan bagian integral dari pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk terlibat aktif dalam memajukan kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat.

Tujuan dari KKN di Desa Dukuh adalah untuk meningkatkan potensi ekonomi dari sumber daya alam di desa, memperkuat sektor pendidikan desa serta memberikan inspirasi kreatif kepada penduduk desa. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa yang terlibat langsung dengan komunitas Desa Dukuh akan memberikan pengetahuan yang praktis, jauh melampaui teori semata, namun juga merupakan usaha konkret. Dengan pendekatan ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang nyata, memungkinkan mereka untuk menerapkan, menilai, dan menguji keberhasilan dari konsep dan teori yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi.

E-book ini adalah hasil dari pengalaman kami selama satu bulan berkegiatan pengabdian di Desa Dukuh. Dalam konteks KKN, kelompok kami yang dikenal dengan nama Sahwahita memilih tema "Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif". Tema ini dipilih untuk kegiatan KKN karena menggambarkan pendekatan holistik dan inovatif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat. Integrasi keilmuan memungkinkan penggunaan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk menyelesaikan masalah yang kompleks. Hal ini penting karena banyak masalah di masyarakat tidak dapat diatasi dengan pendekatan tunggal. Selain itu, inovasi memungkinkan pengembangan solusi yang baru dan lebih efektif dalam menghadapi permasalahan yang ada. Dengan pendekatan ini, kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan

berpikir kreatif dan analitis dalam menangani masalah masyarakat secara holistik.

B. Tempat KKN

Tabel 1.1: Tempat KKN

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kel	Kec.	Kab./Kota	Provi nsi
1	Ahmad Fajarullah	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
2	Afi Sena	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
3	Akmal Widadintya Muhammad	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
4	Ali Akbar Haqqani	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
5	Alifia Amara Jati	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
6	Arini Eka Sapitri	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
7	Dibach Khoirun Nisa Kusuma	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
8	Fiyana Roslah	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
9	Ismah Rahayu	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
10	Jihan Pratama Zain	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
11	Muakhmal Salam	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat

12	Muhammad Isarrio Prihutomo Putra	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
13	Mutiara Lutfiani	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
14	Nadia Putri	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
15	Neneng Nurhasanah	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
16	Nida Mujahidah	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
17	Nissa Darojatul Aulia	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
18	Nurul Hafitasholihat	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
19	Puja Akbar	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
20	Rifqi Jatmikoaji	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat
21	Sabrina Farah Dima	Dukuh	Cibung bulang	Bogor	Jawa Barat

Menurut peraturan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok KKN 022 Dukuh melakukan kegiatan pengabdian di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Dilihat dari hasil pemetaan partisipasi Badan Pusat Statistik, wilayah Desa Dukuh memiliki luas sekitar ±1.6232 kilometer persegi. Desa ini terbagi menjadi 16 RT dan 6 RW. Secara ekonomi, penduduk Dukuh memiliki beragam situasi. Mayoritas dari mereka terlibat dalam sektor pertanian dan budidaya perikanan, sementara sebagian lainnya menjalankan usaha *online* dengan memasarkan produk lokal

seperti makanan, pakaian, dan beragam hal lainnya melalui berbagai platform *e-commerce*.

Melihat dalam segi kebersihan dan kesehatan di Desa Dukuh, kesadaran masyarakat terkait pengurangan dan pengelolaan sampah rumah tangga masih rendah. Bahkan, seringkali sampah-sampah tersebut dibuang ke sungai atau kali, menyebabkan penumpukan sampah di sekitar area perairan tersebut. Meskipun tidak terdapat rumah sakit umum di Desa Dukuh, terdapat fasilitas rujukan yang dapat dijangkau dengan relatif dekat, terletak di Desa Cijujung berupa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan sudah ada beberapa Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa seperti contohnya Posyandu Mawar I di RW 01.

Pendidikan di Desa Dukuh terdiri atas beberapa lembaga, termasuk SD, SMP, dan Madrasah Diniyah. Selain itu, terdapat juga tempat mengaji atau yang dikenal dengan sebutan TPA, yang memiliki jumlah pengajar yang terbatas. Di aspek keagamaan, mayoritas penduduk Desa Dukuh memeluk agama Islam dan memiliki kekentalan budaya terhadap nilai-nilai agama tersebut.

Dalam hal lingkungan, salah satu masalah yang signifikan di Desa Dukuh adalah kurangnya penggunaan *septic tank*. Hal ini mengakibatkan banyaknya jamban di tepi jalan yang langsung membuang limbahnya ke sungai. Meskipun begitu, di beberapa bagian desa, kondisi lingkungannya relatif hijau dan indah.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh kelompok KKN 022 Sahwahita, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu, Desa Dukuh memiliki beberapa permasalahan di antaranya ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Berdasarkan hasil survei dari kelompok kami untuk permasalahan yang paling umum adalah di bidang sosial dan lingkungan.

Bidang Keagamaan. Permasalahan dalam bidang keagamaan salah satunya adalah kurangnya kemampuan di usia anak-anak dan usia lanjut dalam membaca huruf Hijaiyah (huruf penyusun kata dalam al-Qur'an) dan tahsin al-Qur'an. Pada peringatan hari besar Islam, warga Desa Dukuh sangat antusias untuk merayakannya, seperti tahun baru Islam di bulan Muharram. Warga Desa Dukuh dalam memperingati bulan Muharram dengan menyantuni anak yatim dan janda.

Bidang Sosial dan Lingkungan. Permasalahan pada bidang ini pada kesadaran akan pentingnya kebersihan di Desa Dukuh masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pembuangan sampah. Masih terlihat adanya sampah yang tersebar di beberapa tempat, terutama pinggir jalan. Situasi ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa Desa Dukuh dekat dengan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) yang berada di Desa Galuga bersebelahan dengan Desa Dukuh. Di Desa Dukuh juga masih kurang kesadaran akan keamanan pengguna jalan, seperti di persimpangan jalan yang tidak ada kaca cembung, lampu penerangan juga masih kurang yang akan menyebabkan masalah keamanan pada pengguna jalan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, Desa Dukuh dapat dianggap sebagai desa yang relatif aman dan tidak rentan terhadap konflik atau tingkat kriminalitas yang tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya upaya yang dilakukan oleh Linmas (Perlindungan Masyarakat) yang beroperasi di desa serta keberadaan tim Linmas di setiap RW yang ada di desa. Tindakan rutin yang dilakukan oleh Linmas ini berkontribusi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Desa Dukuh.

Bidang Ekonomi. Tren bisnis *online* atau *e-commerce* telah menjadi peluang ekonomi yang signifikan bagi warga Desa Dukuh. Banyak warga Desa Dukuh yang melihat potensi dalam menjual berbagai jenis produk secara *online*. Mereka berperan sebagai penjual yang menawarkan beragam produk, mulai dari pakaian, kosmetik, makanan, bahan pangan, hingga barang-barang lainnya. Perkembangan bisnis *online* ini juga memberikan dampak positif bagi ekonomi desa secara keseluruhan. Penjual *online* di Desa Dukuh

memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan mereka yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan daya beli dan pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, kehadiran bisnis *online* juga dapat memberikan peluang kerja bagi penduduk desa yang ingin terlibat dalam sektor *e-commerce*.

Bidang Pendidikan. Bidang Pendidikan di Desa Dukuh ini masih terdapat banyak dari warga desa yang berlatar belakang pendidikan akhir sekolahnya adalah SD dan SMP, di desa tersebut masih banyak memerlukan peningkatan di bidang pendidikan, karena pendidikan bisa meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.

Bidang Kesehatan. Di Desa Dukuh ini belum tersedia rumah sakit yang mempunyai fasilitas yang memadai, hanya terdapat beberapa posyandu di tiap-tiap RW, itu akan menyulitkan warga apabila terdapat warga desa yang terkena penyakit.

Bidang Politik. Masyarakat di Desa Dukuh masih tabu apabila terkait dengan politik karena masih sedikit orang yang tidak terlalu mengetahui akan hal tersebut. Peran pendidikan politik dapat membentuk masyarakat yang mandiri dan kritis, mendorong masyarakat yang sadar politik.

Bidang Pertanian. Pada bidang pertanian di Desa Dukuh sebagian besar menggunakan lahan pertaniannya dengan padi dan sayuran, oleh karena itu masih memerlukan perkembangan dalam hal menanam tanaman selain padi, petai, cempedak, seperti cabai, bawang, dan sayuran lainnya.

Bidang Sarana Prasarana. Sarana di Desa Dukuh pada saat ini terbilang kurang karena akses untuk menuju ke desa tersebut hanya bisa menggunakan motor atau mobil, untuk angkutan umum belum tersedia dikarenakan warga desa tersebut mempunyai alat kendaraan mereka masing-masing. Untuk prasarana di desa tersebut terbilang sudah cukup lengkap, hanya terdapat beberapa kekurangan pembangunan seperti rumah sakit dan balai desa.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	Majelis taklim anak-anak	Majelis taklim anak-anak Majlis taklim ibu-ibu Majlis taklim bapak-bapak Peringatan muharram dan santunan anak yatim	masjid desa setempat masjid desa setempat masjid desa setempat majelis nurul iman
Bidang Pendidikan	Sahwahita <i>Goes to School</i>	Sahwahita <i>Goes to School</i> Taman Baca Sahwahita	2.1 SDN Dukuh 01& 04 2.2 posyandu mawar
Bidang Ekonomi	<i>Eco-enzyme</i>	Sosialisasi <i>Eco-printing</i> Media <i>Totebag</i>	3.1 Rumah warga (ibu muni)

Bidang Sosial Politik	Sosialisasi Pemilihan Umum	Sosialisasi Pemilihan Umum Jelang Pemilu 2024	4.1 majelis nurul iman
Bidang Kebersihan & Lingkungan	Gotong royong	Penanaman Bibit Piket Rutin Mingguan	5.1 lahan di rt 04
Bidang Sosial	Perayaan HUT RI 17 Agustus	<i>Workshop Cybersecurity</i> dan Keamanan Data Privasi Perayaan HUT RI Pemasangan Kaca Cembung Jalanan Kegiatan Posyandu Bulanan	6.1 MTS Dukuh 6.2 Desa dukuh RT 01 sampai 06 6.3 desa dukuh 6.4 posyandu mawar

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3: Sasaran dan Target

NO KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
---------	---------------	---------	--------

1.1	Majlis Taklim Anak-anak	Anak-anak Desa Dukuh	15 Anak-anak
1.2	Majlis Taklim Ibu-ibu	Ibu-ibu Desa Dukuh	15 Ibu-ibu
1.3	Majlis Taklim Bapak-bapak	Bapak-bapak Desa Dukuh	15 Bapak-bapak
1.4	Peringatan Muharram dan Santunan Anak Yatim	Anak Yatim Desa Dukuh	30 Anak Yatim
2.1	Sahwahita Goes to School	Siswa SDN Dukuh 01 & 05	100 Siswa
2.2	Taman Baca	Anak-anak Desa Dukuh	20 Anak-anak
3.1	Sosialisasi Pembuatan Eco-enzym	Ibu Rumah Tanggak Desa Dukuh	10 Ibu Rumah Tangga
3.2	Sosialisasi Eco-printing Media <i>Totebag</i>	Anak-anak Desa Dukuh	20 Anak-anak
4.1	Sosialisasi Pemilu	Remaja Usia 17 – 22 Tahun Desa Dukuh	20 Remaja Usia 17 – 22 Tahun
5.1	Penanaman Bibit	Warga Desa Dukuh	50 Bibit Tanaman
5.2	Piket Rutin Mingguan	Seluruh Anggota KKN Kelompok 22 Sahwahita	22 Mahasiswa
6.1	Workshop Cyber Security dan	Siswa MTs. MA. Darul Ihsan Desa Dukuh	25 Siswa

	Keamanan Data Privasi		
6.2	Perayaan HUT RI	Warga RW 01 (RT 01 & 04) Desa Dukuh	25 Warga
6.3	Pemasangan Kaca Cembung Jalanan	Warga Desa Dukuh	2 Kaca Cembung
6.4	Kegiatan Posyandu Bulanan	Bayi dan Balita Desa Dukuh	60 Bayi dan Balita

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 10 Mei 2023 11 Mei 2023 9 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli 2023 – 26 Agustus 2023
4.	Penyusunan e-book laporan kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada	1 September 2023 – 18 Oktober 2023

	penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	
--	---	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-SAHWAHITA 022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di daerah Desa Dukuh, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-SAHWAHITA 022 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Berikut ialah hal yang dapat disebut sebagai strategi perencanaan sekaligus persiapan yang sifatnya wajib dilakukan sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan, diantaranya adalah diawali dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi, permasalahan dan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh desa yang pada akhirnya akan dijadikan sebagai obyek kegiatan KKN, sehingga program KKN diharapkan dapat menjawab dan memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di dalam desa setempat.

I. Metode Pemetaan Sosial

1. Survei

Menurut Fraenkel dan Wallen, penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Sedangkan Guy mengemukakan bahwa: *“A survey is an attempt to collect data from members of population in order to determine the current status of that population with respect to or more variables.”*¹ Artinya, survei merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa *variable* yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian. Kata *current status* dalam rumusan yang dikemukakan oleh Guy tersebut mengandung pengertian bahwa survei tersebut berusaha mengetahui berbagai informasi mengenai baik sikap, pendapat, ciri-ciri, fenomena tertentu yang terjadi pada saat survei dilakukan.

¹ Maidiana Maidiana, “Penelitian Survey,” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (15 Juli 2021): 21, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.

2. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.³ Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan mencatat segala kondisi yang ada untuk membuktikan kebenaran informasi peneliti bertanya langsung kepada subyek penelitian.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Berdasarkan pengertian dari Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi pada suatu permasalahan/fenomena khusus yang bersumber pada hasil diskusi suatu kelompok yang dititikberatkan pada suatu aktivitas Bersama diantara para individu yang turut berkontribusi di dalamnya untuk mencapai kesepakatan bersama/mufakat. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang sifatnya detail dan mendalam, lebih informatif serta lebih memiliki *value* nya tersendiri jika dibandingkan dengan metode lainnya. Namun, pada pelaksanaannya metode ini masih

² Anggy Giri Prawiyogi dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (30 Januari 2021): 449, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

³ Mochamad Syahroni Firdiansyah, "Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013," *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 2 (Februari 2015): 1584, <https://doi.org/10.15294/active.v4i2.4632>.

dalam perdebatan sebagai metode yang ideal dalam Teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang memuat upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja suatu pekerjaan. Selanjutnya, analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara runtut untuk merumuskan strategi. Analisis ini berdasar pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*)⁴

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Widjaja (2003:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang Ekonomi, Sosial, Agama dan Budaya.

Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuh RW 01 memerlukan pendekatan yang terencana dan berkelanjutan. Berikut adalah pendekatan yang KKN Kelompok 022 Sahwahita gunakan untuk pemberdayaan masyarakat dalam Kegiatan KKN:

1. Partisipasi Aktif Masyarakat. Dengan memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat desa dalam semua tahap KKN, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi. Selain itu, juga melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait masalah-masalah yang akan diatasi dan solusi-solusi yang diusulkan.
2. Pemahaman Kebutuhan Lokal. Melakukan penelitian awal yang mendalam untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan masalah

⁴ Zuhrotun Nisak, "Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif," *Jurnal Ekbis* 9, no. 2 (t.t.): 468-76.

yang dihadapi oleh masyarakat Desa Dukuh RW 01, serta menjadikan masyarakat sebagai sumber pengetahuan yang berharga tentang konteks lokal.

3. Pengembangan Kapasitas Masyarakat. Fasilitasi pelatihan, *workshop*, atau kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat. Selain itu, juga memberikan pendampingan atau bimbingan dalam pengembangan keterampilan dan usaha ekonomi masyarakat.
4. Kolaborasi dan Kemitraan. Membangun kolaborasi yang kuat dengan pihak desa, lembaga pemerintah, dan Tokoh Masyarakat dan Organisasi Masyarakat Lokal. Selain itu, kerja sama dengan berbagai pihak dapat memperluas sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk proyek KKN.
5. Komunikasi Terbuka dan Transparan. Terus terlibat dalam komunikasi terbuka dengan masyarakat desa, memberikan informasi tentang progres proyek, dan mendengarkan masukan serta umpan balik mereka. Serta, pastikan bahwa semua tahap proyek KKN dapat diakses oleh masyarakat dan dipahami oleh mereka.
6. Dukungan Pemimpin Lokal. Kerja sama dengan pemimpin desa dan tokoh masyarakat yang dihormati untuk memperoleh dukungan dan legitimasi dalam proyek KKN, serta libatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan.
7. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Publik. Jika masalah yang diatasi berhubungan dengan akses terhadap pelayanan publik, usahakan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan tersebut. Selain itu, bekerja sama dengan pihak berwenang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lainnya.
8. Keberlanjutan dan Pemantapan. Mempertimbangkan langkah-langkah untuk memastikan keberlanjutan dampak positif proyek setelah KKN selesai. Ini dapat melibatkan pelatihan masyarakat dalam pemeliharaan proyek atau pembentukan kelompok berkelanjutan.
9. Keberlanjutan dan Pemantapan. Mempertimbangkan langkah-langkah untuk memastikan keberlanjutan dampak positif

proyek setelah KKN selesai. Ini dapat melibatkan pelatihan masyarakat dalam pemeliharaan proyek atau pembentukan kelompok berkelanjutan.

Pendekatan ini diharapkan akan mampu membantu memastikan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada perubahan yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat Desa Dukuh RW 01 untuk mengatasi masalah mereka dengan lebih mandiri.

Pemberdayaan masyarakat sangat perlu dilakukan karena memiliki urgensi atau arti penting sebagai berikut:

1. Memberikan pencerahan terhadap perubahan *mindset* masyarakat, disamping perubahan sikap dan keterampilan.
2. Menumbuhkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat serta membantu pendanaan sumber pembiayaan pembangunan.
3. Mengutamakan Kesejahteraan Masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat memastikan bahwa masyarakat menjadi bagian aktif dalam proses perubahan dan mendapatkan manfaat langsung dari upaya mahasiswa.
4. Menghormati Kemandirian dan Budaya Lokal. Pemberdayaan masyarakat menghormati prinsip-prinsip kemandirian dan budaya lokal. Ini berarti tidak hanya memberikan solusi dari luar, tetapi juga mendengarkan dan memahami perspektif serta kebutuhan masyarakat setempat.
5. *Sustainable Development*. Dengan memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola masalah-masalah mereka sendiri, pemberdayaan masyarakat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah mereka akan lebih

mampu mempertahankan dan meningkatkan kondisi mereka di masa depan.

6. Pendidikan dan Pengembangan Mahasiswa. KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang pendidikan mahasiswa. Mahasiswa belajar tentang tantangan nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan belajar bagaimana berkolaborasi dengan mereka untuk mencari solusi yang efektif.
7. Partisipasi Aktif Masyarakat. Pemberdayaan masyarakat mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek. Ini memungkinkan masyarakat untuk merasa memiliki terhadap proyek tersebut dan meningkatkan rasa tanggung jawab.
8. Pengembangan Keterampilan dan Kapasitas Masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan, pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kewirausahaan, pendidikan, kesehatan, dan lebih banyak lagi.
9. Pengintegrasian Solusi yang Lebih Berkelanjutan. Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek cenderung lebih mampu menjaga dan memelihara solusi yang diterapkan, sehingga menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan.
10. Pemecahan Masalah yang Lebih Efektif. Pemberdayaan masyarakat membantu memahami akar penyebab masalah dan solusi yang sesuai dengan konteks lokal. Ini dapat menghasilkan pemecahan masalah yang lebih efektif dan relevan.

Dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat, Kegiatan KKN bukan hanya memberikan bantuan sesaat, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan mereka sendiri dalam jangka panjang, yang pada gilirannya dapat membawa perubahan positif dan berkelanjutan bagi komunitas setempat.

Masyarakat Desa Dukuh khususnya di RW 01 merupakan masyarakat dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di Desa seperti kegiatan senam rutin, pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, karnaval serta lomba 17 Agustus selalu dihadiri oleh sebagian besar masyarakat RW 01. Dalam melakukan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, Kelompok KKN 022 melakukan pendekatan *problem solving* untuk dapat memahami permasalahan apa saja yang ada di Desa Dukuh agar dapat ditemukan pula solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pendekatan *problem solving* ini tentunya akan melibatkan banyak pihak yang ada di Desa Dukuh seperti aparat desa, karang taruna, dan tokoh masyarakat. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuh RW 01 memerlukan investigasi yang lebih rinci, KKN Kelompok 022 Sahwahita menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Survei Awal. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah-masalah potensial yang mungkin dihadapi oleh Kelompok 022 KKN Sahwahita dan masyarakat desa. Survei ini dapat mencakup wawancara dengan warga desa dan pihak terkait.
- Tinjauan Dokumen. Seluruh Anggota KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan Peninjauan laporan-laporan KKN tahun sebelumnya, jika ada, untuk memahami masalah-masalah yang pernah dihadapi atau proyek-proyek yang telah dilakukan di Desa tersebut.
- Diskusi dengan Penduduk Desa. Kelompok 022 KKN Sahwahita menyelenggarakan pertemuan dengan warga desa untuk mendengar langsung dari mereka tentang permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, seluruh Anggota kelompok juga memperhatikan masalah-masalah seperti akses terhadap

pelayanan kesehatan, pendidikan, sanitasi, kebutuhan ekonomi, atau infrastruktur.

- Konsultasi dengan Lembaga Pemerintahan dan Kepala Desa. Kelompok 022 KKN Sahwahita Bersilaturahmi dan mengobrol dengan pihak berwenang setempat, termasuk Kepala Desa dan Perangkat desa, untuk memahami prioritas pembangunan dan masalah-masalah yang mereka kenal.
- Pengamatan Lapangan. Selama periode KKN, Kelompok 022 KKN Sahwahita mengamati dengan seksama kondisi desa, lakukan pemetaan masalah, dan identifikasi permasalahan yang kemungkinan tiba-tiba muncul selama proses KKN.
- Evaluasi Proyek KKN. Seluruh Anggota KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan evaluasi dampak proyek KKN yang sudah dilakukan oleh Kelompok KKN Tahun sebelumnya. Apakah proyek-proyek tersebut berhasil atau ada kendala tertentu yang harus diperbaiki.
- Analisis Data. Kelompok 022 KKN Sahwahita melakukan Analisis semua data yang telah dikumpulkan dan melakukan identifikasi masalah-masalah utama yang perlu diatasi dalam kegiatan KKN di Desa Dukuh RW 01.
- Diskusi dengan Kelompok KKN. Mendiskusikan segala hal yang terkait dengan permasalahan di Desa Dukuh RW 01 dengan seluruh Anggota Kelompok KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang terlibat dalam program KKN. Bersama-sama, tentukan fokus dan rencana tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang diidentifikasi.

Jadi, pada intinya untuk mengidentifikasi permasalahan yang spesifik di Desa Dukuh RW 01, KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan survei, wawancara dengan penduduk desa, berinteraksi dengan komunitas setempat, dan berkoordinasi dengan pihak berwenang desa.

Penting untuk berkolaborasi dengan masyarakat desa dan memprioritaskan masalah-masalah yang benar-benar dirasakan oleh mereka. Selain itu, transparansi dan komunikasi yang baik antara Kelompok KKN, dan pihak desa sangat penting untuk memastikan keberhasilan kegiatan KKN dan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Selain itu, dengan berpartisipasi aktif dalam komunitas dan mendengarkan kebutuhan serta masalah yang dihadapi oleh penduduk desa, KKN Kelompok 022 Sahwahita juga dapat menentukan proyek KKN yang paling relevan dan bermanfaat untuk Desa tersebut.

2. Meneliti Dan Memetakan Akar Penyebab Masalah.

Untuk meneliti dan memetakan akar penyebab masalah dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 022 Sahwahita di Desa Dukuh RW 01, KKN Kelompok 022 Sahwahita mengambil langkah-langkah berikut secara lebih rinci:

- Identifikasi Masalah Awal. Memulai dengan identifikasi masalah-masalah yang sudah diketahui atau dirasakan oleh Masyarakat Desa. Hal ini berdasarkan laporan-laporan sebelumnya dan wawancara awal dengan Penduduk Desa.
- Survei dan Pengumpulan Data. KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan survei lagi dan pengumpulan data lebih lanjut untuk mengidentifikasi masalah-masalah dengan lebih rinci. Dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara, dan pengamatan lapangan. Fokuskan survei pada aspek-aspek yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan Kegiatan KKN seperti aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan partisipasi Masyarakat.
- Wawancara Mendalam. KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan wawancara mendalam dengan penduduk desa dan aparat Desa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang akar penyebab masalah

yang telah diidentifikasi. Dan menanyakan pertanyaan "Mengapa?" berulang kali untuk mencari faktor-faktor yang mendasari masalah.

- Partisipasi Masyarakat. KKN Kelompok 022 Sahwahita menyelenggarakan pertemuan diskusi dengan Tokoh-tokoh Desa untuk berdiskusi tentang masalah-masalah yang ada dan mendengarkan pandangan mereka tentang akar penyebabnya.
- Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Mendiskusikan beberapa hal baru yang ditemukan dengan Dosen Pembimbing Lapangan KKN untuk mendapatkan pandangan dan saran mereka.
- Peta Sebab-Akibat. Membuat peta sebab-akibat yang visual untuk menggambarkan hubungan antara masalah, penyebabnya, dan dampaknya. Dan juga melakukan identifikasi akar penyebab yang paling mendasar dari masalah-masalah tersebut.

Contoh dari sebab/permasalahan yang ada, Pertama, permasalahan kurangnya Sumberdaya seperti anggaran terbatas atau fasilitas yang kurang memadai, yang dapat menghambat implementasi proyek KKN. Kedua, Permasalahan Lingkungan Masalah Lingkungan seperti sampah, sanitasi, atau pengelolaan sumber daya alam bisa menjadi fokus proyek KKN. Ketiga, Masalah Pendidikan dan Kesehatan dimana Akses terhadap pendidikan yang layak dan layanan kesehatan yang memadai menjadi perhatian dalam Program kerja KKN. Keempat, kebutuhan Ekonomi dimana Memahami kebutuhan ekonomi masyarakat desa dan mencari cara untuk meningkatkan pendapatan dan penghidupan mereka.

- Rekomendasi Solusi. Setelah mengidentifikasi akar penyebab, KKN Kelompok 022 Sahwahita memikirkan tentang solusi-solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut secara efektif dan juga merencanakan proyek

KKN yang sesuai dengan solusi-solusi yang diusulkan dan pertimbangkan dampaknya.

- Implementasi dan Evaluasi. Setelah mendapatkan persetujuan, lanjutkan dengan implementasi proyek KKN yang sudah disepakati. Dimana, selama dan setelah proyek, melakukan evaluasi untuk melihat apakah proyek berhasil mengatasi akar penyebab masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Sangat penting untuk selalu melibatkan masyarakat desa dalam seluruh proses penelitian dan pelaksanaan proyek KKN. Dengan berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik, KKN Kelompok 022 Sahwahita dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang signifikan di Desa Dukuh RW 01 secara efektif.

3. Menyimpulkan dan Mengambil Keputusan Untuk Pemecahan Masalah.

Untuk menyimpulkan dan mengambil keputusan untuk pemecahan masalah dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 022 Sahwahita di Desa Dukuh RW 01 menerapkan langkah-langkah berikut:

- Analisis Temuan. Pertama-tama, analisis temuan yang telah dikumpulkan selama tahap identifikasi penelitian dan pelaksanaan proyek KKN. Ini mencakup masalah-masalah yang diidentifikasi, data yang terkumpul, serta penyebab dan dampak dari masalah tersebut.
- Identifikasi Masalah Utama. Melakukan Identifikasi masalah-masalah utama yang perlu diatasi. Memfokuskan pada masalah yang paling relevan, signifikan, dan mempengaruhi kehidupan masyarakat Desa Dukuh RW 01.
- Evaluasi Solusi Potensial. Mempertimbangkan berbagai solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Evaluasi solusi-solusi tersebut

berdasarkan efektivitas, kelayakan, dan dampak yang mungkin terjadi.

- Konsultasi dengan Pihak terkait. KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan diskusi, meminta saran dan rekomendasi solusi dengan pihak berwenang desa, seperti kepala desa, aparat desa, dan Tokoh Masyarakat setempat. Mendapatkan masukan dan persetujuan mereka terhadap rencana tindakan yang akan diambil.
- Perencanaan Tindakan. Merencanakan tindakan yang konkret dan terperinci untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Pastikan tindakan tersebut sesuai dengan rekomendasi yang telah disepakati bersama.
- Pengembangan Proyek KKN. Jika diperlukan, kembangkan atau modifikasi proyek KKN sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Pastikan proyek tersebut menggambarkan solusi yang diusulkan dengan jelas.
- Pelaksanaan Proyek KKN. Melakukan proyek KKN sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pastikan Seluruh Anggota Kelompok KKN terorganisir dengan baik dan berkomunikasi secara efektif.
- Monitoring dan Evaluasi. Selama dan setelah proyek, KKN Kelompok 022 Sahwahita melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa solusi-solusi yang diusulkan efektif dan memberikan dampak yang diharapkan.
- Dokumentasi Hasil. Mendokumentasikan hasil proyek KKN, termasuk data, laporan, foto, atau video yang dapat digunakan sebagai bukti pencapaian.
- Presentasi Hasil. KKN Kelompok 022 Sahwahita menyampaikan hasil proyek dan pemecahan masalah kepada masyarakat desa dan pihak berwenang desa. Berdiskusi bersama mereka tentang dampak yang telah dicapai dan langkah-langkah berikutnya.

- Pelaporan dan Rekomendasi. KKN Kelompok 022 Sahwahita membuat laporan akhir yang merinci temuan, tindakan yang diambil, dan dampak proyek KKN. Menyertakan rekomendasi untuk perbaikan atau keberlanjutan.
- Pemantapan dan Tindak Lanjut. KKN Kelompok 022 Sahwahita mempertimbangkan tindakan lanjut yang mungkin diperlukan untuk memastikan keberlanjutan solusi-solusi yang telah diterapkan. Misalnya, jika proyek KKN adalah tentang meningkatkan akses pendidikan, pastikan ada upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan akses tersebut.

Ketika mengambil keputusan untuk pemecahan masalah dalam KKN, penting untuk melibatkan masyarakat desa dan berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat agar solusi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan dampak yang positif bagi komunitas. Selain itu, dengan melibatkan mereka secara aktif dan memahami kebutuhan serta aspirasi mereka, KKN Kelompok 022 Sahwahita dapat mencapai pemecahan masalah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

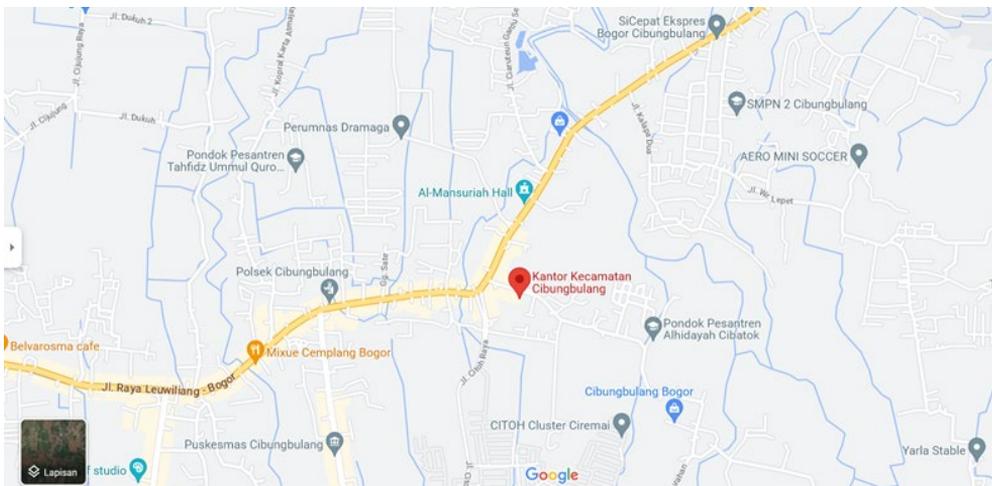
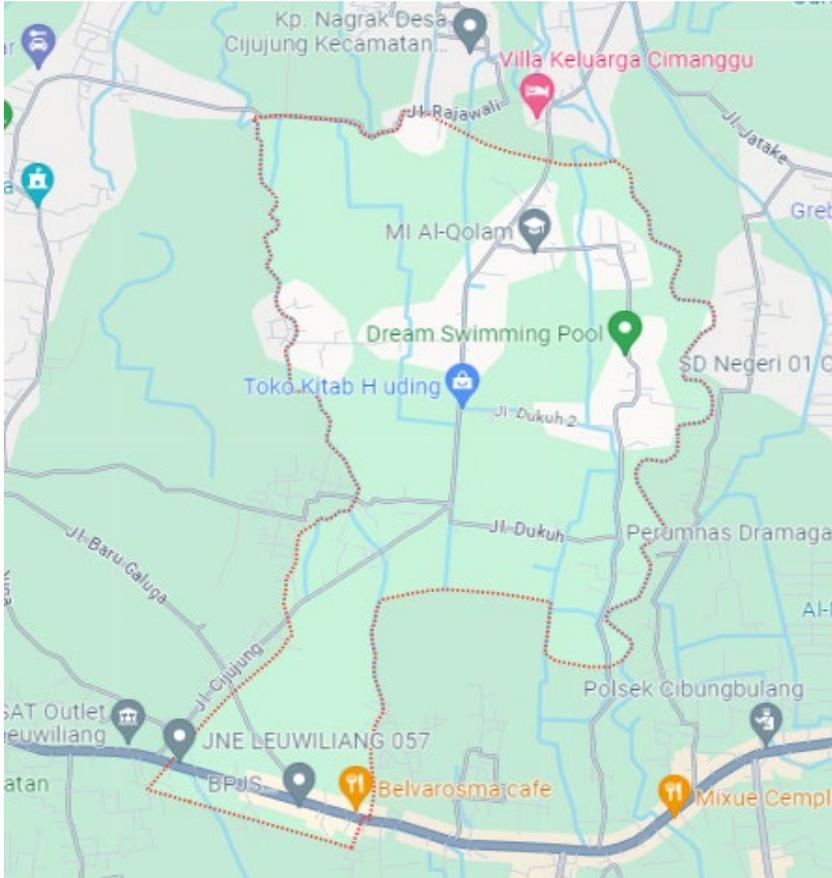
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

Desa yang menjadi tempat KKN-Reguler kelompok 22 adalah Desa Dukuh yang memiliki ciri khas penduduk sebagai berikut:

1. Masyarakat lokal atau asli desa Dukuh
2. Multi agama
3. Menjunjung kultur budaya dengan tinggi
4. Solidaritas yang cukup tinggi

Melihat mata pencaharian masyarakat Desa Dukuh yang beragam seperti membuka warung kecil, pedagang keliling, peternakan ayam, budidaya ikan air tawar, dan pengolahan kayu, dan *online shop*. Wilayah Desa Dukuh cukup jauh dari keramaian pusat perbelanjaan dan kota. Desa Dukuh hanya memiliki satu tempat ibadah, yaitu Masjid dan beberapa mushola di sekitarnya. Masyarakat Desa Dukuh juga memiliki majlis sebagai tempat untuk pengajian rutin yang diadakan dua kali dalam seminggu, yaitu hari Senin dan Kamis. Selain itu, posyandu yang sudah cukup memadai dalam mengadakan pengecekan kesehatan dalam sebulan sekali. Namun sayang disayangkan, kesadaran akan pendidikan dan kriminal yang dikategorikan menengah menjadi hal-hal yang harus dibenahi.

Desa Dukuh berdampingan dengan beberapa desa, yaitu di bagian Timur berdampingan dengan Desa Cimangu 2, di bagian Barat berdampingan dengan Desa Galuga, di bagian Utara berdampingan dengan Desa Cijujung di bagian Selatan berdampingan dengan Desa Cijujung dan Desa Cemplang. Desa Dukuh dibagi menjadi dua dusun, dusun pertama melingkupi tiga RW dan 9 RT dan dusun kedua melingkupi tiga RW dan 7 RT.



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 022

Letak Geografis Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dengan batas wilayah sebelah utara dengan Desa/Kelurahan Cijujung, sebelah selatan dengan Desa/Kelurahan Cemplang, sebelah timur dengan Desa/Kelurahan Cimanggu II, dan sebelah barat Desa/Kelurahan Galuga. Desa Dukuh memiliki 6 RW dan 36 RT.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-Laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0-6 tahun	184	Usia 0-6 tahun	168
Usia 7-12 tahun	338	Usia 7-12 tahun	329
Usia 13-18 tahun	371	Usia 13-18 tahun	348
Usia 19-25 tahun	433	Usia 19-25 tahun	346
Usia 26-40 tahun	708	Usia 26-40 tahun	634
Usia 41-55 tahun	467	Usia 41-55 tahun	447

Usia 56-65 tahun	188	Usia 56-63 tahun	135
Usia 66-75 tahun	71	Usia 66-75 tahun	56
Usia >75 tahun	24	Usia >75 tahun	38

Jumlah laki-laki (orang)	2.783	Jumlah perempuan (orang)	2.463
Jumlah perempuan (orang)	2.784		
Jumlah total (orang)	2.501		
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	5.285		

Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)	1.204		
-------------------------------	-------	--	--

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	46	2	48
Buruh tani	33	0	33
Pegawai Negeri Sipil	30	8	38
Peternak	5	0	5
Montir	1	0	1
Dokter Swasta	1	0	1
Perawat Swasta	0	1	1
Bidan Swasta	0	4	4
Ahli pengobatan	1	0	1

alternatif			
TNI	4	0	4
POLRI	2	0	2
Pengusaha kecil, menengah dan besar	7	1	8
Guru Swasta	9	8	17
Dosen Swasta	1	1	2
Pedagang keliling	214	1	2
Tukang batu	1	0	1
Pembantu rumah tangga	41	78	119
Dukun tradisional	0	3	3
Karyawan Perusahaan Swasta	103	34	137
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
Wiraswasta	564	64	628

Belum Bekerja	779	775	1.554
Pelajar	517	438	955
Ibu Rumah Tangga	3	1.138	1.141
Purnawirawan/Pensiunan	6	1	7
Perangkat desa	2	2	4
Buruh harian lepas	435	20	455
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	2	0	2
Sopir	23	0	23
Tukang jahit	1	0	1
Karyawan Honorer	4	1	5
Pemuka Agama	2	0	2
Jumlah Total (Orang)	2.839	2.582	5.421

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SD/Sederajat	1.289	1.272	2.561
Tamat SMP/Sederajat	443	347	790
Tamat SMA/sederajat	301	140	441
Tamat D-2/sederajat	11	8	19
Tamat S-1/sedejarat	17	19	36
Tamat S-2/sedejarat	6	1	7
Tamat S-3/sedejarat	2	0	1
Jumlah Total (orang)	2.069	1.787	3.856
Karyawan Honorer	4	1	5

Pemuka Agama	2	0	2
Jumlah Total (orang)	2.839	2.582	5.421

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dan hasil pengamatan yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor memiliki sarana dan prasarana untuk dapat mendukung warganya melaksanakan kegiatan bermasyarakat. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana

Desa Dukuh					
	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi	Listrik	Air
	Kantor Desa	1	Baik	Ada	PAM dan Sumur
Sarana Pendidikan					
	SD/MI	3	Baik	Ada	2 Sekolah dengan PAM, 1 Sekolah dengan Sumur

	SMP/MTs	1	Baik	Ada	Sumur
	SMA/MA	1	Baik	Ada	Sumur
Sarana Penunjang Kesehatan					
	Posyandu	6	Baik	Ada	PAM
	Puskesmas Pembantu/Klinik	2	Baik	Ada	PAM
Sarana Peribadatan Umum					
	Masjid	9	Baik	Ada	PAM dan Sumur
	Musholla	17	Baik	Ada	PAM dan Sumur
	Gereja	0	-	-	-
	Vihara	0	-	-	-
	Pura	0	-	-	-

	Klenteng	0	-	-	-
Sarana Olahraga					
	Lapangan Sepak Bola	1	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
	Lapangan Bulu Tangkis	2	Baik	Ada	Tidak Tersedia
Sarana Sanitasi					
	Sumur Resapan Air (Rumah Tangga)	0	-	-	-
	MCK Umum (Satuan)	2	Baik	Tidak Tersedia	Dari Kali
	Jamban dengan <i>Septic Tank</i> (Tiap KK)	436	Baik	Ada	PAM dan Sumur
	Saluran Drainase Air Limbah	0	-	-	-

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi yang kuat untuk belajar, baik dalam konteks pendidikan formal maupun pendidikan informal, seperti di dalam aspek keagamaan dan pendidikan. 2. Menyelenggarakan kegiatan pengajian secara teratur, bagi semua kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. 3. Tingginya minat anak-anak untuk membaca buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga pengajar yang minim. 2. Belum adanya pengurus remaja majelis yang aktif dalam pengajian rutin. 3. Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar masih belum memadai dan terbatas. 4. Penggunaan kurikulum belum berubah. 5. Tidak

		tersedianya fasilitas seperti perpustakaan yang memadai atau seperti taman literasi.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY(S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Mahasiswa memiliki kapasitas untuk berkontribusi dengan pengetahuan mereka, baik formal maupun pengalaman informal. Selain itu, mereka juga menciptakan lingkungan untuk meningkatkan dan memajukan pendidikan. Mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pemahaman melalui beragam metode pembelajaran yang inovatif, dan mereka mampu menginspirasi individu untuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau Majelis terdekat serta sekolah dasar. 2. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di Desa Dukuh l k ll.lm. Mengadakan kegiatan santunan pada bulan Muharram di majelis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendampingi para siswa dalam belajar di sekolah, dan mengajar baca tulis al-qur'an di TPQ 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan bedah buku di perpustakaan sekolah untuk menanamkan budaya literasi. 3. Berdiskusi dengan guru di sekolah dan ibu-ibu

<p>mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang keahlian.</p>		<p>pengajian mengenai permasalahan terkait kegiatan ataupun fasilitas baik di sekolah maupun majelis.</p> <p>4. Mengadakan fasilitas taman baca untuk anak-anak Desa Dukuh.</p>
THREATS(T)	STRATEGY(S-T)	STRATEGY(W-T)
<p>Peningkatan pesat dalam bidang pendidikan dan teknologi telah menjadikan beberapa sekolah kesulitan dalam menjaga ketersediaan fasilitas terkini dan mengikuti perubahan dalam gaya pembelajaran. Selain itu, era globalisasi juga berpotensi memengaruhi perkembangan</p>	<p>Menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik di dalam kelas, serta menyelenggarakan kegiatan pengajaran mengaji di berbagai tempat seperti Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau di Majelis-majelis terdekat.</p>	<p>Mengajarkan nilai-nilai moral berakhlak mulia dan pentingnya aspek keagamaan, baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat</p>

karakter sosial individu.		
---------------------------	--	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Sosial Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Sosial Lingkungan		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Eksternal	1. Tingginya partisipasi warga terhadap kegiatan social 2. Banyak tersedianya posyandu di setiap RT di Desa Dukuh	1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar 2. Penggunaan teknologi warga, baik itu warga sekolah yang masih kurang bijak. 3. Kurangnya pemahaman remaja mengenai pemilu
	OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S-O)
Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah	Mahasiswa ikut serta membantu kegiatan acara BIAN (Bulan	1. Mahasiswa mengadakan kegiatan sosialisasi pembuatan ecoenzym untuk

<p>tanggak organik seperti kulit buah-buahan untuk dimanfaatkan sebagai eco-enzym agar mengurangi sampah organik kulit buah untuk menjaga lingkungan yang sehat dan tidak membuang sampah sembarangan sebab dapat menimbulkan penyakit</p>	<p>Imunisasi Anak Nasional) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023.</p>	<p>mengajarkan cara menjaga lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengadakan penyuluhan penggunaan teknologi 3. Mengadakan kegiatan sosialisasi pemilihan umum untuk pemilih
<p>THREATS(T)</p>	<p>STRATEGY(S-T)</p>	<p>STRATEGY(W-T)</p>
<p>Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan masih tergolong rendah. Dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi yang kurang bijak.</p>	<p>Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah rumah tanggak organik untuk pembuatan eco-enzym sebagai pembersih lantai yang ramah lingkungan.</p>	<p>Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan dan penggunaan teknologi dengan lebih bijak serta penyuluhan pemilu untuk remaja yang akan menghadapi pemilu 2024</p>

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Lingkungan		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusia banyak yang bisa diberdayakan 2. Tingginya semangat belajar adik-adik baik formal maupun informal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran akan menjaga lingkungan sejak dini 2. Kurangnya pemasaran produk seperti <i>totebag</i> di Desa Dukuh karena minimnya pengetahuan teknologi dan anak-anak umur 5-12 tahun belum dapat berwirausaha dan menciptakan hasil karya yang bernilai ekonomi.
Eksternal	OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S-O)
	<p>Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan dalam bidang ekonomi lingkungan. Tujuannya untuk memberikan ilmu dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan <i>Ecoprinting</i> media <i>totebag</i>
		STRATEGY (W-O)
		<p>Memaparkan secara singkat mengenai pemasaran suatu produk dengan cara yang mudah</p>

informasi kepada masyarakat khususnya anak-anak usia dini sebagai bekal ilmu pengetahuan bidang ekonomi lingkungan	kepada anak-anak 2. Mengadakan kegiatan yang mengembangkan potensi anak di DesaDukuh dengan tujuan dapat membangun kreativitas.	dipahami oleh anak-anak sebagai bekal pengetahuan .
THREATS(T)	STRATEGY(S-T)	STRATEGY(W-T)
Pentingnya kreativitas di era modern harus ditanamkan pada generasi muda sejak dini. Karena tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan masih tergolong rendah. Dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi yang kurang bijak	Mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak di masyarakat Desa Dukuh dengan tujuan membangun Kreativitas seperti pelatihan pembuatan <i>totebag</i> eco-printing dari tanaman serta mensosialisasikan mengenai penggunaan <i>totebag</i> yang ramah lingkungan	Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan sejak dini dengan menggunakan tas <i>totebag</i> yang lebih ramah lingkungan seperti <i>totebag Ecoprinting</i> yang dikreasikan dengan tanaman di alam

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Program Umum

Matriks SWOT 04. Program Umum

Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan masyarakat desa dalam kegiatan sosial dengan sikap yang hangat dan penuh kekeluargaan. 2. Tradisi gotong royong yang terjaga dengan baik serta solidaritas antar sesama warga yang tinggi. 	Fasilitas Desa yang kurang memadai seperti penyediaan kaca cembung di pertigaan jalan yang rawan terjadi tabrakan	
Eksternal	OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S-O)	STRATEGY (W-O)
	Mahasiswa yang mengikuti KKN turut serta dalam memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan	Mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan di masyarakat sekitar baik dari kegiatan Karang Taruna seperti HUT RI, acara RT seperti senam bersama, maupun acara Desa seperti pawai taaruf mtq se-kecamatan	Mengadakan kegiatan pemasangan kaca cembung pada dua titik wilayah yang rawan kecelakaan.
	THREATS(T)	STRATEGY(S-T)	STRATEGY(W-T)
	Pentingnya menciptakan rasa saling gotong royong dan	Mahasiswa KKN ikut andil dalam kegiatan yang ada	Pemberian kenang-kenangan atau cinderamata yang

membantu dalam kegiatan di Desa Dukuh. Dengan ikut serta setiap kegiatan Desa.	di Desa Dukuh. Sekaligus beramah Tamah kepada aparat desa.	dibutuhkan kepada beberapa tempat yang dijadikan program kegiatan KKN. Seperti majelis dan sekolah.
--	--	---

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Majelis Ta'lim Anak-anak

Program	Majelis Ta'lim Anak-anak
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Iman
Lama Pelaksanaan	2x/minggu dengan estimasi 1 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Jihan Pratama Zain, Neneng Nurhasanah
Tujuan	Upaya peningkatan lingkungan Religius
Sasaran	Anak anak Sekitar Desa Dukuh RW 01
Target	Tidak Terbatas
DeskripsiKegiatan	Dengan mengajarkan anak usia dini mengaji dan tajwid, murid TPA akan belajar cara mengaji yang benar dengan diiringi kaidah tajwid sebagai acuan pelafalan dan hukum bacaan yang benar.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i memahami hukum tajwid 2. Siswa/i mengenal huruf Hijaiyah 3. Siswa/i menghafal beberapa surat pendek
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Majelis Ta'lim Ibu-ibu dan Bapak-bapak Sekitar

Program	Majelis Ta'lim Ibu-ibu dan Bapak-bapak Sekitar
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Iman dan Masjid Nurul Huda
Lama Pelaksanaan	1 hari/minggu estimasi 1 jam/pertemuan setiap Selasa malam
Tim Pelaksana	Afi Sena, Puja Akbar
Tujuan	Upaya peningkatan lingkungan Religius
Sasaran	Ibu-ibu dan Bapak-bapak Sekitar Desa Dukuh RW 01

Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Majelis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak adalah kegiatan pengajian di lingkungan RW 01, kegiatan ini bertujuan untuk mengeratkan silaturahmi dengan warga sekitar, juga menambah pengalaman dan ilmu dalam majelis ta'lim tersebut.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa,ibu-ibu dan bapak-bapak saling bersilaturahmi menambah pengalaman melalui kultum yang disampaikan dan mentadabburi ayat-ayat Al-qur'an lebih dalam.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Muharram dan Santunan Anak Yatim

Program	Peringatan Muharram dan Santunan Anak Yatim
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, Kamis, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Jihan Pratama Zain, Neneng Nur Hasanah, Puja Akbar, Afi Sena
Tujuan	7. Meningkatkan tali persaudaraan sesama muslim.

	8. Menjalin kebersamaan dan meningkatkan imanislam yang penuh dengan kasih sayang. 9. Memberi contoh yang baik dengan berbuat baikterhadap sesama. 10. Menumbuhkan nilai – nilai sosial kemasyarakatan
Sasaran	Anak yatim dengan walinya dan jamaah RW 01 Desa Dukuh
Target	35 Anak Yatim Piatu di Desa Dukuh RW 01
Deskripsi Kegiatan	<p>Santunan Anak Yatim Piatu KKN 022 Sahwahita dilaksanakan di Majelis Ta'lim Nurul Iman. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Ibu Hj. Mamas selaku ketua Majelis Ta'lim. Kegiatan ini diawali dengan sambutan, dan dilanjut dengan santunan itu sendiri.</p> <p>Selain dihadiri oleh anak yatim piatu, acara ini juga dihadiri oleh orang tua atau saudara, mereka menemani hingga acara selesai. Acara ini penuh haru dan bahagia, banyak keseruan dan makna yang bisa diambil dan diterapkan satu sama lain. Lalu setelah acara selesai, ditutup dengan pembagian besek berupa nasi yang dibawa oleh masing-masing ibu pengajian yang kemudian dibagikan kepada seluruh warga yang hadir.</p>
Hasil Kegiatan	2 Menjalin tali silaturahmi sesama umat muslim. 3 Memberikan contoh yang baik kepada anak anak. 4 Terdapat 35 anak yatim dan piatu
Keberlanjutan Program	Pihak majelis Nurul Iman di RW 01 memiliki program “Celengan Anak Yatim” yang diadakan secara rutin setiap tahun untuk acara Santunan Anak Yatim.

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Workshop Privasi, Keamanan Data dan Cybersecurity

Program	Workshop Privasi, Keamanan Data dan Cybersecurity
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Aula Sekolah, Rabu, 23 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Akmal Widadintya, Nurul Hafitasholihat, Puja Akbar, Rifqi Jatmikoaji, Neneng Nurhasanah, Jihan Pratama Zain, Ahmad Fajarullah, Fiyana, Mutiara Lutfiani,
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menciptakan lingkungan siber strategis dan penyelenggaraan sistem elektronik yang aman, andal dan terpercaya 2. memajukan dan menumbuhkan ekonomi digital dengan meningkatkan daya saing dan inovasi siber 3. serta membangun kesadaran dan kepekaan terhadap ketahanan dan keamanan nasional dalam ruang siber. Menumbuhkan nilai - nilai sosial kemasyarakatan
Sasaran	Seluruh warga sekolah, khususnya siswa siswi kelas 1-3 SMP
Target	30 warga sekolah
Deskripsi Kegiatan	Keamanan siber (Kebocoran data pribadi pada khususnya) telah menjadi isu prioritas seluruh negara di dunia semenjak teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, hukum, organisasi, kesehatan, pendidikan, budaya, pemerintahan, keamanan, pertahanan, dan lain sebagainya. Menyikapi fenomena tersebut, maka literasi keamanan digital perlu terus dilakukan untuk menciptakan lingkungan siber strategis dan penyelenggaraan sistem elektronik yang aman. Seminar ini dilakukan di Mts/Ma Al Ihsan yang diselenggarakan di Aula sekolah. Pemateri mengenai Cybersecurity ini dipandu oleh mahasiswa KKN yaitu Akmal, acara berisi pemaparan materi cyber secara interaktif, games,

	dan kemudian tanya jawab, dan terakhir penutup kemudian sesi foto bersama.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara penggunaan teknologi dengan lebih bijak 2. Dapat memilah informasi yang perlu diserap dengan yang tidak 3. Menambah literasi digital para siswa/i
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Eco-Enzyme

Program	Sosialisasi Pembuatan Eco-Enzyme
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Pelataran Rumah Ibu Murni Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Dibach Khoirun nisa, Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat, Arini Eka Sapitri, Sabrina Farah Dima, Fiyna, Mutiara Lutfiani, Alifia Amara, Jihan Pratama, Ali Akbar, Rifqi Jatmikoaji, M. Isario, Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Nadia Putri.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesadaran kepada Masyarakat akan pentingnya mengelola sampah organik khususnya limbah rumah tangga. 2. Menjelaskan manfaat Eco Enzym untuk kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Kaum Muda, Ibu-ibu dan Bapak-bapak

Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	penyelenggara akan menjelaskan terkait jenis2 sampah organik, cara pengelolaannya, serta manfaat eco-enzym.
Hasil Kegiatan	1. Masyarakat sadar akan pentingnya mengelola sampah organic limbah rumah tangga
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemilihan Umum terhadap Pemilih Pemula Jelang Pemilu 2024

Program	Sosialisasi Pemilihan Umum terhadap Pemilih Pemula Jelang Pemilu 2024
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Aula Majelis Nurul Iman, Rabu, 02 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Alifia Amara, M.Isario,Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Arini Eka Sapitri, Jihan Prata,Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Dibach Khoirun Nisa, Sabrina Farah Dima
Tujuan	1. Melakukan sosialisasi mengenai pemilu usia 17-22 tahun
Sasaran	Kaum Muda usia 17-22 tahun pada 2024 mendatang
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	penyelenggara akan melakukan sosialisasi mengenai pemilihan umum terhadap pemilih pemula usia 17 dan 22 tahun, menjelaskan apa yang menjadi hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, menjabarkan mengapa hak suara mereka

	menjadi penting dibutuhkan (terutama menjelang pemilu 2024 yang notabeneanya 60% pemilih Indonesia adalah generasi Z dan Millennial), serta mengetahui kriteria calon pemimpin yang seperti apa yang kerap kali anak muda inginkan, harapkan, dan butuhkan. Dan pada minggu terakhir akan coba dilakukan survei kepada para peserta untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mereka akan politik dan hak pilih mereka (guna mengetahui tingkat keberhasilan program sosialisasi yang dijalankan).
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pemuda sadar mengenai kewajiban mereka sebagai warga negara 2. Para pemuda mengetahui mengenai politik dan kegunaan hak pilih mereka dalam pemilu yang akan datang 3. mengetahui kriteria calon pemimpin seperti apa yang diinginkan dan diharapkan oleh kaum muda
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel : 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan *Ecoprinting* Media *Totebag*

Program	<i>Ecoprinting</i> Media <i>Totebag</i>
Bidang	Ekonomi Lingkungan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Pelataran Majelis Nurul Iman, Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Nissa Darojatul Aulia, Sabrina Farah Dima, Dibach Khoirunnisa, Nadia Putri, Alifia Amara, Ismah

	Rahayu, Nida Mujahidah, Arini Eka Sapitri, Jihan Pratama, Mutiara Lutfiani, Rifqi Jatmikoaji, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan <i>Ecoprinting</i> kepada anak-anak sebagai pemanfaatan hasil alam 2. Mengajarkan anak-anak untuk lebih menjaga lingkungan 3. Mengajarkan anak-anak dalam ekonomi kreatif sejak dini
Sasaran	Anak-anak TPA dan SD
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>penyelenggara memaparkan pembuatan sebuah kain bermotif tumbuhan, pada <i>totebag</i> di mana motif tersebut berasal dari tanaman asli. <i>Ecoprinting</i> dapat mempertahankan warna dan bentuk dari tumbuhan yang menjadi motifnya. Mengenalkan <i>Ecoprinting</i> kepada anak-anak sebagai pemanfaatan hasil alam, dan pemanfaatan tas berupa <i>totebag</i> mengajarkan untuk lebih menjaga lingkungan.</p> <p>Tas <i>totebag</i> yang telah dibuat <i>Ecoprinting</i> nantinya dapat memberi nilai ekonomi yang akan dipaparkan cara pemanfaatan dan pemasaran dengan lebih kreatif sejak dini kepada anak-anak.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak dapat membuat <i>Ecoprinting</i> media <i>totebag</i> secara mandiri 2. Anak-anak mengetahui manfaat <i>Ecoprinting</i> media <i>totebag</i> dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel : 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sahwahita Goes to School

Program	Sahwahita Goes to School
---------	--------------------------

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Dukuh 01 dan SD Dukuh 05
Lama Pelaksanaan	2x/minggu setiap Kamis dan Jum'at
Tim Pelaksana	Dibach Khoirun Nisa, Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat, Arini Eka Sapitri, Sabrina Farah Dima, Fiyana, Mutiara Lutfiani, Alifia Amara, Jihan Pratama, Ali Akbar, Rifqi Jatmikoaji, M. Isario, Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Nadia Putri.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu program Kegiatan Belajar Mengajar di SD Dukuh 01 dan 05 dalam berbagai mata pelajaran 2. menciptakan pengalaman pembelajaran yang mengasyikkan bagi anak SD melalui berbagai kegiatan yang membantu mereka dalam memahami pelajaran serta pengalaman yang baru.
Sasaran	Anak SD kelas 5
Target	30 orang anak SD dalam 1 kelas atau lebih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan KKN Mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas di SDN Dukuh 01 dan SDN Dukuh 05. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan di dalam kelas. Materi yang dipilih dalam proses pembelajaran ini berkaitan dengan mata pelajaran terkait, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, IPA/IPS dan Matematika

Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. anak-anak dapat belajar memahami suatu Pelajaran 2. anak-anak belajar dengan suasana baru yang lebih menyenangkan 3. anak-anak dapat menyerap materi lebih cepat dan baik
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar disekolah tetap berlanjut

Tabel : 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca Sahwahita

Program	Taman Baca Sahwahita
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Posyandu RT 02
Lama Pelaksanaan	2x/minggu setiap Rabu dan Sabtu selama 2 jam
Tim Pelaksana	Dibach Khoirun nisa, Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat, Arini Eka Sapitri, Sabrina Farah Dima, Fiyana, Mutiara Lutfiani, Alifia Amara, Jihan Pratama, Ali Akbar, Rifqi Jatmikoaji, M.Isario, Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Nadia Putri.
Tujuan	1. Meningkatkan minat baca untuk penyediaan buku bacaan untuk taman baca anak-anak
Sasaran	Anak-anak
Target	Tak terhingga
Deskripsi Kegiatan	Taman baca merupakan program untuk meningkatkan minat baca anak-anak melalui penyediaan buku bacaan. Anak-anak diberi kegiatan untuk membaca buku kesukaan mereka. Adapun buku tersebut diceritakan Kembali oleh kaka mahasiswa kkn. Selain membaca, anak-anak

	juga diberi kegiatan mewarnai, menggambar, menyanyi bersama dan bermain games. Diharapkan taman baca ini mengenalkan literasi sejak dini kepada anak-anak sehingga minat bacanya bertambah.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. anak-anak dapat membaca buku yang bervariasi 2. tingkat minat membaca anak-anak semakin tinggi 3. anak-anak lebih lancar dalam membaca 4. mendapat pengetahuan baru dari membaca buku
Keberlanjutan Program	Kegiatan taman baca tetap berlanjut tetapi buku-buku di donasikan ke TPA, sehingga anak-anak masih dapat membaca buku.

Tabel : 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelaksanaan program BIAN(Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Program	Pelaksanaan Program BIAN(Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Posyandu RT 02 Desa Dukuh, Selasa 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Dibach Khoirun nisa, Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat, Arini Eka Sapitri, Sabrina Farah Dima, Fiyana, Mutiara Lutfiani, Alifia Amara, Jihan Pratama, Ali Akbar, Rifqi Jatmikoaji, M.Isario, Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Nadia

	Putri.
Tujuan	1. Mencegah timbulnya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), pemberian imunisasi lengkap saat bayi dibawah dua tahun
Sasaran	Balita Warga Desa Dukuh
Target	+200 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelaksanaan program BIAN ini dilakukan pada posko posyandu RT 02 Desa Dukuh. Anggota Sahwahita 022 turut membantu ibu-ibu kader dalam menjalankan program BIAN.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapatkan imunisasi secara lengkap dan juga dapat terhindar dari segala virus ataupun penyakit
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel : 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI

Program	Penyelenggaraan HUT RI
Bidang	Social Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 02 Desa Dukuh, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Dibach Khoirun nisa, Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat, Arini Eka Sapitri, Sabrina Farah Dima, Fiyana, Mutiara Lutfiani, Alifia Amara, Jihan Pratama, Ali Akbar, Rifqi Jatmikoaji, M.Isario, Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Nadia Putri.
Tujuan	1. Memperingati hari 17 Agustus, meningkatkan rasa nasionalisme, meningkatkan kecintaan

	terhadap tanah air Indonesia
Sasaran	Warga Desa Dukuh RT 01-04/RW 01
Target	±50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan HUT RI yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023. Acara dimulai dengan pawai RW 01 yang dimeriahkan dengan berbagai kostum unik dan juga drama di awal pembukaan acaranya. Pada tanggal tersebut berbagai macam lomba yang diadakan. Lomba yang diadakan adalah lomba gabungan dari masyarakat Desa Dukuh itu sendiri .Tidak lupa juga kami sebagai panitia lomba turut mengikuti lomba tersebut.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan rasa kerja sama dan juga mempererat hubungan antar masyarakat Desa Dukuh
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel : 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Bibit

Program	Penanaman Bibit
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Lahan kebun RW 03, Sabtu 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Dibach Khoirun nisa, Ahmad Fajarullah, Ismah Rahayu, Nida Mujahidah, Nissa Darojatul Aulia, Neneng Nurhasanah, Nurul Hafitasholihat, Arini Eka Sapitri, Sabrina Farah Dima, Fiyana, Mutiara Lutfiani, Alifia Amara, Jihan Pratama, Ali Akbar, Rifqi Jatmikoaji, M.Isario, Akmal Widadintya, Muakhmal Salam, Puja Akbar, Afi Sena, Nadia Putri.
Tujuan	4. Untuk memperbaiki fungsi lahan/kebun

	sekaligus memperbaiki lingkungan dan sebagai penghijauan
Sasaran	Warga Desa Dukuh RW 01/03
Target	5 Orang
Deskripsi Kegiatan	Penanaman bibit pohon ini merupakan kegiatan yang dilakukan guna menghijaukan kembali lahan yang kosong. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain persiapan lahan kosong yang berada di RW 03, Persiapan bibit tumbuhan yang terdiri dari bibit buah alpukat, jengkol, jambu, manggak dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan penanaman bibit dengan mengajak beberapa warga sekitar, kemudian pemeliharaan dan pemantauan kedepan dilakukan oleh pemilik atau penjaga kebun tersebut.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan warga mengetahui proses penanaman 2. Warga juga dapat memanfaatkan lahan kosong sebagai lahan untuk menanam tumbuhan 3. Jika pohon sudah tumbuh warga dapat memanfaatkan hasilnya
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kelompok KKN 22 Sahwahita telah berhasil melaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 22 sahwahita yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN 22 Sahwahita, komunikasi menjadi aspek yang sangat krusial. Sebelum memulai aktivitas, penting untuk menjaga koordinasi yang efektif, yang melibatkan baik antara anggota kelompok, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat setempat. Koordinasi ini dibangun dengan pendekatan yang bersifat akrab dan terorganisir.

b) Partisipasi warga

Warga aktif dalam mengambil bagian dalam pelaksanaan KKN 22 Sahwahita sesuai dengan harapan, berkat tingginya semangat mereka untuk turut serta dalam mendukung program ini. Setiap kali ada kegiatan yang diadakan, warga tampak gembira dan merasakan dampak positifnya.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Beberapa anggota dalam kelompok kami memiliki pengalaman sosial sebelumnya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, kami merasa lebih mampu dalam menjalankan program ini dengan lancar di lingkungan masyarakat.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Berdasarkan hasil survei di Desa dukuh, terlihat bahwa banyak anggota kami mampu membuat program yang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

2. Faktor Penghambat

a) Internal :

Keterbatasan dalam hubungan antar anggota masih terlihat, di mana masih ada anggota yang cenderung menunjukkan sikap egois dengan sering memprioritaskan kepentingan pribadi.

Ketua kelompok yang tidak dapat diandalkan sehingga grup sendiri seakan-akan tanpa ada arahan.

b) Eksternal:

Kekurangan dalam memenangkan simpati masyarakat dikarenakan adanya anggapan dari masyarakat tentang mahasiswa KKN yang memiliki dana yang besar sehingga kami beberapa kali diminta untuk memberikan atau menambahkan dana untuk acara-acara besar yang berlangsung di desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER Kelompok KKN 022 Sahwahita adalah Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang di pimpin oleh Bapak Irfansah. Dengan luas wilayah 162,32 Ha, Jumlah Penduduk 7006 Jiwa yang mayoritas pekerjaannya adalah berkebun, bertani, berternak, dan berdagang.

Letak Geografis Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor berbatasan dengan Perbatasan Bagian Barat Desa Galuga, Bagian Timur Desa Cimanggu 2, Bagian Utara Desa Cijujung, dan Bagian Selatan Desa Cemplang. Desa Dukuh terbagi 2 wilayah Dusun, Dusun 1 terdiri dari 3 RW & 9 RT dan Dusun 2 terdiri dari 3 RW & 7 RT. Desa Dukuh juga memiliki Sarana & Prasarana berupa Sarana Pendidikan yang di mulai dari Usia Dini hingga tingkat Menengah Atas. Sarana Keagamaan berupa Masjid, Musholla, Pesantren, dan Majelis Ta'lim. Sarana Kesehatan berupa Posyandu dan Sarana Rekreasi berupa Kolam Renang.

Aset yang kami kembangkan di Desa Dukuh ialah berupa kaca cembung di beberapa titik jalan yang ada di Desa Dukuh, di mana kami melihat terancamnya keamanan pengguna jalan baik pejalan kaki atau berkendara karena adanya tikungan yang membuat rawannya terjadi kecelakaan disebabkan tidak adanya pantulan dari kedua arah jalan yang berlawanan.

Masyarakat Desa Dukuh, merupakan masyarakat yang aktif dan kompak, saling gotong royong satu sama lainnya. Hal ini terbukti dari adanya beberapa sarana ibadah dan majelis ta'lim di beberapa wilayah dari anak kecil, remaja, sampai yang sudah dewasa baik ibu-ibu dan bapak-bapak. Juga gotong royong dalam membantu masyarakat yang kurang mampu berupa galang

dana, santunan yatim dan piatu, dan janda-janda yang membutuhkan.

Dalam kegiatan kelompok KKN 022 Sahwahita ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang di harapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 022 Sahwahita yang di laksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut : Koordinasi, Partisipasi warga, Pengalaman masing-masing anggota, kemapuan dan kompetensi yang di miliki antar anggota.

B. Rekomendasi

1. Pemerintahan

- Kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sangat bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Meskipun terdapat berbagai tantangan baik teknis maupun non teknis, penulis mampu mengatasinya berkat dukungan masyarakat dan semua pihak yang membantu. Terutama teman-teman dari kelompok yang sangat baik dan bersemangat dalam melaksanakan program yang telah kami siapkan bersama.
- Pemerintah daerah dapat memfasilitasi kunjungan ke lokasi KKN untuk memastikan terlaksananya program berjalan dengan baik dan memberikan dukungan yang diperlukan

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Program KKN yang diadakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) kampus merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan manfaat konkret kepada masyarakat sekitar sambil meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program KKN yang dijalankan oleh PPM kampus:

- Mendorong mahasiswa untuk merancang proyek-proyek yang memiliki dampak berkelanjutan di masyarakat. Ini bisa termasuk proyek-proyek dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau ekonomi.
 - Menerapkan sistem pengawasan yang kuat untuk memastikan bahwa proyek-proyek KKN berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - PPM kampus dapat memaksimalkan potensi program KKN untuk memberikan kontribusi positif yang signifikan kepada masyarakat dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat selama program ini.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- Program KKN yang melibatkan pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan masukan konstruktif kepada pemerintah daerah.
 - Tugaskan mahasiswa KKN untuk melakukan analisis mendalam terhadap kebijakan-kebijakan lokal yang ada di tingkat kecamatan dan kabupaten. Evaluasi dampak dan efektivitas kebijakan tersebut, dan berikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.
 - Dalam mengadakan suatu acara sebaiknya pihak kecamatan menyampaikan informasi acara tersebut dengan baik kepada semua pihak yang terlibat agar tidak terjadi miskomunikasi.
 - Kabupaten ini diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di wilayah pendalaman, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada.
4. Kelompok KKN Selanjutnya
- Mahasiswa KKN dapat mengumpulkan data dan melakukan survei terkait isu-isu yang penting bagi pemangku kebijakan, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, atau lingkungan. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan kebijakan yang lebih baik.

- Melakukan survei awal dan analisis kebutuhan masyarakat setempat untuk menentukan area yang membutuhkan perhatian khusus. Hal ini akan membantu dalam perencanaan program KKN yang lebih relevan.
- Membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan dunia usaha, untuk mendukung proyek-proyek KKN.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN



Gambar 6.1: Bapak Irfansah (Kepala Desa Dukuh)

“Selamat untuk adik-adik dari UIN Syarif Hidayatullah yang telah mengikuti KKN di Desa Dukuh. Saya selaku kepala desa, Mewakili warga desa Dukuh mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan ilmu yang didapat oleh adik-adik di Desa Dukuh dapat bermanfaat bagi adik-adik semua. Semoga ilmu yang dibawa adik-adik mahasiswa dari UIN dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Dukuh”.



Gambar 6.2: Bapak Endang Kurtubi (Ketua RW 01)

“Terima kasih khususnya anak KKN yang di wilayah RW 01. Telah banyak membantu aspirasi masyarakat. Kami selaku RW 01 berterima kasih karena sudah membantu para pemuda dan pemudi RW 01 dalam rangka pengajian dan 17-an. Pak RW sangat berterima kasih kepada anak-anak KKN dari UIN. Saya selaku RW dan aparat yang lain sangat-sangat berterima kasih, pemuda-pemudi, anak-anak, maupun orang tua disini sangat berterima kasih dan antusias. Mudah-mudahan anak KKN untuk kedepannya menambah ilmu yang lebih baik lagi”.



Gambar 6.3: Mang Edi (Ketua Pemuda Desa Dukuh)

“Untuk pesan dan kesannya bagi KKN kelompok 22- Sahwahita, kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas kinerja yang telah diberikan selama KKN di desa Dukuh khususnya RW 01, karena telah sangat-sangat membantu. Kita memohon maaf apabila ada salah-salah kata, ucapan, tindakan, yang kurang berkenan. Begitupun sebaliknya. Untuk pesannya, semoga apa yang telah diberikan ilmunya kepada RW 01 dapat disebarluaskan oleh masyarakat. Dan jangan lupa apabila kita berada di atas, sedikit lebih peduli dengan lingkungan dan bermanfaat dengan orang-orang yang membutuhkan”.



Gambar 6.3: Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)

“Kesan saya untuk kakak-kakak mahasiswa KKN UIN tahun ini Sahwahita 22 yaitu alhamdulillah senang sekali karena kedatangannya merupakan suatu keberkahan, senang sekali ada banyak kegiatan ada proker juga untuk kita. Kebetulan kemarin ada proker juga di rumah saya disini, alhamdulillah banyak yang mengikuti proker nya, alhamdulillah lancar. Pesannya untuk kakak-kakak mahasiswa, mudah-mudahan lulus dan menjadi sarjana yang sholih-sholihah, bermanfaat ilmunya, serta bermanfaat untuk dunia wal akhirah”.



Gambar 6.4: Bapak Ade Kurniawan (Anggota BPD Desa Dukuh)

“Kesan dari KKN selama ini yang di lingkungan RW 01. Alhamdulillah terima kasih untuk supportnya, kinerjanya untuk setiap proker (program kerja) sangat bermanfaat khususnya bagi warga RW 01, umumnya untuk desa Dukuh, Cibungbulang, Bogor. Untuk pesan-pesan tersendiri, semoga adik-adik yang KKN disini, bisa memiliki gambaran juga pengalaman sebelum melangkah ke dunia yang lebih luas lagi. Dan untuk KKN UIN saya ucapkan terima kasih untuk supportnya dan cinderamatanya yang sangat bermanfaat untuk wilayah RW 01”.



Gambar 6.5: Bu Mamas (Ketua Majelis Ta'lim Nurul Iman)

“Terima kasih atas kedatangannya para mahasiswa disini, alhamdulillah kedatangannya membawa manfaat dan memiliki kontribusi yang baik. Jazakallahu khairan katsiran. Semoga menjadi pahala untuk adek-adek semua. Terima kasih, semoga berhasil, semua cita-cita dan masing-masing tujuannya tercapai”.



Gambar 6.6 Kang Agung Rahmatullah (Masyarakat Desa Dukuh 01)

“Hari ini bersyukur banget dan seneng banget kenapa? Karena hari ini hadir temen-temen dari KKN Sahwahita dimana temen-temen

turut berkontribusi, bermanfaat untuk desa kami, desa Dukuh. Dan tentunya program-program yang begitu banyak dirasakan oleh warga Dukuh dari temen-temen KKN Sahwahita. Terima kasih banyak atas nama warga Dukuh, semoga temen-temen bisa menjadi bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk umat. Karena kita diciptakan oleh Allah, hadir di muka bumi ini, dipilih oleh Allah untuk pribadi yang bermanfaat. Kalau sudah seperti itu, insyaAllah hidup kita akan menjadi sesuatu hal yang dimana diharapkan oleh orang. Jadi orang cari kita, bukan kita cari orang. Sukses selalu untuk temen-temen UIN Syarif Hidayatullah”.



Gambar 6.7: Teh Eken (Kader Posyandu Desa Dukuh)

“Seneng banget ya ada kakak2 mahasiswa disini. Apalagi menjelang Agustusan ada banyak yang perlu dibantu. Alhamdulillah sudah baik membantu kami disini. Makasih banyak buat semuanya. Kami betul-betul sangat terbantu sekali dengan kedatangan kakak-kakak. Walaupun kami tidak bisa menyambut dengan segala macamnya, kita disini apa adanya, begini adanya ya. Mohon maaf juga buat semuanya. Pesannya buat kakak-kakak, semoga kedepannya semuanya sukses, menjadi lebih baik lagi, dan bisa kembali kapan-kapan kesini untuk membantu desa kami lagi”.



Gambar 6.8: Bu Yannah (Anggota Majelis Ta'lim Nurul Iman)

“Untuk adek-adek mahasiswa, kami, saya pribadi mengucapkan terima kasih kepada adek-adek yang sudah berkontribusi di wilayah Kampung Dukuh. Mudah-mudahan selama tinggal di Kampung Dukuh merasa berkesan dan semoga ilmunya bertambah, cita-citanya tercapai, dan bisa bermanfaat bagi dirinya, khususnya bagi masyarakat. Saya bangga terhadap adik-adik yang akhlaknya sangat Masyaa Allah. Ibu takjub sama adek-adek mahasiswa semua, bangga, semoga semangat terus”.



Gambar 6.9: Bu Wawat (Anggota Majelis Ta'lim Nurul Iman)

“Pesan aja ya untuk semua anak anakku mahasiswa mahasiswi yang KKN di Kampung Dukuh, Dukuh 01, RW 01, RT 02 ini yaa...mudah mudahan pesan dari ibu setelahnya pulang dari sini bisa menjaga diri semua baik baik ya. Untuk anak anak putrinya mudah mudahan menjadi anak yang solihah yang bakti kepada orang tuanya terutama bakti kepada Allah SWT. Adanya kalian di sini kalian baik baik semua sudah ibu anggap sebagai anak ibu sendiri. Mungkin di mata ibu itu kesannya baik semua, baik dari tutur katanya, dari perilaku, dan bahasanya semuanya baik baik alhamdulillah. Alhamdulillah dari ikuti pengajiannya ya dari segala programnya, kalau menurut pendapat ibu alhamdulillah baik baik semua. Mudah mudahan pokoknya ilmu apapun yang kalian berikan di sini ya bisa bermanfaat bagi warga desa, terlebih bagi ibu-ibu Majelis Ta'lim Nurul Iman.



Gambar 6.10 Bapak Saefuddin, S. Pd. SD. (Kepala Sekolah SDN Dukuh 05)

“Alhamdulillah kedatangan mahasiswa ini sangat bermanfaat, pertama untuk motivasi anak-anak terus juga sangat membantu kami, baik di kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Saya berpesan kepada kakak-kakak semua lebih ditingkatkan lagi silaturahmi, karena pengalaman di SD itu tidak diajarkan di perkuliahan, sehingga apa saja yang telah didapat disini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat”.



Gambar 6.11: Bapak Doni Alamsyah (Kepala Sekolah SDN Dukuh 01)

“Saya ucapkan terima kasih kepada mahasiswa/i KKN, dengan adanya program di sekolah kami alhamdulillah banyak yang merasa senang, berpositif, terbantu sekali. Apalagi kalau diberikan waktu yang lebih lama lagi. Mudah-mudahan temen-temen bisa lebih baik lagi. Untuk adik-adik mahasiswa tetap rajin belajar mencapai cita-cita. Jangan lupa berdoa ya”.



Gambar 6.12: Ibu Entih Kartini (Wali Kelas 1 SDN Dukuh 01)

“Secara garis besarnya mahasiswa disini ikut kontribusi ya, sekolah sangat terbantu dengan adanya program mengajar, cara belajar yang bermakna sudah disampaikan sama kakak-kakak disini. Ibu ucapkan terima kasih sudah memberikan pengaruh hebat untuk anak-anak. Bersemangat terus ya untuk mencari ilmu, semoga menjadi manusia yang bermanfaat”.



Gambar 6.13: Ibu Nurhayati/Yayat (Wali Kelas 2 SDN Dukuh 01)

“Alhamdulillah bisa membantu kita, jadi anak-anak bertambah ilmunya dari kakak-kakak. Semoga mereka juga akan tetap semangat.. Semoga kakak-kakak lebih maju lagi, lebih giat lagi, dan berhasil cita-citanya”.



Gambar 6.14: Ibu Nur Fadi Oktaviani (Pengajar Kelas 4 SDN Dukuh 05)

“Alhamdulillah saya berterima kasih kepada mahasiswa-mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan di SD ini dengan sangat baik, membantu dalam kegiatan pembelajaran juga dalam kegiatan sekolah lainnya seperti kemarin ada lomba ya. Alhamdulillah sangat membantu sekali, harapannya apa yang didapatkan disini semoga bisa diterapkan di kehidupan nyata di luar sana yang lebih baik lagi. Semoga sukses ya kakak-kakak”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Pesan yang Tidak Pernah Habis

Oleh: Ismah Rahayu

Aku menatap kosong kamar yang sudah tidak berpenghuni. Mereka baru saja pergi tadi siang pukul 12. Sementara aku dan tiga teman lainnya masih harus tinggal di posko karena mengikuti jadwal laki-laki yang pergi esok pagi.

Berat banget ya malam pertama tanpa kalian, persis kayak mimpi buruk tapi gak bangun-bangun. Aku di sini memahami kenapa sedih dan duka manusia bisa begitu larut mendalam ketika orang yang sudah lama bersama kembali kepada kehidupannya masing-masing. Mungkin masa-masa kita bersama terlalu sempurna dengan segala kesedian dan bahagia. Kita larut, gak sering diingatkan bahwa segala sesuatu yang ada pada kita saat ini adalah ilusi, kebersamaan di KKN sangat terasa selamanya.

Segala sesuatu yang Allah takdirkan, bagaimanapun usaha keras manusia untuk mempertahankan, gak akan mengubah apapun ketika memang sudah waktunya, pun yang seharusnya terjadi, maka terjadi dengan mudah walaupun kita tidak mengusahakannya. Semoga doa-doa ku saat ini bisa cukup untuk sedikit saja membalas kata-kata sayang kalian untukku saat KKN yang tidak sempat aku ucapkan.

Dari KKN aku belajar banyak hal. Pertama, belajar bersyukur dari kondisi yang jauh dari kata sempurna. Kondisi yang belum tentu semua orang bisa terima dengan segala ketidaknyamanan. Kedua, aku belajar untuk memahami orang lain, mendengarkan pendapat-pendapat yang tidak jarang sangat berbelok dari apa yang kuharapkan. Ketiga, sebagai manusia yang *picky eater*, aku belajar memaksa memasukkan makanan yang tidak kusuka untuk menjaga perut ini dari kelaparan, walaupun aku lebih sering beli bakso, ayam, pempek, sempol, es kul-kul, dan dimsum bersama Nida. Selain itu, aku pun belajar untuk menghemat air karena di sana sangat minim air dan susah untuk mendapatkan air, lagi-lagi aku harus banyak bersyukur.

Bertemu dengan guru-guru sekolah yang hatinya selembut awan dan setegar karang. Bercerita banyak mengenai siswa-siswi di sana. Lagi-lagi hatiku terenyuh, bagaimana pendidikan yang masih dipandang sebelah mana, anak-anak yang menjadi korban pernikahan dini karena masalah ekonomi, pola pikir, dan lain-lain. Selain itu, aku bertemu satu bidadari yang mengajarkanku banyak hal, teruntuk Bu Wawat, terima kasih telah menjadi ibu peri selama KKN. Tak akan kumengenal cinta, kalau tanpa hati baikmu. Seorang ibu peri yang hatinya seluas samudra, tulus dan ikhlasnya sangat dirindukan. Seorang inspiratif untuk terus melakukan kebaikan, menjaga kami seperti menjaga anaknya sendiri.

Selalu membimbing kami dari hal-hal kecil, mengajari kami membuat kue, menyediakan air untuk kami mandi, pintu gerbang yang selalu terbuka lebar untuk kami, menjadi tameng ketika kami mempunyai masalah, menghibur kerinduan kami pada keluarga yang jauh di sana, terbuka dengan kami dalam hal apa pun. Membisikkan pesan-pesan kehidupan yang tidak pernah bosan kami mendengarnya. Semoga doa-doaku saat ini bisa cukup untuk sedikit saja membalas kata-kata sayang Bu Wawat untukku saat KKN yang tidak sempat aku ucapkan.

Matahari Mengajarkan Bahwa Setiap Pertemuan Yang Hangat, Selalu Terdapat Perpisahan yang Indah

Oleh: Rifqi Jatmikoaji

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh Seluruh Mahasiswa/Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa Liburan Semester 6. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama Satu Bulan. Ketika pertama kali muncul Info tentang Penyelenggaraan KKN secara *Offline*, Saya langsung mendaftar, dan saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang Saya dapatkan saat Belajar di

Kampus dapat Saya salurkan dalam Kegiatan KKN ini melalui berbagai Program yang nanti akan diselenggarakan dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, karena hal ini sesuai dengan Jurusan dan Konsentrasi yang Saya ambil yakni Jurusan Ekonomi Pembangunan yang difokuskan kepada Konsentrasi Otonomi Daerah.

Pada Saat sudah terbentuk Kelompok KKN, Saya tergabung ke dalam Kelompok 22. Dimana total Laki-laki ada 9 orang dan Perempuan 13 orang. Saya agak sedikit cemas karena tidak ada satu pun dari Nama-nama yang tercantum yang Saya kenal, Saya pun mulai mencari informasi di Akun Instagram PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan membaca komentar-komentarnya siapa tahu Saya bisa menemukan Anggota lain yang tergabung dalam Kelompok yang sama seperti Saya. Untungnya, Saya menemukan 1 komentar yang dimana seseorang tersebut memberikan informasi apabila ada yang Kelompok 22 silahkan untuk *inbox* supaya di undang ke Grup *WhatsApp* Kelompok 22 tersebut. Setelah tergabung dengan Grup *WhatsApp* Kelompok, Saya memperkenalkan diri, dan berkenalan dengan Anggota-anggota Kelompok yang lain. Setelah berkenalan satu sama lain, Kelompok saya merencanakan untuk mengadakan Pertemuan Online pertama kali melalui *Gmeet* untuk lebih mengenal satu sama lainnya dan juga mengenal muka. Dan kegiatan pertemuan selanjutnya diadakan melalui tatap muka tepatnya di *Café* dekat kampus. Saya senang bisa berkenalan dengan Rekan Satu Kelompok Saya yang berbeda Fakultas dan Jurusan, sehingga menambah ruanglingkup Pertemanan yang lebih luas.

Setelah melakukan 2-3 kali pertemuan, Kelompok KKN kami yakni Kelompok 22 Sahwahita merencanakan untuk melakukan survei pertama tepatnya ke Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Dukuh ini merupakan salah satu Desa Binaan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berbagai Kampus lainnya, yang dimana dari tahun ke tahun Mahasiswa KKN selalu ada yang ditempatkan di Desa ini. Desa Dukuh merupakan sebuah Desa yang tidak seburuk seperti saya

pikirkan karena lokasi tempat KKN saya dekat dengan Kecamatan yang membuat fasilitas yang tersedia sudah cukup Mumpuni untuk mendukung sektor mata pencaharian Warga Masyarakatnya, Sehingga Saya bingung apa yang harus dilakukan untuk membuat sebuah perubahan yang baik bagi Desanya. Namun, setelah mendatangi Kantor Desa, dan melakukan Wawancara terhadap perangkat Desa tersebut barulah Kelompok Saya menemukan beberapa hal yang harus ditingkatkan di Desa Dukuh ini. Adapun saran Tempat dari Perangkat Desa Dukuh untuk melakukan Kegiatan KKN adalah di RW 01.

Selepas mendatangi Kantor Desa, Saya dan Rekan Kelompok Saya dibantu dengan Tokoh Masyarakat Desa yakni Kang Edi melakukan pencarian Lokasi yang tepat untuk menjadi tempat tinggal sementara selama KKN di Desa Dukuh ini. Setelah melakukan pencarian, akhirnya Kelompok Saya menemukan dan setuju untuk tinggal di sebuah kontrakan, Namun karena terdapat beberapa perbedaan pendapat pada Lelaki dan Perempuan sehingga diputuskan untuk mencari 1 kontrakan lagi untuk dihuni oleh Perempuan. Pada akhirnya, disepakati oleh Seluruh Anggota Kelompok untuk persoalan tempat tinggal Laki-Laki dan tempat tinggal Perempuan.

Setelah melakukan 3 kali survei ke Desa Dukuh, Kelompok Saya mulai merancang beberapa Program Kerja yang nantinya akan dilaksanakan di Desa tersebut yang tujuannya adalah berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi Desa Dukuh itu sendiri dan Masyarakat setempat.

Tibalah Hari dimana yang Saya tunggu-tunggu yakni Tanggal 25 Juli pemberangkatan ke Lokasi KKN bersama seluruh Anggota Kelompok 22 Sahwahita, dimana transportasi yang digunakan adalah 5 sepeda motor, 1 mobil *pick-up* untuk memuat barang-barang dan 1 mobil *Grab* untuk menampung Perempuan. Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 2 jam untuk sampai ke Lokasi KKN yakni Desa Dukuh. Tidak terasa, akhirnya Saya dan rekan-rekan Kelompok sudah sampai di Lokasi KKN, hal yang

pertama kami lakukan adalah menurunkan barang-barang dari mobil *pickup*, memisahkan antara barang laki-laki dan Perempuan untuk memindahkannya ke Lokasi masing-masing Kontrakan tempat tinggal. Satu hari *full* ini kami gunakan untuk membersihkan dan menata ruang Kontrakan yang kami tinggali, dan beristirahat dikarenakan keesokan harinya akan diselenggarakan Pembukaan Kelompok KKN 22 Sahwahita di Balai Desa Dukuh dengan mengundang aparat Desa dan Tokoh Masyarakat.

Setelah melakukan Pembukaan KKN di Balai Desa, Pada minggu pertama ini Saya dan rekan-rekan Kelompok memfokuskan untuk mengenal keadaan sekitar, bersilaturahmi dengan warga-warga, mencari pasar terdekat, dan mencari tahu lokasi-lokasi penting yang nantinya akan kita datangi seperti Rumah Ketua RW, Ketua RT, Posyandu, Sekolah, Majelis Ta'lim. Selama seminggu *full* tersebut, akhirnya kami mulai mengenal keadaan sekitar, mengenal Masyarakat dan anak-anaknya, sudah hafal dengan jalan-jalan sekitar Desanya, dan menemukan tempat favorit untuk berkumpul sembari Jajan yakni Di Warung Kang Edi.

Kang Edi dan Bu Murni merupakan salah satu Tokoh Masyarakat yang sudah banyak membantu kami dalam mengenalkan kami pada Masyarakat dan Pengurus Desa, menyediakan Lokasi, memberikan saran yang baik untuk Kelompok kami, dan hal lainnya dalam memudahkan pelaksanaan berbagai macam Program Kerja.

Hari ke hari sudah dilalui, berbagai Program kerja sudah dilaksanakan. Menjalani Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Dukuh adalah pengalaman yang penuh suka dan duka. Adapun suka yang Saya rasakan, yang Pertama membawa pengaruh Positif. Menurut Saya, salah satu aspek yang paling memuaskan dari adanya KKN adalah kontribusi untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Dukuh dengan melihat proyek-proyek yang Saya dan Rekan-rekan Kelompok berkembang dan memberikan manfaat kepada

penduduk desa sehingga dapat memberikan rasa pencapaian yang luar biasa. Kedua, Banyak Belajar dari Masyarakat Lokal. Saya dan Rekan Kelompok Saya menjadi memiliki kesempatan untuk belajar dari kearifan lokal, budaya, dan tradisi di Desa Dukuh. Interaksi dengan penduduk setempat sangat memperkaya pemahaman Kami tentang beragam perspektif dan cara hidup. Ketiga, Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan. Kegiatan KKN ini dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti berkomunikasi, berkolaborasi, dan bekerja dalam tim. Ini juga dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan saat berkontribusi dalam proyek-proyek dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, mengerjakan proyek-proyek fisik atau sosial di lapangan merupakan bagian integral dari KKN. Kenangan dari kerja keras, kebersamaan dengan tim, dan pencapaian proyek-proyek tersebut akan menjadi sumber kebanggaan dan rasa pencapaian. Keempat, Pertemanan dan Kenangan. Selama KKN, Saya bertemu dengan sesama Mahasiswa dan juga penduduk desa. Disini, Saya memiliki kesempatan untuk menjalin persahabatan dan kebersamaan, mendengarkan cerita mereka, dan belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka. Kenangan dari percakapan dan momen berbagi ini akan selalu membekas di hati. Pertemanan yang terbentuk dan kenangan yang tercipta selama waktu tersebut menjadi salah satu aspek yang paling berharga dari pengalaman KKN yang Saya alami. Kenangan-kenangan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman KKN yang Saya alami dan akan membentuk ingatan yang akan Saya ingat sepanjang hidup.

Adapun Duka yang Saya rasakan, yang Pertama Tantangan Lingkungan. Desa yang Saya dan Rekan Kelompok tempati mungkin memiliki infrastruktur dan fasilitas yang terbatas. Hal ini bisa menjadi tantangan, terutama dalam hal pendukung dan aksesibilitas saat pelaksanaan Program Kerja. Kedua, Kendala dalam Proyek. Proyek-proyek yang Saya dan Rekan Kelompok kerjakan terdapat kendala teknis atau logistik yang tidak terduga. Ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi Kami untuk bisa mengatasinya dan tetap memaksimalkan Hasil

dari Proyek yang dilaksanakan. Ketiga, Rindu Rumah. Terpisah dari keluarga dan teman-teman di kampus selama sebulan dapat menciptakan rasa Rindu tersendiri selama KKN.

Pada akhirnya, meskipun ada tantangan yang dihadapi selama KKN, Saya dan Rekan Kelompok Saya merasa bahwa manfaat dan pelajaran yang kami dapatkan jauh lebih berharga daripada duka yang kami alami. KKN di Desa Dukuh dapat menjadi pengalaman yang mempengaruhi, membantu kami tumbuh sebagai individu, dan memberikan kontribusi yang bermakna kepada masyarakat setempat.

Selain itu, Melalui kegiatan KKN Saya telah memperoleh pelajaran berharga tentang keterlibatan aktif dalam masyarakat. Saya belajar untuk menghargai kearifan lokal dan budaya yang berbeda, memahami pentingnya gotong royong, dan bagaimana berkolaborasi dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan kemampuan pemecahan masalah saya, sambil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebijakan pembangunan di tingkat lokal. Saya merasakan urgensi dalam peduli sosial dan pentingnya pemberdayaan masyarakat. Terlebih lagi, pengalaman ini mengingatkan saya bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan dunia nyata dan masyarakat yang beragam. Kesemuanya adalah pelajaran yang akan saya bawa sepanjang hidup saya, membentuk nilai-nilai, sikap, dan komitmen saya terhadap perubahan sosial yang positif.

Penuh Rasa Syukur

Oleh: Dibach Khoirun Nisa Kusuma

Awal cerita diawali saat saya menginjakkan kaki di Desa Dukuh. Desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor serta jaraknya yang sedikit jauh ke wilayah perkotaan. Rasanya campur aduk antara cemas, sedih, dan juga senang ketika saya yang termasuk ke dalam Kelompok 022 Sahwahita

ditugaskan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuh. Kedatangan kami ke Desa Dukuh disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat. Layaknya keluarga, tidak ada ragu sedikit pun untuk memberikan bantuan kepada kami. Bahkan kami ditawarkan untuk mandi di rumah salah satu warga disana jika air di kontrakan kami mati.

Anak-anak kecil yang sedang bermain berlarian ke arah kami dan tidak lupa untuk bertanya “kakak mau kemana?” atau memanggil kami dengan sebutan “KakaaEnnn”. Lucu sekaligus terharu jika mengingat tingkah anak-anak kecil disana. Tak pernah absen mereka untuk mengunjungi kontrakan kami hanya sekedar untuk menyapa kami dan mengajak kami bermain. Hari itu, pada saat jadwal majelis ta’lim anak-anak, begitu semangatnya mereka dengan menggunakan pakaian muslim dan iqro yang mereka pegang di tangannya untuk mengikuti kegiatan belajar mengaji bersama bahkan jauh sebelum jam pelaksanaan dimulai mereka sudah absen muka di depan kontrakan kami.

Salah satu kejadian yang mungkin paling memotivasi saya yaitu pada saat kegiatan Pembuatan *Eco-printing* Media *Totebag*. Saya dan teman-teman kuliah kerja nyata yang lain mengadakan kegiatan ini di sore hari dengan sasaran anak-anak kecil di Desa Dukuh. Kala itu, terlihat dua anak perempuan yang melewati Majelis (tempat kegiatan *Eco-printing* dilakukan) dengan membawa satu toples berukuran besar sedangkan temannya membawa saus di tangannya. Lantas mereka pun tertarik untuk mengikuti kegiatan ini karena saat itu disana sangat ramai dipenuhi oleh anak-anak. Kabarnya mereka sedang berkeliling untuk menjual bakso-bakso yang dibuat oleh ibunya. Melihat hal tersebut membuat saya termotivasi untuk lebih bersyukur dan lebih semangat menjalani hidup saya sekarang, dimana saya merasa selama ini hanya mengeluh dan mengeluh tetapi disisi lain ada dua anak kecil yang sudah berjualan untuk membantu ekonomi keluarga sejak dini.

Sahwahita dan Desa Dukuh

Oleh: Jihan Pratama Zain

Selasa, 25 Juli adalah waktu di mana saya meninggalkan rumah untuk KKN. Banyak harapan dan untaian doa yang kutanamkan untuk perjalanan ini. “Semoga semua kegiatannya diperlancar, diberikan kesehatan, keamanan, dan semoga yang aku dan teman-teman lakukan bisa membawa manfaat untuk sesama”. Aku dan teman-temanku berkegiatan di desa Dukuh tepatnya RW 01, kami tinggal dan berinteraksi dengan warga Dukuh. Desa Dukuh adalah desa yang membawaku pengalaman juga pelajaran. Dari mulai adaptasi warga yang mana aku mengenal warga satu dan lainnya dengan segala karakteristiknya. Ada warga yang selalu memberikan masukan, kritis, dan ada pula yang sangat baik juga ikhlas membantu kami. Mungkin tidak ada manusia yang sempurna, semua memiliki kekurangan.

Di Desa Dukuh telah banyak yang aku dapatkan, yaitu pengalaman. Berbagai macam proker telah kulakukan. Khususnya di bidang keagamaan karena aku bagian dari bidang tersebut. Bidang keagamaan telah mengenalkanku kepada anak-anak sekitar yang pintar dan menggemaskan, seru dan senang sekali dapat belajar bersama di majelis anak-anak. Canda dan tawa mereka teruntai ketika kami mengajarkannya. Mereka senang sekali diberi hadiah untuk mengapresiasi dirinya. Bidang keagamaan juga telah mengenalkanku kepada ibu-ibu sekitar yang sangat menerima kedatangan kami, sangat baik, dan perhatian seperti ibu kami sendiri.

Aku juga bertemu dengan adik-adik di SD Dukuh 01 dan 05 yang sangat lucu juga pintar. Aku senang sekali ketika dapat mengajarkannya. Saat itu aku mengajar kelas 05 dengan mata pelajaran matematika. Aku memberikan materi dengan kemampuanku, mereka senang dan antusias dengan materi yang aku ajarkan. Tak lupa, setelah mereka berusaha, kami mengapresiasi dengan makanan. Walaupun sederhana tetapi sangat indah dan berkesan sehingga aku tak tega untuk melupakan kenangannya.

Dari aku, sangat berterima kasih kepada teman-teman Sahwahita, aparaturnya desa Dukuh, warga RW 01, ibu-ibu majelis ta'lim dan anak-anak desa Dukuh. Terima kasih, dan sampai jumpa.

Sahwahita dan Desa Dukuh Sangat Berkesan.

Terima kasih

Menyulam Harapan di Desa Dukuh: Sebuah Kisah Inspiratif dalam Jejak Kebaikan dan Pengetahuan

Oleh: Muakhmal Salam

Di sebuah desa yang kecil yang terletak di desa Dukuh, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, terdapat sekelompok mahasiswa yang berkumpul untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh PPM dan UIN Jakarta sebagai syarat kelulusan kuliah mereka. Saya, seorang mahasiswa yang penuh semangat dan berjiwa sosial, bergabung dengan kelompok 22 yang bernama Sahwahita. Nama tersebut diambil dari bahasa sanskerta yang berarti bermanfaat bagi semua orang. Harapannya dengan nama ini akan menjadi kelompok yang dapat membantu masyarakat khususnya berfokus pada pengembangan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan inspiratif.

Ketika kami memulai perjalanan kami di desa Dukuh, kami dihadapkan dengan keadaan yang membutuhkan perubahan positif. Kami membuka lembaran baru dengan tekad kuat untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat setempat. Saya dipercaya menjadi anggota divisi publikasi dan dokumentasi dalam kelompok kami. Tugas kami adalah memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 22 didokumentasikan dengan baik dan disebarluaskan kepada masyarakat luas. Kami mengambil tanggung jawab untuk membuat dokumentasi visual dan tulisan mengenai kegiatan-kegiatan yang kami lakukan.

Salah satu kegiatan di kelompok kami adalah mengajar di Majelis Ta'lim anak-anak desa. Kami di sambut oleh pembimbing majlis ta'lim beserta adik-adik yang sangat antusias dalam mengaji. Bersama teman-teman sekelompok, kami memberikan pendidikan agama dan nilai-nilai moral kepada anak-anak dengan harapan mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang berkualitas, berakhlak, bermoral dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, kami juga memberikan kontribusi positif dengan mengajar di SD Negeri Dukuh 01 dan 05. Di sini kami bertukar pengalaman dengan guru sekaligus terjun ke kelas untuk mengajar sementara waktu. Kami tidak hanya memberikan pengetahuan akademik kepada siswa-siswa, tetapi juga berbagi pengalaman selama hidup kami dan inspirasi agar mereka memiliki mimpi dan tekad untuk meraih pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Kami juga aktif mengikuti Majelis Ta'lim bapak-bapak di desa Dukuh. Dalam majelis ini, kami berinteraksi dengan para bapak-bapak untuk mendengarkan ceramah dari tokoh-tokoh masyarakat desa Dukuh.

Selain kegiatan pengajaran, kami juga mengadakan taman baca di desa Dukuh. Taman baca ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak. Kami menyediakan berbagai buku bermutu dan mengadakan kegiatan bermain bersama, diskusi buku, dan baca bersama untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi di kalangan masyarakat.

Selama KKN, kami juga menyadari pentingnya kesadaran politik dan literasi digital di era modern ini. Oleh karena itu, kami mengadakan sosialisasi pemilu dan *cyber workshop*. Dalam kegiatan sosialisasi pemilu, kami memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya hak suara mereka khususnya para pemula yang baru saja menginjak umur dimana mereka harus menyuarakan hak pilih mereka dalam demokrasi dan memberikan informasi mengenai proses pemilu. Di sisi lain, dalam *cyber workshop*, kami memberikan pelatihan kepada

masyarakat tentang keamanan digital, pencegahan penipuan *online*, dan penggunaan internet secara bijak.

Tidak hanya itu, kami juga mengenalkan konsep *eco-enzyme* dan *eco-printing* kepada masyarakat desa Dukuh. Kami memberikan pelatihan kepada mereka mengenai cara membuat *eco-enzyme* sebagai pengganti bahan pembersih kimia, serta teknik *eco-printing* yang ramah lingkungan untuk membuat *totebag* dengan menggunakan bahan alami. Dengan mengajarkan konsep-konsep ramah lingkungan ini, kami berharap masyarakat desa dapat berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan merawat alam sekitar mereka.

Melalui berbagai kegiatan yang kami lakukan, kami berhasil menciptakan atmosfer positif di desa Dukuh. Masyarakat desa menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan, literasi, partisipasi politik, dan keberlanjutan lingkungan. Semangat gotong royong dan kerjasama antara kami dan masyarakat desa Dukuh telah membawa perubahan positif dan inspirasi bagi semua pihak yang terlibat. KKN kami bukan hanya sebuah tugas kuliah, tetapi juga sebuah perjalanan pengabdian yang membawa arti dan makna yang mendalam bagi kami dan masyarakat desa Dukuh

Dari Asing Semoga Tidak Kembali Asing

Oleh: Nida Mujahidah

Di tengah kepusingan kuliah yang padat dan tugas yang menumpuk, tiba lah pengumuman pembagian nama kelompok KKN. Saat itu nama ku berada di kelompok 22, angka berulang yang cantik menurutku. Namun banyak sekali ketakutan yang memenuhi isi kepala, terlebih banyak cerita di sosial media yang kurang mengenakkan mengenai KKN. Singkat cerita tiba lah saat pemberangkatan KKN ke Kecamatan Cibungbulang, Desa Dukuh, Kabupaten Bogor. Saat pertama kali menginjakkan kaki di Desa Dukuh tentu saja banyak sekali ketakutan dan kekhawatiran

mengenai banyak hal. Ketika sampai di posko aku merasa sangat senang karena akan tinggal bersama teman-teman, namun sempat khawatir juga karena belum terlalu mengenal sifat mereka.

Sebenarnya ketika menulis kisah inspiratif aku bingung mau menulis apa, karena terlalu banyak kisah yang berharga saat menjalankan KKN selama 30 hari yang awalnya terasa lama namun setelah dijalani ternyata cukup singkat. Kalau nggak KKN mungkin aku tidak akan belajar banyak hal. Salah satunya adalah memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Misalnya harus bangun lebih pagi agar mendapatkan air untuk mandi. Kalau nggak KKN mungkin aku tidak akan merasakan mandi dengan air yang terbatas, karena cuaca sedang kemarau dan tidak ada hujan jadi air di sumur pun ikut kering. Kalau nggak KKN aku tidak akan merasakan bangun pagi untuk masak 22 orang. Kalau nggak KKN aku juga tidak akan ngerasain mandi disaat sudah rapih dan pakai makeup agar tidak kehabisan air untuk mandi. Dan masih banyak lagi hal yang tidak bisa aku dapat darimanapun kecuali dari KKN kemarin selama satu bulan.

Ada satu hal yang menarik yaitu ketika perayaan HUT RI, di sana mereka sangat antusias untuk menyiapkan seluruh kegiatannya baik di lingkungan RW maupun tingkat desa. Mereka terutama pemuda karang taruna sering mengadakan rapat untuk membahas mengenai persiapan acara tersebut, mereka memiliki semangat yang sangat tinggi untuk melaksanakan acara tersebut. Bahkan puncaknya adalah ketika panggung gembira, banyak yang ikut meramaikan dari anak kecil, pemuda, hingga ibu-ibu. Meskipun acara tersebut selesai malam, tetap ramai dan mereka sangat antusias untuk menampilkan tarian baik tarian tradisional maupun modern. Nah semangat itu lah yang harus terus ada terutama bagi para pemuda.

Selama KKN berlangsung aku mau ngucapin terimakasih banyak untuk teman-teman yang selalu baik banget sama aku, terutama ismah dan teman sekamarku yang lainnya. Yang selalu baik membangunkan aku untuk solat subuh, dan juga mem-bookin antrian mandi untuk aku. Mereka juga selalu baik waktu aku sakit, dan sangat perhatian. Hal yang bikin aku sedih adalah malam terakhir

di posko, dimana teman-temanku semuanya sudah pulang dan di posko Perempuan hanya aku, ismah, Jihan, dan nurul yang belum pulang karena masih memiliki tanggung jawab untuk mengurus barang-barang perlengkapan ketika KKN karena aku dan ismah kebetulan berada di divisi perlengkapan. Alasan lainnya sih sebenarnya karena masih sedih belum mau pulang dan maunya masih bersama, tetapi waktu sudah habis dan saatnya kembali pulang untuk melanjutkan perkuliahan dan aktivitas masing-masing. Di saat malam terakhir itulah kami deep talk dan ternyata sesedih itu yaa, ternyata KKN nggak selama itu yaa, ternyata KKN seseru itu yaa. Dan hal yang paling aku takutin adalah setelah KKN menjadi asing kembali. Karena aku maunya cukup merasa asing di awal tanpa kembali asing. Kalau bicara tentang asing jadi ingat *playlist* yang di putar di kamar setiap pagi. Lagu “asing” gapernah absen di setiap paginya.

Selain mau ngucapin terimakasih banyak sama teman-teman, aku juga mau bilang terima kasih banget untuk orang-orang baik yang namanya gabisa aku sebutin satu persatu, yang selalu membantu aku dan teman-temanku ketika melakukan proker dan ketika aku KKN disana. Selama KKN aku merasa senang karena bisa bertemu anak-anak yang lucu dan pintar, kedatangan kami pun disambut hangat dan kepergian kami pun mengundang sedih bagi mereka. Teruntuk seluruh teman-teman KKN aku, aku mau bilang terima kasih banyak untuk seluruh kebaikan kalian. Kalian yang selalu mau untuk direpotkan antar jemput, untuk memasak, untuk membeli galon, dan untuk hal-hal lainnya. Semoga setelah KKN kita tidak kembali asing, semoga lancar selalu perkuliahannya dan urusannya, dan semoga selalu sehat agar bisa bertemu di lain waktu, di lain kesempatan, dan dengan kisah serta cerita yang berbeda yang menarik dan lebih baik.

Tolong Menolong Terhadap Sesama

Oleh: Puja Akbar

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kami berjumpa dengan Kang edi, seorang aparat desa

yang ramah dan sangat baik kepada kami dari awal KKN sampai penutupan KKN. Terlepas dari warga desa dukuh lainya pun baik juga kepada kami, Pada hari sebelum pembukaan KKN Kelompok 22 Sahwahita kami di bantu kang edi untuk menyebarkan undangan ke rumah – rumah rt-rw, dan aparat desa lainya pada sore hari. Mungkin, bila tanpa bantuan kang edi untuk menyebarkan undangan kerumah-rumah itu kami bisa sampai atau tidak kelar sampai hari di mulainya acara pembukaan besok karena cakupan wilayah desanya itu sangat luas dan kami belum tahu rumah-rumahnya. Karena itulah adanya bantuan kang edi kami merasa sangat terbantu.

Kang edi memiliki warung jajanan di dekat rumahnya, kami tiap malam sering nongkrong di sana sambil jajan seblak karena istrinya berjualan seblak disana, biasanya kami nongkrong disana sampai 11 malam karena kami para laki-laki ada piket jaga malam di posko perempuan sebanyak 3 orang sampai besok pagi baru pulang ke posko kami (laki-laki).

Seiring berjalannya waktu hingga hari dimana sebelum penutupan KKN kami menyebarkan undangan Kembali ke rumah-rumah rt/rw dan kebetulan kang edi sedang ada di rumah dan bersedia untuk menemani menyebarkan undangan Kembali ke rumah-rumah warga, jujur saya (penulis) merasa sangat terbantu atas bantuan dari kang edi selama KKN 1 bulan ini. Semoga kang edi dan keluarga selalu di limpahkan rezeki dan di berikan Kesehatan oleh Allah swt... aminnn

Potret Kebersamaan di Desa Dukuh

Oleh: Nadia Putri

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023, saya dan teman-teman KKN Sahwahita menginjakkan kaki di desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Pada saat itu kami menggunakan transportasi mobil online dan juga mobil bak untuk membawa barang-barang kami. Sesampainya disana, kami disambut oleh pemilik rumah kontrakan yang akan kami tempati selama satu bulan.

Disana kami mengobrol sebentar dan dibantu untuk menurunkan barang-barang KKN kami dari mobil ke dalam rumah, setelah itu saya dan teman-teman langsung membersihkan rumah dan menjemur kasur agar tetap bersih.

Pada hari kedua, kami memutuskan untuk menyapa warga desa Dukuh dan mengunjungi beberapa aparat desa yang akan membantu kami selama KKN. Mulai dari mengunjungi rumah Teh Eken selaku penanggung jawab Posyandu, dilanjut ke rumah Ibu Murni selaku ibu PKK, ke rumah RT dan RW setempat, ke rumah pembina majelis ta'lim dan lain sebagainya. Disana kami disambut secara hangat dan penuh kekeluargaan, diberikan arahan, ajakan untuk beberapa kegiatan warga serta ucapan dukungan terhadap program-program kerja kami.

Keesokan harinya tanggal 27 Juli 2023, kelompok KKN Sahwahita mengadakan pembukaan KKN yang dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan dari kampus. Acara pembukaan ini dimulai pagi hari pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB. Acara dimulai oleh pembukaan MC, dilanjut dengan pembacaan Al-Qur'an, Sambutan-sambutan oleh ketua KKN Sahwahita, ketua BABINSA, ketua DPD desa Dukuh, Kepala Desa Dukuh, dan perwakilan Kecamatan Cibungbulang. Lalu dilanjut dengan pembukaan KKN secara simbolis, sesi dokumentasi dan doa penutup.

Beberapa hari di desa Dukuh, saya mulai menganalisis bagaimana keadaan lingkungan desa ini, ternyata mayoritas mata pencaharian warga di desa ini adalah melakukan ternak ikan di kolam, hampir di setiap rumah warga memiliki kolam yang digunakan untuk memelihara ikan. Ada macam-macam ikan yang ditenak seperti ikan Lele, ikan Mujair, ikan Nila, dan lain sebagainya. Selain itu bapak-bapak di desa Dukuh menyukai kegiatan memancing, sampai di setiap tahunnya ada kegiatan lomba memancing dan menjanjikan hadiah yang nominalnya tidak sedikit.

Selain mengabdikan kepada lingkungan desa, kami juga melakukan pengabdian kepada sekolah dasar disana, yakni di SD Negeri Dukuh 01 dan SD Negeri Dukuh 05. Kami membagi waktu dalam seminggu

untuk dua hari mengajar di dua SD tersebut. Tentunya sebelum mengajar, kami berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait mata pelajaran apa yang dapat kami bantu ajarkan kepada siswa kelas 5 dan 6. Kami sangat senang dan menikmati kegiatan mengajar kami di SD, selain menambah pengalaman mengajar, mengasah ilmu, kami juga dapat berkenalan dengan adik-adik disana serta mengajak dan memotivasi mereka untuk terus semangat belajar dan menuntut ilmu hingga jenjang yang lebih tinggi. Dan juga kami mendirikan Taman Baca Sahwahita di Posyandu RW.01 yang beroperasi setiap hari Rabu pukul 15.30 WIB dan di hari Minggu pukul 09.00 WIB.

Jika dari bidang pendidikan, kami memutuskan untuk mengajar di SD. Tidak kalah seru juga dari bidang keagamaan, kami membuka majelis ta'lim anak-anak setiap sore di hari Sabtu, kegiatannya berupa pembacaan surat-surat pendek juz 30, membaca *asmaul-husna*, dilanjutkan dengan mengaji sesuai dengan tingkatannya masing-masing bersama mahasiswa KKN, setelah itu akan ada sesi hafalan surat juz 30, ditutup dengan sesi pembagian hadiah dengan syarat harus menghafal kosa kata bahasa arab. Hal ini dapat memotivasi anak-anak untuk semangat datang mengaji dan menghafal kosa kata bahasa arab. Selain kegiatan majelis ta'lim, kami juga rutin mengikuti pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis di jam 08.00 WIB, diawali dengan tawasul, pembacaan surat Yasin, dan tausiah dari ustadzah setempat. Dan Alhamdulillah saat disana kami mendapatkan kesempatan untuk berbagi sedikit rezeki kami untuk disumbangkan pada acara santunan anak yatim di RW.01, kami sangat bahagia melihat anak-anak yatim diberi santunan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolahnya.

Kami juga sempat mengadakan kegiatan senam di sore hari dengan ibu-ibu warga desa Dukuh, dengan tujuan untuk menjalin kebersamaan dan kekeluargaan dengan warga, selain itu kami juga tetap harus menjaga kesehatan di tengah-tengah kesibukan kegiatan dengan cara berolahraga. Selain menjaga kebersamaan dengan warga, kami pun menjaga kebersihan dan kebersamaan anggota kelompok dengan cara membagi jadwal piket masak dan membersihkan posko setiap harinya.

Melihat disana banyak potensi tanaman-tanaman bagus, dari bidang lingkungan juga memiliki program kerja *Eco-Printing*, dimana ini adalah kegiatan menghias *tote bag* kain dengan di tempelkan daun sebagai motif gambar di *tote bag* tersebut, hal ini berdampak kepada pemanfaatan daun atau lingkungan sebagai upaya kreativitas menghias tas. Selain itu ada juga pemanfaatan sampah buah-buahan yang dapat dijadikan nilai usaha, yaitu kegiatan *Eco-Enzym*, yakni mengolah kulit buah-buahan menjadi cairan yang dapat dijadikan sebagai pestisida, obat pel, *shampoo* dan lain sebagainya, hal ini dapat mengurangi pembuangan limbah buah-buahan dan dapat diolah menjadi UMKM yang memiliki nilai guna.

Dari bidang sosial juga mengadakan kegiatan sosialisasi pemilih awal untuk Pemilu yang bertujuan untuk mengedukasi seperti apa menjadi pemilih awal, acara ini dilaksanakan di majelis ta'lim, dengan mengundang beberapa warga sebagai pemilih awal. Dan juga diadakannya acara sosialisasi data pribadi yang dilaksanakan di Mts, membahas bagaimana pentingnya menjaga data pribadi di era digital saat ini.

Begitu banyak rangkaian kegiatan yang kami salurkan kepada warga desa Dukuh sesuai dengan kapasitas dan kemampuan kami sesuai dengan jurusan yang kami pelajari. Namun tidak hanya sampai disitu, kami juga banyak berkontribusi pada kegiatan-kegiatan desa dan RW setempat. Di desa kami berkontribusi sebagai penilai dalam lomba gapura dan jalan santai yang diselenggarakan oleh desa dalam rangka memperingati 17 Agustus. Di wilayah RW.01 kami juga dilibatkan dalam pembentukan konsep karnaval sebagai peringatan HUT RI pada tanggal 17 Agustus, menyumbang peran sebagai kolonial Belanda, dan juga membantu penyelenggaraan lomba di masing-masing RT, dengan berbagai lomba seperti balap karung, lomba tepung, panjat pinang dan lain sebagainya.

Hari demi hari terlewatkan hingga tiba lah saatnya di minggu terakhir kami mengabdikan. Di minggu terakhir tersebut kami habiskan waktu untuk berpamitan kepada warga desa Dukuh sekaligus memberikan kenang-kenangan kepada beberapa aparat desa yang

telah banyak membantu kami selama pelaksanaan program kerja. Dan juga kami melakukan makan bersama bersama dengan warga RW.01 dan pemuda karang taruna di kediaman rumah Ibu Murni, sambil bercanda tawa, bercerita-cerita, sekaligus meminta maaf dan berpamitan. Setelah makan, kami menonton video pendek tentang kebersamaan selama di desa Dukuh dengan banyak tertawa dan sedih karena akan meninggalkan desa ini.

Tibalah saat dimana kami melakukan penutupan KKN pada tanggal 24 Juli 2023, dihadiri oleh beberapa perwakilan desa, ucapan terima kasih dari kepala desa Dukuh, dan ditutup dengan bersalam-salaman antara mahasiswa dan warga. Setelah itu sebagian dari kami pulang di hari tersebut dan berpamitan dengan teman-teman yang lain juga kepada anak-anak desa Dukuh yang telah menemani hari-hari kami selama satu bulan bermakna ini.

Hembusan Angin Segar dari Desa

Oleh: Alifia Amara Jati

Adaptasi adalah hal yang paling penting dilakukan oleh siapapun ketika datang ke suatu tempat untuk tinggal beberapa hari ataupun selamanya, Desa Dukuh adalah tempat dimana saya banyak menulis lembaran kertas dengan torehan tinta yang pekat, 1 bulan penuh saya menjalankan program kerja ataupun kisah cerita bersama teman kkn saya, tetapi ada beberapa hal yang unik nan menarik yang tak pernah terlintas dan akan terus tertuai dalam lembaran suci dengan goresan tinta yang paling pekat, yaitu tanggal 19 Agustus 2023. Kala itu, kami bersama dengan masyarakat sekitar memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dengan melaksanakan suatu kegiatan yang diberi nama PG (Panggung Gembira), yang di tampilkan dengan beberapa tarian dan dance kekinian, Awalnya saya mengira hanya sebatas tampilan sederhana yang tidak menarik sama sekali, namun ternyata terdapat sebuah adat istiadat (tradisi yang unik dan tidak pernah saya temukan di tempat mana pun) yang terlaksana setiap tahun-nya sebagai tradisi warga disana yaitu “Nyawer”, Tak disangka, siapapun

yang tampil di atas panggung selalu mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para masyarakat, termasuk saat mahasiswa/i tampil di hadapan khalayak warga. Ternyata hal itu menjadi sebuah acuan tersendiri bagi kehidupan mereka untuk terus menjalin silaturahmi disana, dengan kalutnya kehidupan di ibu kota, hal semacam ini bisa menjadi solusi efektif untuk membahagiakan banyak orang.

Kejutan dan Tantangan yang Berbuah Manis

Oleh: Afi Sena

Keresahan dan Kenyataan yang Mengejutkan di awal KKN

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Afi Sena. Berasal dari Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Hadis. Tak Terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK secara *online*, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja.

Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, di samping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN di akhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6.

KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat hampir 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN.

Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam

ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat.

Hinggak tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota

kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 22. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 22 dengan penempatan lokasi di Desa Dukuh, Kab Bogor. Saya mulai mencari teman-teman kelompok saya satu persatu di *WhatsApp* hinggak akhirnya terbentuklah grup *WhatsApp*.

KKN 22 sebagai media komunikasi kami. Di grup *WhatsApp* tersebut kami berkenalan hinggak merencanakan pertemuan perdana kami. Secara *online* menggunakan *Google Meet*. Ketika rapat perdana itu berlangsung, saya sangat senang dapat bertatap muka secara virtual, dan berdiskusi dengan teman-teman kelompok saya. Satu per satu anggota kelompok mengenalkan diri dan menyebutkan kelebihan dan kelemahan diri masing-masing.

Hal itu sesuai dengan saran yang diberikan oleh salah satu anggota PPM yang kami ingat saat itu. Pertemuan itu berlangsung dengan canda dan tawa.

Kami merencanakan pertemuan kedua, secara langsung atau bertatap muka di suatu tempat *cafe* yang berada di dekat UIN 2.

Setelah melakukan 2-3 kali pertemuan, Kelompok KKN kami yakni Kelompok 22 Sahwahita merencanakan untuk melakukan survei pertama tepatnya ke Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Dukuh ini merupakan salah satu Desa Binaan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berbagai Kampus lainnya, yang dimana dari tahun ke tahun Mahasiswa KKN selalu ada yang ditempatkan di Desa ini.

Desa Dukuh merupakan sebuah Desa yang tidak seburuk seperti saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya dekat dengan Kecamatan yang membuat fasilitas yang tersedia sudah cukup

Mumpuni untuk mendukung sektor mata pencaharian Warga Masyarakatnya, Sehingga Saya bingung apa yang harus dilakukan untuk membuat sebuah perubahan yang baik bagi Desanya. Namun, setelah mendatangi Kantor Desa, dan melakukan Wawancara terhadap perangkat Desa tersebut barulah Kelompok Saya menemukan beberapa hal yang harus ditingkatkan di Desa Dukuh ini. Adapun saran Tempat dari Perangkat Desa Dukuh untuk melakukan Kegiatan KKN adalah di RW 01.

Selepas mendatangi Kantor Desa, Saya dan Rekan Kelompok Saya dibantu dengan Tokoh Masyarakat Desa yakni Kang Edi melakukan pencarian Lokasi yang tepat untuk menjadi tempat tinggal sementara selama KKN di Desa Dukuh ini. Setelah melakukan pencarian, akhirnya Kelompok Saya menemukan dan setuju untuk tinggal di sebuah kontrakan, Namun karena terdapat beberapa perbedaan pendapat pada Lelaki dan Perempuan sehingga diputuskan untuk mencari 1 kontrakan lagi untuk dihuni oleh Perempuan. Pada akhirnya, disepakati oleh Seluruh anggota kelompok untuk persoalan tempat tinggal laki-Laki dan tempat tinggal Perempuan.

Setelah melakukan 3 kali survei ke Desa Dukuh, Kelompok Saya mulai merancang beberapa Program Kerja yang nantinya akan dilaksanakan di Desa tersebut yang tujuannya adalah berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi Desa Dukuh itu sendiri dan Masyarakat setempat.

Tibalah Hari dimana yang Saya tunggu-tunggu yakni Tanggal 25 Juli pemberangkatan ke Lokasi KKN bersama seluruh Anggota Kelompok 22 Sahwahita, dimana transportasi yang digunakan adalah 5 sepeda motor, 1 mobil *pick-up* untuk memuat barang-barang dan 1 mobil *Grab* untuk menampung Perempuan. Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 2 jam untuk sampai ke Lokasi KKN yakni Desa Dukuh.

Tidak terasa, akhirnya Saya dan rekan-rekan Kelompok sudah sampai di Lokasi KKN, hal yang pertama kami lakukan adalah menurunkan barang-barang dari mobil *pickup*, memisahkan antara

barang laki-laki dan Perempuan untuk memindahkannya ke Lokasi masing-masing Kontrakan tempat tinggal. Satu hari full ini kami gunakan untuk membersihkan dan menata ruang Kontrakan yang kami tinggali, dan beristirahat dikarenakan keesokan harinya akan diselenggarakan Pembukaan Kelompok KKN 22 Sahwahita di Balai Desa Dukuh dengan mengundang aparatur Desa dan Tokoh Masyarakat.

Setelah melakukan Pembukaan KKN di Balai Desa, Pada minggu pertama ini Saya dan rekan-rekan Kelompok memfokuskan untuk mengenal keadaan sekitar, bersilaturahmi dengan warga-warga, mencari pasar terdekat, dan mencari tahu lokasi-lokasi penting yang nantinya akan kita datangi seperti Rumah Ketua RW, Ketua RT, Posyandu, Sekolah, Majelis Ta'lim. Selama seminggu full tersebut, akhirnya kami mulai mengenal keadaan sekitar, mengenal Masyarakat dan anak-anaknya, sudah hafal dengan jalan-jalan sekitar Desanya, dan menemukan tempat favorit untuk berkumpul sembari Jajan yakni Di Warung Kang Edi.

Kang Edi dan Bu Murni merupakan salah satu Tokoh Masyarakat yang sudah banyak membantu kami dalam mengenalkan kami pada Masyarakat dan Pengurus Desa, menyediakan Lokasi, memberikan saran yang baik untuk Kelompok kami, dan hal lainnya dalam memudahkan pelaksanaan berbagai macam Program Kerja.

Hari kehari sudah dilalui, berbagai Program kerja sudah dilaksanakan. Menjalani Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Dukuh adalah pengalaman yang penuh suka dan duka. Adapun suka yang Saya rasakan, yang Pertama membawa pengaruh Positif. Menurut Saya, salah satu aspek yang paling memuaskan dari adanya KKN adalah kontribusi untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Dukuh dengan melihat proyek-proyek yang Saya dan Rekan-rekan Kelompok berkembang dan memberikan manfaat kepada penduduk desa sehingga dapat memberikan rasa pencapaian yang luar biasa. Kedua, Banyak Belajar dari Masyarakat Lokal.

Saya dan Rekan Kelompok Saya menjadi memiliki kesempatan untuk belajar dari kearifan lokal, budaya, dan tradisi di Desa Dukuh. Interaksi dengan penduduk setempat sangat memperkaya pemahaman Kami tentang beragam perspektif dan cara hidup. Ketiga, Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan. Kegiatan KKN ini dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti berkomunikasi, berkolaborasi, dan bekerja dalam tim. Ini juga dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan saat berkontribusi dalam proyek-proyek dan berinteraksi dengan masyarakat.

Selain itu, mengerjakan proyek-proyek fisik atau sosial di lapangan merupakan bagian integral dari KKN. Kenangan dari kerja keras, kebersamaan dengan tim, dan pencapaian proyek-proyek tersebut akan menjadi sumber kebanggaan dan rasa pencapaian. Keempat, Pertemanan dan Kenangan. Selama KKN, Saya bertemu dengan sesama Mahasiswa dan juga penduduk desa. Disini, Saya memiliki kesempatan untuk menjalin persahabatan dan kebersamaan, mendengarkan cerita mereka, dan belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka. Kenangan dari percakapan dan momen berbagi ini akan selalu membekas di hati. Pertemanan yang terbentuk dan kenangan yang tercipta selama waktu tersebut menjadi salah satu aspek yang paling berharga dari pengalaman KKN yang Saya alami.

Kenangan-kenangan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman KKN yang Saya alami dan akan membentuk ingatan yang akan Saya ingat sepanjang hidup.

Adapun Duka yang Saya rasakan, yang Pertama Tantangan Lingkungan. Desa yang Saya dan Rekan Kelompok tempati mungkin memiliki infrastruktur dan fasilitas yang terbatas. Hal ini bisa menjadi tantangan, terutama dalam hal pendukung dan aksesibilitas saat pelaksanaan Program Kerja. Kedua, Kendala dalam Proyek. Proyek-proyek yang Saya dan Rekan Kelompok kerjakan terdapat kendala teknis atau logistik yang tidak terduga. Ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi Kami untuk bisa mengatasinya dan tetap memaksimalkan Hasil dari Proyek yang dilaksanakan. Ketiga, Rindu

Rumah. Terpisah dari keluarga dan teman-teman di kampus selama sebulan dapat menciptakan rasa Rindu tersendiri selama KKN.

Pada akhirnya, meskipun ada tantangan yang dihadapi selama KKN, Saya dan Rekan Kelompok Saya merasa bahwa manfaat dan pelajaran yang kami dapatkan jauh lebih berharga daripada duka yang kami alami. KKN di Desa Dukuh dapat menjadi pengalaman yang mempengaruhi, membantu kami tumbuh sebagai individu, dan memberikan kontribusi yang bermakna kepada masyarakat setempat.

Selain itu, Melalui kegiatan KKN Saya telah memperoleh pelajaran berharga tentang keterlibatan aktif dalam masyarakat. Saya belajar untuk menghargai kearifan lokal dan budaya yang berbeda, memahami pentingnya gotong royong, dan bagaimana berkolaborasi dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan kemampuan pemecahan masalah saya, sambil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebijakan pembangunan di tingkat lokal. Saya merasakan urgensi dalam peduli sosial dan pentingnya pemberdayaan masyarakat.

Terlebih lagi, pengalaman ini mengingatkan saya bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan dunia nyata dan masyarakat yang beragam. Kesemuanya adalah pelajaran yang akan saya bawa sepanjang hidup saya, membentuk nilai-nilai, sikap, dan komitmen saya terhadap perubahan sosial yang positif.

Perjalanan dalam Memberikan Kebermanfaatan

Oleh: Arini Eka Sapitri

Kisah ini dibuat ketika tepat 1 bulan yang lalu kegiatan KKN berakhir. Sambil mengingat kembali segala kenangan yang telah kami lewati, sambil melihat-lihat dokumentasi yang telah diabadikan, dan muncul rasa rindu terhadap masa-masa itu, rasanya ingin kembali

mengulang perjalanan itu dengan yang lebih seru. Pada awalnya saya merasa ragu dapat melewati masa KKN. Saya meragukan apakah saya bisa bersama dengan 22 orang yang sebelumnya saya tidak mengenalnya dan perlu hidup bersama selama 1 bulan untuk mewujudkan berbagai program kerja yang telah dirancang. Namun, sebagai mahasiswa KKN merupakan suatu kewajiban yang perlu dijalani sebagai perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, KKN merupakan perjalanan kami dalam mengabdikan diri kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan dedikasi, kontribusi, dan manfaat untuk masyarakat terutama warga desa Dukuh sesuai dengan filosofi nama kelompok kami yakni *Sahwahita*.

Selama 30 hari kami melewati masa-masa KKN dengan berbagai proker yang harus kami laksanakan, berbagai drama yang harus kami hadapi, dan berbagai cerita yang telah kami lewati. Hal yang membuat kami terkesan selama tinggal disana adalah keramahan, kepedulian, dan penerimaan warga terhadap kami sebagai mahasiswa KKN, orang asing yang selama 30 hari yang akan tinggal di wilayah tersebut. Setiap kami bertemu warga selalu menyapa kami, kadang menawarkan untuk singgah di rumahnya, dan sambil tersenyum ramah kepada kami yang membuat kami merasa di terima oleh masyarakat.

Selama KKN ada kang edy yang selalu membantu sejak pertama kali kami menginjakkan kaki di desa Dukuh, memberikan berbagai informasi yang kami butuhkan untuk menyusun program kerja. Ada ibu Murni yang selalu mendukung program kerja yang kami laksanakan dan juga bersedia rumahnya kami jadikan tempat dalam melaksanakan salah satu program kerja. Ada ibu Wawat yang mengizinkan kami untuk menumpang mandi di rumahnya di saat toilet posko bermasalah. Ada adik-adik yang selalu menyapa kami ketika bertemu di jalan, mengunjungi posko kami untuk bermain, dan sangat antusias terhadap program taman baca dan pengajian untuk anak-anak. Hal yang paling menarik adalah adik-adik kecil ini menerima kita sebagai kakak mereka seperti yang sudah sangat lama kenal, terkadang mereka ingin ikut bersama kami ketika mengelilingi

desa, selalu ingin digenggam tangannya ketika jalan bersama, dan tidak sungkan untuk memeluk kami. ketika hari-hari terakhir di desa dukuh adik-adik ini selalu bertanya kapan kami pulang, beberapa dari kami mendapatkan hadiah kecil dari mereka juga terdapat surat yang mereka tulis sendiri, dan ketika kami pulang mereka mengantar kami hingga mobil kami pergi dan kami saling melambaikan tangan dan mengucapkan salam perpisahan.

Selain itu, ada pemuda-pemudi karang taruna RW 01 yang sangat baik terhadap kami, berkontribusi dalam program kerja yang kami buat, terutama bekerja sama dengan kami dalam mempersiapkan dan melaksanakan perayaan 17 Agustus sebagai hari ulang tahun Republik Indonesia. Mereka menganggap kami sebagai teman, sebagai bagian dari mereka, walaupun kami tidak sering bertemu dan berinteraksi dengan mereka. Di hari menjelang kegiatan KKN berakhir, para pemuda membuat kejutan untuk kami. Kami diberikan sebanyak 22 kue dengan karakter lucu dengan terdapat tulisan “see you” sebagai hadiah perpisahan yang diberikan oleh mereka dengan harapan agar kami memiliki kesempatan untuk berjumpa lagi dengan mereka setelah KKN selesai. Di malam terakhir, kami juga melakukan perpisahan bersama warga dan karang taruna, makan bersama dan setelah itu menonton video kilas balik perjalanan kami di desa dukuh. Suasana malam itu sangat haru karena kita tidak bisa bertemu setiap hari lagi dan juga rasa bahagia muncul karena pada akhirnya kami bisa menuntaskan program kerja yang telah kami rancang.

Program kerja yang paling berkesan bagi saya adalah ketika saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di SD. Saya merasa sangat senang ketika siswa-siswi antusias terhadap pembelajaran dan dapat memahami materi dengan baik. Sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan yang nantinya akan menjadi guru, kesempatan tersebut merupakan pengalaman berharga bagi saya. Saya belajar bagaimana agar siswa tertarik dengan pembelajaran, metode apa yang dapat digunakan agar materi tersampaikan dengan baik, dan bagaimana mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya. Momen yang paling berkesan adalah ketika siswa-siswa sangat cepat dalam

memahami materi yang saya ajarkan padahal awalnya saya ragu apakah siswa dapat mengerti apa yang saya sampaikan karena materi pada hari itu cukup sulit bagi saya. Ternyata, mereka sangat antusias bahkan mereka ingin diajarkan materi dengan tingkat lebih sulit lagi.

Banyak pelajaran dan pengalaman selama melewati perjalanan KKN. Saya belajar bagaimana saya bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat, berdedikasi sepenuh hati, berbuat baik tanpa pamrih, dan bekerja keras dengan loyalitas. Saya sangat bersyukur mendapatkan kesempatan untuk mengabadikan segala momen dalam perjalanan hebat ini. Saya senang ketika dapat memotret senyuman, kebahagiaan, keseruan, dan canda tawa dalam kisah pengabdian ini. Saya bersyukur bisa dipertemukan dengan 22 orang teman-teman kelompok saya, mereka orang-orang baik yang membuat saya nyaman tinggal di desa Dukuh selama 1 bulan lamanya dan menghadapi berbagai hal yang menyenangkan maupun berbagai hal yang menjadi rintangan dan masalah yang perlu kita selesaikan bersama. Mungkin 1 bulan itu waktu yang lama jika bersama dengan orang-orang yang tidak tepat dan tidak se-frekuensi dengan diri kita. Namun nyatanya saya merasa 1 bulan berlalu begitu cepat lalu pada akhirnya saya menyadari bahwa saya dikelilingi orang yang tepat dan hebat hingga semua program kerja dapat terlaksana dengan baik.

Posko dengan ikan kolam ikan di sekitar rumah, suara kambing yang tiap hari kami dengar, es-cekek, es kul-kul, dan bakso sebagai minuman dan makanan favorit kami selama tinggal disana, antrian mandi di pagi dan sore hari, suara anak kecil yang mengajak kami main, dan terbatasnya air di posko menjadi bagian dari keseruan cerita perjalanan kami. Terima kasih teman-teman Sahwahita yang telah memberikan segala kontribusinya demi terlaksananya seluruh program kerja dan juga kehangatan yang telah diciptakan. Setelah melewati beberapa kali rapat untuk persiapan, beberapa kali survei, lalu melaksanakan KKN dan akhirnya kita berada di fase terakhir yakni membuat kisah kilas balik KKN. Terima kasih teman-teman se-divisiku yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan tugas PDD dengan keren dan selalu kompak. Meskipun banyak tugas dan beban yang perlu dikerjakan. Entah itu konten yang perlu dibuat, desain

yang kadang “dadakan” dan perlu segera diselesaikan, dokumentasi yang tiap kegiatan harus diabadikan, dan publikasi kegiatan selama KKN menjadi bagian dari aktivitas selama KKN. Terima kasih juga kepada seluruh warga Dukuh sebagai latar dan tokoh yang menjadi bagian alur cerita perjalanan KKN kami. Masih banyak hal yang tidak saya ceritakan, namun seluruh kenangan tersebut biarlah menjadi memori indah, pengalaman, dan pembelajaran bagi diri saya.

Menanam Harapan, Memetik Inspirasi

Oleh: Nissa Darojatul Aulia

Tiba saatnya dimulai program KKN, perasaan campur aduk menghampiri saya. Tidak melebihi 30 hari, selama itu waktu-waktu yang dihabiskan bersama, dengan tujuan menjadi individu yang lebih baik sambil merenungkan diri sendiri. Ada ketakutan, kecemasan, kesedihan, dan juga kebahagiaan yang berputar-putar dalam diri. Ketakutan hadir karena ini adalah pengalaman yang mungkin akan menjadi kenangan berharga yang ingin saya ingat setiap detiknya, atau mungkin juga pengalaman yang ingin segera saya lupakan. Rasa cemas dan sedih seketika muncul karena saya akan berada di tempat yang asing bersama orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya dan harus meninggalkan orang tua serta keluarga di rumah.

Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh mahasiswa KKN dari UIN Jakarta berangkat menuju lokasi yang telah disediakan oleh PPM. Desa Dukuh, yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor Barat, menjadi tempat bagi saya dan rekan-rekan sejawat dalam KKN 022 Sahwahita. Diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan dari masyarakat Desa Dukuh adalah bertani dan budidaya ikan. Kami dengan tekun menjalankan berbagai aktivitas untuk memberikan yang terbaik dan berharap bisa meninggalkan kenangan yang abadi. Kelompok kami terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan latar belakang yang beragam. Kami saling bekerja sama untuk menjalankan tanggung jawab dengan harapan

bahwa apa yang kami lakukan akan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Dukuh.

Seiring berjalannya waktu dalam pelaksanaan kegiatan KKN, saya dan teman-teman melaksanakan aktivitas yang telah kami rencanakan, baik dari bidang sosial, pendidikan, keagamaan, lingkungan dan berbagai bidang lainnya. Masyarakat di Desa Dukuh turut berpartisipasi aktif dalam program kerja yang kami jalankan, serta memberikan informasi yang berguna, baik terkait program kerja tersebut maupun informasi tentang situasi di Desa Dukuh.

Hari demi hari telah dilewati. Kami telah menjalankan hampir setengah dari program kerja yang telah kami rencanakan, seperti pembukaan, Pengajian TPA, senam bersama, ikut serta dalam pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, mengajar di sekolah, seminar pemilu pemula, serta memberikan dukungan kepada warga desa melalui kegiatan BIAN . Selain itu, perasaan yang awalnya asing kini mulai menghilang, dan kami mulai merasa nyaman dengan kehidupan di rumah dan suasana di Desa Dukuh. Hari-hari dilalui dengan sesekali kami begadang entah itu sambil mengerjakan tugas, main *games*, dan hanya sekedar bercengkerama mendengarkan cerita satu sama lain.

Kelompok kami mempunyai program kerja yaitu *eco-printing* media *totebag* target atau sasarannya adalah Anak-anak TPA atau sekitar umur 5-12 tahun. Ada satu hal yang membuat saya tersentuh adalah ketika program ini dilaksanakan tepatnya di area teras aula majelis Nurul Iman. Saat itu anak-anak yang hadir belum mencapai target yaitu sebanyak 20 anak, ketika saya mencari beberapa anak lagi dipertemukan saya dengan dua orang anak yang sedang berjualan bakso cilok, sembari kutawarkan apakah dia mau mengikuti kegiatan *eco-printing* ini? dia sangat ingin tetapi dia malu karena dia sambil berjualan cilok, katanya takut ditertawakan. Tetapi, dilihat dari keinginannya yang sangat tinggi dia antusias mau mengikuti kegiatan ini. Setelah itu, kubujuklah dia dan sambil memberi motivasi “tidak apa kita nggak perlu malu sama apa yang kita kerjakan, selagi itu baik dan tidak merugikan orang lain, tetapi kita punya semangat yang

tinggi untuk belajar kita nggak boleh malu. Harus buktiiin sama orang yang menertawakan kita, kalau kita bisa!. Setelah itu dia pun mau dan gabung dalam kegiatan *eco-printing*. Hati ini seperti tersentuh karena disaat anak-anak yang lain bisa bermain dan tertawa kesana kemari, tetapi adik ini tidak malu untuk membantu orang tuanya berjualan bakso cilok, serta semangat antusias untuk belajar yang tinggi. Tetapi, anak-anak disini juga gemar bermain permainan tradisional dan lebih memilih bermain dengan teman sebayanya dibandingkan main *gadget* dirumah.

Program-program kerja ini merupakan bentuk pengabdian dan kontribusi kami untuk memajukan serta mendukung masyarakat Desa Dukuh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, keagamaan, lingkungan, dan pendidikan. Selama menjalani kerja nyata di Desa Dukuh saya telah belajar bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, orang dewasa, tokoh agama, hingga aparat desa. Saya berbagi pengetahuan yang saya miliki dan ikut serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat bersama dengan anggota kelompok KKN yang lainnya.

Di Desa Dukuh, saya menemukan banyak pengalaman baru, seperti mengikuti pawai 17 Agustus yang mengelilingi desa dan pentas seni malam hari yang diisi dengan berbagai tarian dan drama untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Serta, masyarakat Desa Dukuh sangat luar biasa dalam membantu kami selama satu bulan, yang membuat KKN kami berjalan dengan lancar. Hal lain yang mungkin tidak saya sadari adalah bahwa saya berhasil menjalin pertemanan baru yang membuat pengalaman KKN ini begitu menyenangkan, hingga satu bulan berlalu tanpa terasa di Desa Dukuh. KKN ini juga memberikan kesempatan bagi saya untuk menerapkan pengetahuan yang saya peroleh selama kuliah untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama masyarakat Desa Dukuh. Karena, sebagaimana yang dikatakan, manusia yang terbaik adalah mereka yang memberikan manfaat kepada orang lain.

Rasanya sulit untuk meninggalkan Desa Dukuh yang sangat memberikan banyak kenangan membekas ini. Karena kedatangan kami ke Desa Dukuh sangat disambut hangat oleh warga khususnya RW 01 RT 01,02,03,04 karena posko kami ada dua yaitu posko perempuan yang terletak di RT 04 dan posko laki-laki yang terletak di RT 02. Mang Edi, Ibu Wawat, Ibu Murni yang banyak membantu kami melaksanakan program kerja dengan mengenalkan kami pada masyarakat dan pengurus desa, menyediakan lokasi, memberikan saran, dan hal baik lainnya yang membuat jalannya program kerja kami menjadi lebih mudah, tetanggak sekitar kami lainnya selalu berusaha baik dan ramah kepada kami dengan suka mengajak ngobrol, memberi informasi, dan memberikan makanan yang mana itu semua membuat kami semakin nyaman dengan suasana tempat tinggal, serta adik-adik yang selalu antusias dan ceria di setiap kegiatan KKN yang diadakan. Dan tak lupa rekan-rekan seperjuangan selama KKN satu bulan ini yaitu anggota KKN 022 Sahwahita yang saling *support* satu sama lain. Semua perjalanan ini membuat saya tidak berhenti mengucapkan syukur, dan sangat mengapresiasi setiap kisah yang telah tercipta.

A Plain Paper Plane and a Girl

By: Ali Akbar Haqqani

I wrote this story at like 8 am in the morning, my bone's cracking left and right, sleeps on both of my eyes, hair's spread out like a hobo. I don't really know what "inspirative story" I could tell because I wouldn't ever consider my life to be anything close to inspirative. You see, I have depression, as in actual clinical depression where oftentimes it renders me physically unable to do basic human tasks and I'd rather be a vegetable, just rot in my bed or die. I don't have any passion for living, I am a hopeless person, so don't expect much from me.

However, I still am going to give you a little story about my time from KKN. Really, it's not like I can do anything about it, this is

college and it's often cruel and pointless where they make you do loads of work, and you don't even know whether they are, or anyone would ever see or appreciate your work. And your time and energy and sweat and sleepless nights are wasted for formality's sake because of stupid tradition and prestige. "It's to prepare you for workforce", yeah shut up. But hey, I can't complain, if you're the higher ups or uni people, I swear I love you, so here's my story, hope you like it.

When they first announced that the thing will be done with complete strangers a.k.a. people you aren't familiar with, my initial reaction was, "what the actual f***". I wasn't angry of course, but the idea of spending a month with total strangers I have no idea of, meeting new people, doesn't seem like it would be a good experience in the mind of socially anxious like me. I'm not a complete introvert, I'd like to think myself as an ambivert even though so many people who knows me slightly would think of me as an extrovert and people who knows me less would think of me as a complete introvert (seriously where do they get this idea from?). I mean it makes sense, I talk a lot, but I have high level of anxiety to the point it becomes physical. But why am I talking about this?

I won't be telling about that because there's probably loads of other kids already telling such story. On that note, seeing that I have no choice to leave, I did it. I mean, it was fun. I get to know more people and it genuinely makes me less lonely. I miss them, genuinely. Gosh, I even sort of fell in love with one of them, but hey, it was unrequited, as always.

Drifting off, let me tell you about a tale of a paper plane. Nothing special in its appearance, just your typical simple paper plane made from white paper by an elementary school kid. He was a very "live in their own head" type of kid. He was not really listening when I taught the class that one time. He was not listening, he was distracted by his own thing, carefree, often seems to be slacking off, so as a teacher in the front, it's only natural that he would catch my attention. At the class, this kid keeps making things out of paper (as did some other kids), those classic knight circlet/mask and of course paper plane and

he was playing with it during class. He also talked to some other kids outside of class from the window. I find it rather funny.

To tell you a backstory, I never had received any gift in my life when it's outside of special occasion/days. Hell, I hardly ever received any gift on my birthdays. So, when the class ended, and the kids were giving us salutation after class, I wasn't expecting this to ever happened. This kid came up to me and say, "for you" with this little (well not so the size is rather big compared to usual ones, or I don't know, I'm probably oblivious about it) white paper plane that he spent his time in class making. I was dumbfounded because I never expected that. I was ecstatic and happy like a little kid after I received that. I even still keep it in my wardrobe. This type of thing doesn't typically last but it's precious to me so I'll keep it for long. Thank you so much, the boy I don't even know his full name. I wish you the best in life, and I hope you can be the best of who you want to be and find eternal love and happiness, in this life, and the after. I appreciate this.

Another quick story that I remember is about this little girl in the village that almost always follow me whenever I was passing by, and she'd hold my hand. She's very maturely spoken for her age. Why would I tell a story about this girl and why is she special you say? Okay. See, my whole life I was always being judged whenever I tried to express myself or be myself. I spent my whole life hiding who I actually am, what I actually want to do, and how I actually feel. It caused me to lose my sense of identity to the point I don't feel familiar with the person I'm looking at every time I look in the mirror. And it makes me hate myself so much I almost always vomit every single night.

I'd spare you the detail, but this girl, this little girl with her sweetest smile and her big round eyes told me, 'You can like who you want to like, it's completely okay'. I was shocked to hear that. I never expected it. But she just said it like it was nothing on a random night, I almost felt like crying. She's such a gem in this nasty world and it makes me hopeful of her. She's going to be such a great person in the future, I'm telling you that right now. I mean, how can she become so

emotionally and intellectually mature at such a young age, I don't even think she was even 10 yet at that time. She was already far more emotionally matured at such a young age more than all these adults could ever be. And what she said meant a lot to me and it eased my mind and my heart. I was very thankful.

To all the kids reading this, remember that other people are people too, even they who you aren't familiar with, or different. Be kind and be nice to everyone. Everybody has feelings and they'd be hurt if you're being judgmental toward them, or if you hurt them, with words, with hands, or with heart where your hatred toward them makes them want to disappear from this world. Be kind and be nice to everyone. 😊

Anyway, I'm hungry and I need to eat my breakfast before I pass out. That's about all of the story I could give you in this chance. There's actually loads more I could tell you but I'm starving, and I just do not have any energy left to write more and I have to take a shower soon because I got class to catch in a few hours. So yeah, that's it from me. Wasn't very inspirational, was it? Ah hell, who gives a... I hope you have a beautiful day always. Cheers!

Membentuk Masa Depan Bersama: Kisah Inspiratif dari KKN di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang

Oleh: Ahmad Fajarullah

Pada suatu pagi cerah di bulan Juli, sekelompok mahasiswa bersemangat dari berbagai jurusan berkumpul di Fakultas mereka untuk memulai perjalanan menuju Desa Dukuh di Kecamatan Cibungbulang. Mereka adalah peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memiliki misi besar: mengenalkan dan menyosialisasikan *eco-enzyme* kepada masyarakat Desa Dukuh.

Eco-enzyme, sebuah inovasi ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai pembersih, pupuk, dan pestisida organik, adalah proyek besar yang telah mereka persiapkan selama berbulan-bulan.

Semangat mereka tak tergoyahkan, meskipun mereka sadar bahwa misi ini bukanlah tugas yang mudah. Tetapi ketika mereka tiba di Desa Dukuh, mereka disambut dengan tawa dan senyuman hangat oleh penduduk desa.

Salah satu mahasiswa, Fajar, yang berasal dari Jurusan Jurnalistik, memulai sosialisasi *eco-enzyme* di sebuah rumah panggung. Ia menjelaskan dengan penuh antusiasme bahwa *eco-enzyme* terbuat dari bahan alami seperti sisa-sisa buah dan sayur, gula merah, dan air. Ia juga menguraikan manfaatnya yang luar biasa, termasuk membersihkan toilet, menghilangkan bau tak sedap, dan meningkatkan kesuburan tanah.

Masyarakat Desa Dukuh awalnya skeptis. Mereka terbiasa dengan produk-produk pembersih kimia yang mudah didapat di toko-toko. Namun, Aulia dan timnya memiliki kesabaran dan kemampuan untuk menjelaskan manfaat *eco-enzyme* secara lebih rinci. Mereka juga memberikan demonstrasi langsung tentang cara membuat *eco-enzyme* yang sederhana dan murah.

Pertemuan demi pertemuan, mahasiswa KKN ini mulai melihat perubahan dalam sikap dan pengetahuan masyarakat Desa Dukuh. Beberapa penduduk mulai tertarik untuk mencoba *eco-enzyme* dan mempraktikkannya di rumah mereka sendiri. Mereka membentuk kelompok kecil untuk belajar bersama dan berbagi pengalaman.

Sementara itu, seorang mahasiswa lain, Dibach, yang berasal dari Jurusan Kimia, berkunjung ke petani di desa tersebut. Ia menjelaskan bahwa *eco-enzyme* dapat digunakan sebagai pupuk organik yang dapat meningkatkan hasil panen dan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan. Irfan dan petani-petani ini bekerja sama dalam menciptakan campuran *eco-enzyme* yang cocok untuk tanaman mereka.

Selain itu, para mahasiswa juga membantu memperbaiki sistem pengelolaan sampah di Desa Dukuh. Mereka mengorganisir kegiatan pembersihan lingkungan dan mendaur ulang sampah plastik. Dengan

menggabungkan *eco-enzyme* dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya, mereka berhasil mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan.

Waktu berlalu, dan *eco-enzyme* mulai menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di Desa Dukuh. Masyarakat mengapresiasi kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Mereka melihat dampak positif *eco-enzyme* pada lingkungan, kesehatan, dan ekonomi mereka.

Pada hari terakhir KKN, Desa Dukuh mengadakan acara perpisahan untuk para mahasiswa. Penduduk desa berkumpul di aula desa untuk mengucapkan terima kasih dan mengungkapkan rasa terharu atas perubahan positif yang telah terjadi dalam hidup mereka. Mereka merasa bersyukur karena telah dikenalkan dengan *eco-enzyme* dan belajar bagaimana menjaga lingkungan mereka dengan lebih baik.

Para mahasiswa KKN merasa bangga dan terinspirasi oleh perubahan yang mereka bawa ke Desa Dukuh. Mereka telah belajar banyak tentang pentingnya kerja sama tim, kesabaran, dan kemampuan berkomunikasi dalam menghadapi tantangan. Lebih dari itu, mereka merasa bahwa mereka telah memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat yang mereka layani.

Dengan mata berkaca-kaca, para mahasiswa meninggalkan Desa Dukuh dengan hati yang penuh harap. Mereka tahu bahwa perjuangan untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup manusia adalah tugas yang tak pernah berakhir. Namun, mereka yakin bahwa dengan semangat dan dedikasi, perubahan positif akan terus berlanjut, satu langkah kecil demi satu langkah kecil. Dan mereka siap untuk melanjutkan perjalanan mereka dalam menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik untuk semua.

Sampai Jumpa Pancarona

Oleh: Fiyana Roslah

Pada hari Selasa, 25 Juli 2023 aku dan teman-teman KKN Kelompok 22 Sahwahita tiba di sebuah desa yang bernama Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Dukuh menjadi desa pilihan dari kampus untuk kami Kelompok 22 Sahwahita melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat disana. Kelompok KKN 22 Sahwahita berjumlah 22 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Hari itu menjadi awal kisah perjalanan kami, 22 orang yang baru saling mengenal untuk mengukir cerita bersama di Desa Dukuh selama 1 bulan ke depan yang tentunya diiringi dengan berbagai kisah suka dan duka.

Sehari setelah kami tiba disana, anak-anak kecil yang tinggal di sekitar mulai berdatangan ke posko tempat para perempuan Kelompok KKN 22 Sahwahita tinggal untuk berkenalan dengan kami semua. Kebetulan, tempat tinggal kelompok KKN kami terpisah antara perempuan dan laki-lakinya. Posko perempuan menjadi tempat yang lebih sering digunakan oleh kami sebagai tempat berkumpul bersama sehingga para anak-anak kecil sekitar lebih sering mengunjungi posko perempuan kelompok KKN 22 Sahwahita. Pada malam itu, kami berkenalan dengan anak-anak tersebut dan bercanda tawa bersama. Ku lihat senyum dan tawa hangat yang terpancar dari raut wajah anak-anak kecil tersebut menyambut adanya kehadiran kelompok KKN kami di desa mereka.

Di hari-hari berikutnya aku beserta teman-teman kelompok KKN 22 Sahwahita dan anak-anak kecil sekitar Desa Dukuh pun mulai dekat antara satu sama lainnya, mereka pun lebih sering mendatangi posko perempuan. Beberapa dari mereka kerap kali menceritakan mimpi-mimpi yang ingin mereka capai. Ada yang ingin menjadi seorang dokter, guru, polisi, dan ada juga yang menjawab ingin menjadi orang kaya yang dimana ini adalah mimpi semua orang termasuk diriku. Anak-anak kecil di Desa Dukuh dengan semangat mengikuti proker-proker yang kami laksanakan. Adapun proker-proker yang memang kami targetkan kepada mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak yang tinggal di sekitar kami yaitu, taman baca, mengaji bersama, dan melakukan kegiatan *eco-printing* dengan media *totebag*. Selama

melaksanakan proker-proker tersebut anak-anak disana terlihat *happy* dan *excited* untuk melakukan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan dan kami ajarkan kepada mereka. Begitu melihat senyum dan tawa mereka memberikan energi positif yang luar biasa bagiku.

Ketika aku mengajar di salah satu SD di Desa Dukuh, disana aku bertemu seorang siswa laki-laki yang merupakan seorang penyandang disabilitas. Saat melihatnya, aku begitu terharu karena ia memiliki semangat belajar yang sangat tinggi. Hal itu terlihat pada saat aku memberikan kesempatan kepada para siswa-siswi di kelas tersebut untuk membacakan kalimat di papan tulis, ia dengan berani segera maju ke depan untuk membacakan kalimat itu meskipun masih terbata-bata. Ku lihat ia menuliskan materi-materi yang telah aku sampaikan di buku tulisnya dengan penuh semangat. Bahkan senyumannya pun terlihat sangatlah tulus. Pada saat itu aku belajar banyak hal darinya, mulai dari bersyukur sampai dengan semangat pantang menyerah yang harus ditanamkan dalam diri.

Setelah menghabiskan waktu bersama di Desa Dukuh, tak terasa waktu pun sudah menunjukkan hari dimana aku dan teman-teman kelompok KKN 22 Sahwahita mengakhiri masa pengabdian di Desa Dukuh. Begitu banyak hal yang terjadi selama 1 bulan disana, mulai dari senang, sedih, jenuh, kesal, canda, tawa bahkan tangis selama KKN ini berlangsung. Selama KKN di Desa Dukuh ini aku belajar untuk lebih bersyukur terhadap semua hal di dalam kehidupan ini. Untuk para adik-adikku di Desa Dukuh yang telah memberikan warna dan banyak pelajaran bagiku semoga mimpi-mimpi kalian segera terwujud, menjadi anak-anak yang sukses, dan semoga kalian selalu dalam keadaan sehat. Terima kasih atas surat dan do'a-do'a baik yang telah kalian berikan, semoga do'a-do'a baik yang kalian berikan juga kembali kepada kalian.

Kasih Sayang di Bulan Suci

Oleh: Neneng Nurhasanah

Ya. Ialah bulan Muharram. Bulan pertama di tahun Hijriyah. Pada sejarah nya, bulan yang di haramkan peperangan pada zaman Rasulullah dulu. Dan Bulan di lipat ganda kan nya amal kebaikan. Berpuasa di tanggal 9,10,11 Muharram menjadi sunnah bagi Ummat Rasul. Yang kita kenal dengan “Asyuro”. Dalam kitab Tarikh Asbahan karangan Abu Nu’aim Jilid 1 di jelaskan :

“Barang siapa yang berpuasa sunnah 3 hari berturut-turut di bulan suci (Dzulqa’dah, Muharram, Rajab) pada hari kamis, jum’at, sabtu, Allah catat untuk nya pahala ibadah sunnah 900 tahun”.

Bayangkan, Ketika usia manusia tidak mungkin sampai di angka tersebut, tapi dengan Rahmat Allah yang Agung pada bulan ini seolah pahala kita lebih Panjang dari usia kita sendiri.

Menyambung tali silaturahmi, dan menyantuni anak anak yatim dan piatu adalah sunnah yang sudah lama di amalkan oleh warga Dukuh 01. Maasyaa Allah... Pada usia mereka saat itu sangat dibutuhkan kasih sayang dari ayah dan ibu nya, tapi Allah takdirkan tumbuh menjadi kuat tanpa sosok nya.

Satu persatu, di usap kepalanya dari depan ke belakang. Bukti menjadi tanda kasih sayang Ummat Rasul kepadanya. Karna setiap 1 helai rambut sama dengan 1 derajat di Surga.

Dari mereka ada yang belum mengerti, apa itu kehilangan. Bahkan ada dari mereka yang ikut mengalirkan air mata. Sontak tak terasa air mata ini mengalir juga. Sambil di lantunkan nya Sholawat Nabi.

Dalam hati kami berdoa, semoga ketiadaan sosok nya tidak menjadikan mereka putus asa dalam menjalani Amanah di dunia yang fana. Nak, semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah.

Yang kelak akan membahagiakan mereka meski di alam barzah sana. Jangan Khawatir, karna di akhirat nanti kalian akan berkumpul lagi Bersama yang di cinta selamanya..

Shollu ‘alannabii Muhammad.. Allahumma sholli wa sallim wa baarik alaihi..

Waktu yang Sangat Berarti dan Desa yang Penuh Kenangan

Oleh : Muhammad Isarrio Prihutomo Putra

Semua ini berawal dari bulan Mei tepatnya 5 Mei 2023 dimana pada bulan ini terbentuklah grup KKN 022. Berangkat dari hal tersebut, tentunya kami segera membuat grup *WhatsApp* dan akhirnya semua anggota yang berjumlah 23 orang. Seusai membuat grup *WhatsApp* tersebut tentunya kami segera berdiskusi mengenai *meet* pertama kita untuk menentukan ketua dan wakil ketua KKN 022. Pada akhirnya kami sudah memutuskan yang menjadi ketua dan wakil ketua kelompok 022 melalui *meet online* yaitu Amar Ma’ruf dan Afi Sena. Setelah pemilihan tersebut tentunya ketua kita yakni Amar segera menentukan rapat untuk pembagian divisi serta jobdesk tiap divisinya. Setelah divisi dan orang-orang didalamnya sudah ditentukan, hal selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan nama KKN 022 beserta logonya dan menentukan proker tiap bidang.

Tibalah saat untuk kita melakukan voting untuk menentukan nama KKN dari kelompok 022. Hasil menunjukkan bahwa Sahwahita adalah nama yang paling banyak di voting oleh anggota. Maka Sahwahita resmi menjadi nama kelompok KKN 022. Rapat pun terus berlanjut hingga KKN tiba. Sebelum berangkat pada bulan Juli, tentunya kami melakukan survei terlebih dahulu di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Kami melakukan survei tersebut untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di sekitar desa dan juga kami pun tentunya mencari tempat tinggal kami selama sebulan. Akhirnya sudah ditentukan untuk tempat tinggal antara laki-laki dan perempuan di pisah, dimana laki-laki bertempat tinggal di RT 02 sedangkan perempuan tinggal di RT 04.

Tibalah tanggal 25 Juli dimana tanggal ini adalah tanggal dimana mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan KKN

di daerahnya masing-masing selama 1 bulan. Kami pun sudah membagi akomodasi untuk per orangnya, ada yang naik *Grab* dan ada yang naik motor. Sesampainya disana kami segera membersihkan tempat tinggal kami, dimulai dari memindahkan barang-barang ke dalam rumah yang kami tinggali. Pada hari pertama kami masih fokus untuk bersih-bersih tempat tinggal agar nyaman. Selanjutnya pada malam hari, kami melakukan rapat yang di laksanakan di tempat tinggal perempuan sekaligus kami makan malam. Pembahasan pada rapat tersebut adalah menentukan tanggal untuk pembukaan KKN. Akhirnya kami sepakat agar pembukaan di laksanakan pada tanggal 27 Juli 2023. Kami pun membagi tugas dimana divisi acara menentukan petugas sedangkan divisi humas membagikan surat undangan untuk para tokoh penting di desa Dukuh.

Tibalah pada tanggal 27 Juli 2023, dimana saya mendapat Amanah untuk menjadi *Master Of Ceremony (MC)*, tentunya ini bukan hal pertama bagi saya untuk menjadi MC, hal ini tentunya menjadikan saya lebih percaya diri berbicara di depan umum. Rangkaian acara demi acara telah selesai, hal ini pun menandakan pembukaan KKN Sahwahita di Desa Dukuh telah resmi. Sepulang dari pembukaan tersebut kami segera Kembali ke tempat tinggal perempuan untuk mengadakan pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bapak Nurhasan S.AG., M.A. Disana kami berbincang-bincang mengenai pembuatan laporan tiap minggunya dan masih banyak lagi. Setelah itu kami makan Bersama setelah Lelah melaksanakan pembukaan KKN ini dan bapak Nurhasan pamit karena ada urusan lain & beliau di antar oleh salah satu orang dari divisi Humas.

Hari-hari kami lewati di desa dukuh, lalu tibalah pada tanggal 6 Agustus 2023 dimana tanggal ini merupakan proker yang saya laksanakan Bersama rekan saya Alifia Amara. Proker nya adalah sosialisasi pemilu bagi pemilih pemula. Tentunya sasaran kita adalah orang yang di 2024 berusia 17 – 22 tahun. Kami pun mengajak salah satu tokoh BPD disana yaitu bapak Subla. Saya diberi kesempatan menjadi pemateri dan tentunya ini adalah pertama kalinya saya

menjadi pemateri. Tentunya banyak sekali pengalaman baru yang saya dapati di KKN ini.

Pada tanggal 10 Agustus, kami mengadakan proker santunan anak yatim yang diselenggarakan di majelis. Kami melantukan sholawat, mendengarkan ceramah, dan hal yang tak disangka adalah saya di berikan kesempatan untuk memberikan sambutan yang mewakili para mahasiswa UIN Jakarta. Hal ini tentunya membuat jantung saya berdegup kencang karena tidak ada persiapan, tetapi dengan bermodalkan bismillah dan *public speaking* yang saya punya, langsung saja saya maju ke depan untuk memberikan sambutan kepada para ibu-ibu yang jumlahnya sangat banyak.

Proker demi proker telah kami lewati dan juga kami pun semua mendapat bagian untuk mengajar di SDN 01 & 05 Desa dukuh. Tibalah pada tanggal 17 Agustus 2023, dimana tanggal ini merupakan HUT RI yang pastinya berisi banyak lomba seperti lomba makan kerupuk, Tarik tambang, joget balon dan masih banyak lagi. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang mendapat bagian di RT 01,02,03, dan 04. Kebetulan saya mendapat bagian di RT 04 bersama para teman-teman. Kami pun membantu mempersiapkan lomba dan acara pun lancar hingga akhir.

Pada tanggal 19 Agustus 2023, kami Bersama para karang taruna melaksanakan kegiatan pentas seni untuk memeriahkan HUT RI. Lagi dan lagi terdapat kejadian tak disangka yaitu saya ditunjuk menjadi MC H-3 jam sebelum acara, yang seharusnya bertugas adalah teman saya tetapi karena ia sedang sakit, mau tidak mau saya menggantikan dia. Tentunya hal ini juga saya jadikan batu loncatan agar *skill public speaking* saya bisa lebih baik. Acara demi acara, penampilan demi penampilan telah selesai.

Tibalah pada 24 Agustus 2023 dimana tanggal ini adalah hari penutupan KKN. Tentunya rasa sedih sudah terlihat dari wajah-wajah teman-teman saya. Saya pun diberikan kesempatan untuk membaca tilawah dan doa di acara penutupan KKN ini. Tentunya saya

berharap agar KKN yang kami lakukan selama satu bulan ini dapat bermakna di hati masyarakat. Acara pun selesai dilaksanakan, setelah itu kami bersalam-salaman dengan para tokoh dan warga dengan diiringi lagu perpisahan yang tentunya membuat kami berlinang air mata dan tak jarang juga ada yang meneteskan air matanya. Sesuai dari acara penutupan ini, kami segera Kembali ke tempat tinggal perempuan untuk melakukan salam perpisahan dan pembagian *snack* beserta tulisan didalamnya.

25 Agustus 2023 adalah tanggal dimana kami semua berpisah yang artinya kami Kembali ke rumah masing-masing. Tentunya Waktu-waktu di desa ini adalah waktu yang sangat berarti karena kami akan rindu satu sama lain, termasuk nongkrong bareng di warung kang Edi. Menurut saya kang Edi adalah orang yang paling berjasa dalam KKN ini. Beliau sangat membantu kami dari mulai tempat tinggal, tempat untuk melaksanakan proker, terkadang juga diberikan camilan oleh beliau. Kami pun mengajari para anak SD di sekolah, Adapun mengajar mengaji di majelis, ngeliwet bareng, bercanda tawa dengan karang taruna dan banyak sekali hal yang tak bisa dilupakan. Saya harap anggota kelompok KKN Sahwahita sehat selalu dan semoga kami bisa berkumpul Kembali dengan canda tawa sebagaimana yang kami lakukan di desa dukuh.

Jendela Kecil, Semangat Besar

Oleh: Mutiara Lutfiani

Di pinggir jalan sebuah desa, terletak dua sekolah dasar negeri yang sederhana. Inilah tempat di mana keajaiban kecil sedang terjadi, dan kisah ini akan mengulas bagaimana sekolah pinggir jalan itu menjadi saksi perjalanan antusias anak-anak SD negeri dalam mempelajari Bahasa Arab.

Saat pertama kali kususuri jalan menuju sekolah itu, terasa seperti memasuki dunia yang tak pernah kusangka. Manusia-manusia mungil dengan seragam merah dan putih, penuh semangat

menyambut kehadiranku dan teman-teman KKN Kelompok 22 UIN Jakarta dengan senyuman ceria. Aku adalah seorang mahasiswi yang bertugas untuk membimbing dan mengajarkan mereka dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Dukuh 01 & 05 selama beberapa hari.

Kedua sekolah ini tidak memiliki mata Pelajaran Bahasa Arab. Hanya dibarengi dengan mata pelajaran agama, mereka mempelajari Bahasa Arab dengan wali kelas mereka masing-masing. Awalnya, saya merasa cemas, tidak yakin apakah anak-anak akan tertarik mempelajari Bahasa Arab yang cukup asing bagi mereka. Namun, rasa cemas itu lenyap seketika melihat antusiasme dan semangat belajar mereka yang luar biasa. Ini membuktikan bahwa keinginan belajar Bahasa Arab tidak bisa dihalangi oleh keterbatasan apa pun.

Siswa-siswa SDN Dukuh 01 & 05 ini memiliki semangat belajar yang menginspirasi. Mereka mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan senang hati dan antusiasme yang begitu tulus. Melihat mata mereka berbinar saat mereka dapat mengucapkan kata-kata sederhana dalam bahasa Arab membuat saya tersentuh. Mereka belajar dengan penuh semangat, dan berusaha sebaik mungkin untuk memahami materi yang saya ajarkan.

Antusiasme anak-anak SD negeri ini membuat saya menyadari betapa pentingnya peran pendidikan dalam membuka pintu peluang. Mereka membuktikan bahwa ketika ada semangat belajar, tidak ada hal yang sulit. Pengalaman mengajar bahasa Arab di desa ini memberi saya motivasi baru untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan. Saya ingin terus mendukung perkembangan pendidikan di daerah pedesaan dan melihat anak-anak tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan penuh semangat.

Penuh Rasa Syukur

Oleh: Sabrina Farah Dima

Awal mula saya membuat tulisan ini saat saya menginjakkan kaki di Desa Dukuh, kecamatan Cibungbulang, Bogor. Rasa takut dan cemas tidak mungkin tidak saya rasakan, karena suatu tantangan bagi saya untuk bisa tinggal satu atap dengan banyak orang, mengantre untuk mandi, hingga mencuci. Ditambah lagi akses pada desa ini sangat minim dan lumayan jauh untuk mendapati toko swalayan seperti Alfamart/Indomart. Namun dari cerita kurang lebih 30 hari saya di desa ini, mendapat banyak sekali pelajaran yang seharusnya bisa saya bawa dan saya terapkan di kehidupan nyata. Ketika matahari belum muncul (tanda hari masih sangat gelap) namun sudah lalu lalang anak yang akan berangkat sekolah dengan berjalan kaki yang jaraknya cukup jauh, mereka sangat semangat untuk menggali ilmu di sekolah. Juga melihat banyak pedagang sayuran, makanan yang sudah siap mengedarkan dagangannya yang berharap dagangannya laku habis terjual. Melihat banyak warga yang usianya tidak lagi muda, tetapi semangat sekali dalam menjalani aktivitasnya. Walaupun hidup serba pas-pasan, namun kegembiraan tak pernah lepas dari raut wajahnya. Melihat kebiasaan warga desa dukuh ini menjadi kisah inspiratif bagi saya, seorang anak muda yang sedang berjuang menggapai cita-citanya. Yang berjanji tidak akan mengeluh dan selalu bersyukur atas apa yang diterimanya.

Sebuah Kisah Klasik Untuk Masa Depan

Oleh: Akmal Widadintya Muhammad

Juli 2023 adalah menjadi awal mula bagi kami untuk memulai kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Hal yang sebelumnya belum pernah kami bayangkan rasanya. Rasanya baru saja kemarin di bulan September 2020 saya mengikuti kegiatan PBAK sebagai mahasiswa baru, dan kini tidak terasa saya kini sudah memasuki semester 7 atau semester akhir pada jenjang perkuliahan Strata 1 (S1). Waktu sangat begitu cepat untuk melewati ini semua dengan penuh rasa bahagia sehingga setiap jejak langkah yang dilewati dapat dijadikannya pelajaran bagi kita, sebagai mahasiswa akhir saya harus mengikuti kegiatan KKN

yang menjadi salah satu kewajiban yang harus saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa dan juga menjadi salah satu syarat untuk dapat lulus dari jenjang Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada saat pembagian kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan penentuan lokasi KKN, serta tanggal pelaksanaan KKN. Saya mendapat kelompok bersama beberapa teman seperjuangan di kelompok KKN 22, KKN akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023, Kelompok saya sejatinya beranggotakan 23 orang akan tetapi karena ada 1 orang yang memundurkan diri dikarenakan diterima mengikuti pelaksanaan KKN Internasional yang akan dilaksanakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Sehingga hanya menyisakan 22 orang saja dan saya berada di kelompok KKN 22 yang nantinya kami beri nama sebagai Kelompok KKN Sahwahita 22, kelompok KKN kami berlokasi di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor Barat.

Awalnya Saya beranggapan KKN ini sangat tidak menyenangkan, karena harus hidup berdampingan dengan orang-orang yang baru selama 1 bulan, belum lagi bertemu dengan orang-orang yang pemikirannya tidak sejalan dengan kita. Semua itu butuh persiapan untuk melaksanakan KKN. Sahwahita memutuskan untuk melakukan pertemuan pertama untuk melakukan pembagian divisi serta program kerja yang akan dilakukan di Desa Dukuh nanti. Walaupun belum semuanya yang ikut pertemuan pertama, karena banyak dari anggota kelompok KKN memegang peran penting di beberapa ormawa setingkat fakultas maupun Universitas, serta ada pula yang masih mengerjakan proyek untuk mengisi nilai UAS di mata kuliah tertentu. Setelah berdiskusi untuk pembagian divisi, saya diberikan amanah sebagai kepala divisi bagian Akomodasi, Kesehatan dan Perlengkapan (AKP). Program kerja yang kami lakukan di sana nanti seperti mengajar anak-anak Sekolah Dasar, mengajar TPA, menanam bibit pohon, kegiatan UMKM, Muharram, 17 Agustus, Taman Baca, Sosialisasi Posyandu, *workshop* digital dan lain sebagainya. Semua hal buruk yang ada di pikiran saya tentang KKN yang tidak menyenangkan selama masa persiapan KKN dari bulan Maret 2023 ini ternyata salah, karena selama KKN berlangsung mulai

dari survei sampai pelaksanaan KKN saya sangat menikmati semua proses dan perjalanan yang saya lakukan sebagai anggota kelompok KKN 22 Sahwahita. Saya merasa, saya lebih produktif dan lebih Bahagia selama KKN berlangsung, karena banyak sekali pembelajaran yang saya dapat, bisa belajar hal langsung dari sumbernya serta mencari permasalahan-permasalahan yang selama ini ada di dalam masyarakat tetapi kita sebagai kaum pelajar belum dapat merubahnya ke arah yang lebih baik. Kami sebagai suatu kelompok sangat bersyukur bisa di tempatkan di desa Dukuh, karena masyarakat di sana sangat menerima kedatangan kami mulai dari perangkat desa sampai dengan warga sekitar sangat ramah.

Tokoh yang menurut saya sangat menginspirasi adalah Kepala Desa Dukuh yakni, bapak H. Irfansyah karena beliau sangat ramah dan dermawan, beliau juga akrab dengan seluruh kelompok kami. Selain itu juga saya memiliki teman-teman baru yang bisa memberi dampak positif di hidup saya. Hari demi hari kami lewati Bersama dan saya sangat bersyukur mendapatkan kelompok yang sangat baik dan menyenangkan, yang awalnya tidak saling kenal kini berbanding terbalik. Dan mereka lah yang telah mengubah hidup saya menjadi lebih positif. Untuk teman-teman KKN 22 Sahwahita saya sangat berterima kasih atas momen yang kalian ciptakan, terima kasih sudah menerima kekurangan saya, maaf jika saya ada salah sama kalian, mungkin ini salah satu momen yang selalu saya ingat sampai kapan pun, pesan saya untuk kalian semoga kita semua diberikan kesehatan selalu. Sekali lagi terima kasih selama satu bulannya, karena kalian lah saya bisa mengenal arti dari berkawan lebih dari saudara dan semoga kita masih bisa untuk jumpa muka, pikiran, dan jiwa pada kegiatan yang berbeda.

Membuat Tempat Indah dengan Banyak Kenangan

Oleh: Nurul Hafitasholihat

"Some people look for a beautiful place. Others make a place beautiful."-
Hazrat Inayat Khan

KKN merupakan salah satu aspek penting dari pendidikan tinggi di Indonesia yang membantu mahasiswa mengintegrasikan teori yang dipelajari di kelas dengan aplikasi praktis dalam masyarakat. Program KKN telah diwajibkan bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia dan merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan tiga pilar perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidupnya serta memotivasi mereka menuju pengembangan diri, mahasiswa juga dapat memperoleh pengetahuan baru, perasaan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang permasalahan dan cara mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Dengan mengikuti program KKN, saya belajar arti dari kebersamaan dengan banyak perbedaan karakter yang kita miliki. Sebenarnya, awal mendengar kata KKN saya takut tidak menyenangkan yang ada di sosial media dan tidak dapat beradaptasi teman kelompok. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan rapat saya menganalisis karakter orang yang berada di dalam kelompok dan mendapatkan anggota KKN tidak seperti yang aku bayangkan. Walau selama rapat banyaknya perbedaan pendapat yang kita alami.

Meskipun kami masih asing satu sama lain dan perbedaan sikap kebiasaan sifat yang kita punya, tidak ada penghalang walau banyak perbedaan dari kebiasaan sikap sifat yang kita punya, kami berusaha untuk bekerja sama dan menciptakan komunikasi yang kuat untuk membangun kelompok yang kompak. Kami mulai menjadi lebih dekat satu sama lain seminggu setelah kami memeriksa dengan jelas tujuan dari rencana program kerja. Persepsi-persepsi berubah yang awal beropini negatif satu sama lain, sampai kami mulai menjadi lebih dekat dan bersatu. Tentu saja, banyak hal telah terjadi dalam sebulan, mulai dari drama kecil yang berkaitan dengan masalah "rumah tangga" hingga masalah yang lebih penting untuk ditangani oleh kelompok. Namun kita masih bisa mengatasi masalah ini dan tumbuh sebagai sebuah kelompok yang baik.

Sejak mengikuti KKN, saya juga belajar tentang prinsip-prinsip kehidupan setiap orang, seperti cara memasak yang berbeda, cara mencuci yang berbeda, pola pikir yang berbeda, dan lain sebagainya. Ada orang yang ingin permintaannya harus dituruti, ada yang keras kepala, ada yang tidak profesional, ada yang perubahan *moodnya* cepat, dan lain sebagainya. Dari awal kita yang dihadapkan dengan puluhan kepala berbeda karakter dalam satu rumah, sampai menghadapi masalah yang ada di lingkungan masyarakat dapat ditangani dengan baik.

Neneng partner konsumsi dan tempat keluh kesah yang terbaik. Nissa kembaran beda ibu bapak yang saling mengandalkan satu sama lain. Ismah duta lagu galau yang orang nya receh. Nida yang rajin tiap malam selalu buka laptop. Jihan bendahara dan bu haji anak-anak KKN. Ara yang pintar *public speaking* yang kalau ngomong sering blak-blakkan tapi royal ke teman. Fiyana anak kpop yang mempunyai *positive vibes*. Arini anak yang paling alim sekelompok KKN. Muthia si penyuka matcha yang orang nya lumayan polos. Nadia ratunya kucing yang setiap ketemu kucing selalu diberi nama dan partner lawak yang nyambung. Sabrina teman satu jurusan yang berjuang bersama yang punya perasaan emosional dan budak kontek yang rajin *review* produknya. Dibach yang terlihat paling dewasa dan feminin. Afi yang jadi abi nya anak-anak KKN selalu siap keadaan apa pun. Bang amar paling introvert yang selalu menghilang tiba-tiba. Akmal w yang orangnya humoris selalu bercanda dengan anak perempuan. Ali duta kesepian yang sosial medianya tidak pernah sepi. Fajar humas sejati yang kenal masyarakat desa sampai jadi pemimpin pasukan bocil dan yang bisa diandalkan sama anak perempuan. Rifqi si pendiam yang sebenarnya baik, selalu ada ketika anak perempuan kesusahan walau dia tim *chat fast respon* tapi telepon jarang diangkat. Isarrio sponsor sejati chicken katsu untuk kelompok, ustadz nya sahwahita. Puja duta gym kalau kata anak perempuan orang ini tidak bisa lepas dari barbel. Muakhmal langganan minum obat demi keberlangsungan hidup kegiatan KKN untuk bisa mengabadikan momen. Terima kasih sudah saling mengerti satu sama lainnya.

Akhir cerita ini, yang menurut saya rasakan sangat kompleks dan berkesan. Ada beberapa hal yang saya peroleh dan menyaksikan berbagai kejadian sepanjang kegiatan KKN yang tidak akan pernah saya lupakan. Mulai dari rasa harus menyesuaikan diri dengan berbagai variasi kelakuan teman kelompok dan tempat tinggal, senang karena bisa mengenal 21 teman dengan sifat yang sangat beragam, sedih karena harus berpamitan dengan mereka, namun hidup harus kita jalani. Walaupun seminggu awal saya disana, saya selalu bilang ingin cepat-cepat pulang dan selalu menghitung sisa hari. Namun saya menyadari bahwa pengalaman ini tidak akan pernah terulang, momen yang pernah terjadi kini hanya tinggal kenangan.

DOKUMEN PENYERTA

Daftar Pustaka

- Firdiansyah, Mochamad Syahroni. "Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 2 (Februari 2015).
<https://doi.org/10.15294/active.v4i2.4632>.
- Maidiana, Maidiana. "Penelitian Survey." *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (15 Juli 2021): 20–29.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.
- Nisak, Zuhrotun. "Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif." *Jurnal Ekbis* 9, no. 2 (t.t.): 468–76.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, dan Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (30 Januari 2021): 446–52.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

Biografi Singkat

1. Afi Sena (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuluddin)

Lahir di tanah Jawa bagian Timur khususnya Daerah Bojonegoro ia dilahirkan pada tanggal 22 Desember 2001. Ia terlahir sebagai muslim yang biasa disapa dengan sebutan Afi, Sena, atau Agam. Ia adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara, ia dilahirkan oleh sepasang kekasih yang telah Sah menikah pada tahun 2000 yang Bernama Bapak Mukhlis M. Yusuf dan Ibu Musrini.

Afi Sena adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan segala pertimbangannya ia memutuskan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melanjutkan Studinya setelah ia lulus dari MA Islamiyah Ciputat. Selain melanjutkan Studinya ia juga mengabdikan diri di Pondok Pesantren Sabiluna salah satu Pondok Pesantren yang berada di daerah Ciputat Timur khususnya Pondok Ranji.

2. Sabrina Farah Dima (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Sabrina Farah Dima yang biasa dipanggil Bina. Seorang perempuan yang merupakan anak perempuan kedua dari 3 bersaudara ini lahir di Kabupaten Indramayu, tanggal 25 Bulan Oktober tahun 2002, yang dimana pada tahun ini genap berusia 21 tahun. Lahir dan tumbuh di sebuah desa tak membuat semangatnya luntur. Kini ia menjalani pendidikan di bangku perkuliahan Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Manajemen. Dalam dunia perkuliahannya, ia aktif dalam bidang akademik dan non akademiknya. Ia aktif dalam organisasi kampus yaitu Himpunan program studi Manajemen, dan juga *Entrepreneur learning center*. Pada semester lalu ia dan tim berhasil membuat program *market research* pada perusahaan Pegadaian. Selain kesibukannya menjadi seorang mahasiswa, ia juga menekuni dalam pembuatan konten, khususnya konten *beauty, foodies* dan

juga hiburan. Pada konten-konten yang ia buat, besar harapan bisa berguna dan bermanfaat bagi yang melihatnya.

3. **Ali Akbar Haqqani (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)**

A bilingual, he was born in November the 24th of 2001 in a rather humble small Chinatown-like city in West Kalimantan called Singkawang, he is an always ever-wondering lost child. The second conceived child of his parents, he was growing up as the kid his parents expected the most. From grades to Quran memorising, in which he somehow finished at the age of 16, full recitation exam for hours and all that, he turns out to be a burnt-out person from the pressure, though if you were to ask him (in which he's probably singing some songs, the only thing's making him feel alive as he said so, he never had his own best intention growing up in all the things he achieved. He just hates conflict and he's scared of the disappointed face his parents always give when he didn't do good enough. He loves his parents though, genuinely).

A singer-songwriter, that's what he wants to be if you ask him, though with blessings given from none, he's keeping it at heart. If you're able to meet him, and know him, make sure to be patient and remind that he's a bit more erratic than the usual person and unstable, and borderline. But don't worry, he will always get you, he is after all, an empath, even though a bit on the overflowing side, and a romantic. He chose (he didn't) to go to UIN Jakarta and took the English Literature department because English is the only thing he's kind of good at, though it wasn't as what he expected. Nevertheless, he couldn't care less really. Oh, he also loves to read, mostly fictions, or anything interesting. He's also taking French lessons in his spare time and some programming classes online.

4. Jihan Pratama Zain (Ilmu al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin)

Jihan Pratama Zain, akrab dipanggil Jihan. Lahir di Jakarta pada 13 Februari 2002. Ia adalah seorang anak perempuan tunggal yang bisa dibilang egonya tinggi, juga bisa menyesuaikan dengan teman-teman atau lingkungan sosialnya.

Jihan, adalah mahasiswi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir saat ini semester 7, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Impian terbesarnya adalah membanggakan kedua orang tuanya. Cita-cita terbesar saat ini adalah lulus tepat waktu di semester 8, tahun depan, ya tahun 2024 di bulan Agustus.

Ia bercita-cita menjadi penggerak pendidikan berdasar keagamaan, yang bisa bermanfaat bagi sesama dan generasi penerus. Ia termasuk orang yang introvert, tetapi tidak pupus juga usahanya untuk memberanikan diri untuk berbicara di depan orang banyak, mengajar misalnya. Semoga ia bisa menebar kebermanfaatan bagi sesama.

5. Fiyna Roslah (Sejarah dan Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)

Fiyna Roslah, perempuan dengan sapaan “Fiyna” adalah seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada tanggal 26 Februari 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah Jakarta Barat. Fiyna lahir dari keluarga yang sederhana, perhatian dan penuh akan kasih sayang. Kakak perempuannya memiliki jarak usia sekitar 6 tahun lebih tua dari dirinya. Kedua orang tua dan kakaknya merupakan sosok yang paling berharga dalam hidupnya.

Setelah lulus sebagai seorang siswi SMAN 57 Jakarta pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya sebagai seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora dengan program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Sejak SMP sampai dengan SMA ia kerap kali menjadi sekretaris atau bendahara dalam struktur kepengurusan kelas. Selama menjalani perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ia kerap kali mengikuti kegiatan dan organisasi di kampus. Organisasi yang diikuti olehnya adalah LDK Syahid tingkat

fakultas, yaitu LDK Syahid Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) dan diberikan amanah sebagai bendahara serta menjadi Koordinator Akhwat di divisi Pengembangan Ekonomi. Kegiatan yang pernah diikutinya adalah kegiatan tingkat fakultas, yaitu Festival Seni dan Budaya Islam Nusantara yang diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Humanioran dan dalam kegiatan ini ia berperan sebagai divisi acara. Selain mengikuti kegiatan dan organisasi di kampus, ia juga beberapa kali menjadi *volunteer* atau relawan dalam sebuah *event*. Salah satu kegiatan *volunteer* atau relawan yang ia lakukan adalah dalam acara Belantara Budaya Indonesia Foundation.

Sejak ia kecil sampai dengan saat ini hobi yang digemarinya adalah hal-hal yang berkaitan dengan kesenian seperti menyanyi, menari, dan bermain alat musik. Selain itu, ia juga gemar membaca buku novel dan buku-buku *self improvement* serta sangat menyukai olahraga berenang. Selama menjalani hidup ini, ia memiliki prinsip yang selalu tertanam di hatinya, yaitu “Selalu libatkan Allah SWT. dalam segala urusan di dunia ini”.

6. Nadia Putri (Manajemen Pendidikan – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nadia Putri lahir di Tangerang, 21 Oktober 2000. Perempuan ini merupakan anak kedua dari Alm. Muhammad Yamin dan Sinthia Dewi. Kini, ia melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Manajemen Pendidikan. Selama berkuliah saya aktif mengikuti organisasi eksternal dan internal kampus yakni HMPS Manajemen Pendidikan. Senang mengikuti kegiatan-kegiatan kampus dan mengikuti kepanitiaan.

Ia memiliki karakter yang teguh pada pendirian, tegas, bertanggung jawab dan menyukai tantangan atau *problem solving*. Ia memiliki ketertarikan dalam menyanyi, berpendapat, menyuarakan ide/gagasan serta dalam hal *public speaking*. Menurutnya, seseorang dapat dinilai kualitasnya dari caranya

berbicara kepada orang disekitarnya. Selain itu Nadia juga memiliki kesibukan lain seperti menjadi MC di berbagai acara Kominfo atau acara kampus, menyelenggarakan program kerja organisasi dan tertarik kepada *passion* menjahit. Ia memiliki motto hidup “Sebaik-baiknya manusia ialah yang dapat bermanfaat bagi orang lain”.

7. Rifqi Jatmikoaji (Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)

Lahir di Jakarta bagian Selatan tepatnya di Rumah Sakit Prikasih. Ia dilahirkan pada Tanggal 14 September 2001. Ia terlahir sebagai Muslim yang biasa di sapa dengan sebutan Rifqi, Qiqi, atau Qeey. Ia adalah Anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan oleh Sepasang Kekasih yang telah sah Menikah yang Bernama Bapak Sarjo dan Ibu Sri Rahayu.

Rifqi Jatmikoaji adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia Menghabiskan masa awal Pendidikannya di SDN Pondok Labu 03 Pagi. Selama masa SD, Ia termasuk Siswa yang rajin dan aktif dalam berbagai kegiatan Ekstrakurikuler seperti Futsal dan Badminton.

Setelah menyelesaikan Pendidikan SD, Ia Melanjutkan Pendidikannya ke SMP PGRI 12 Jakarta. Disini, Ia semakin menunjukkan potensi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, terutama Bahasa Indonesia, Matematika dan Sains. Ia juga aktif dalam Klub Olahraga Sekolah dan menjadi Anggota Tim Futsal, selain itu Ia juga mengambil Ekstrakurikuler tambahan yakni Pencak Silat Perguruan Cimacan.

Setelah menyelesaikan Pendidikan SMP, Ia melanjutkan Pendidikannya di SMA PGRI 3 Jakarta. Di SMA ini, Ia semakin fokus pada Pelajaran Sains dan Matematika yang membuatnya memutuskan untuk mengambil Konsentrasi MIPA. Selain itu, Ia tetap melanjutkan Kegiatan Ekstrakurikulernya terdahulu yakni Futsal dan Pencak Silat, serta mengikuti berbagai macam Lomba. Setelah menyelesaikan Pendidikan SMA, dengan segala pertimbangan, usaha dan Do'a, serta meminta Ridho Orangtua

akhirnya ia memutuskan untuk mendaftar Kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Alhamdulillah diterima. Ia mengambil Jurusan Ekonomi Pembangunan, dikarenakan ia memiliki ketertarikan dan minat yang kuat dalam permasalahan ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, ketidaksetaraan, serta Pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Ia juga memiliki cita-cita untuk dapat membantu memecahkan Masalah Sosial dan Ekonomi yang terdapat di Negara Tercinta Indonesia ini, serta menciptakan tempat bagi seluruh Masyarakat Indonesia Bahagia, Adil dan Makmur.

8. Dibach Khoirun Nisa Kusuma (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)

Dibach Khoirun Nisa Kusuma yang biasa dipanggil Diba. Seorang perempuan yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara ini lahir di Bogor pada tanggal 25 September 2001, dimana pada tahun ini usianya sudah genap 22 tahun. Ketika ia berusia satu tahun mengharuskannya untuk pindah ke Bandung bersama kedua orangtuanya dan juga adiknya yang baru saja lahir. Menghabiskan waktu selama 10 tahun di Bandung selanjutnya ia dan keluarganya memutuskan untuk kembali ke Bogor tepatnya di Cisarua sampai saat ini. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi kimia.

Dalam dunia perkuliahannya, ia aktif dalam bidang akademik maupun non akademik. Ia aktif mengikuti beberapa organisasi yang ada di kampus seperti Himpunan Mahasiswa Kimia (Himka) dan Ikatan Himpunan Kimia Indonesia (IKAHIMKI). Ia juga pernah terlibat dalam Club Kimia Bidang Olimpiade dan beberapa kali menjadi asisten laboratorium untuk praktikum analisis kuantitatif, praktikum kimia dasar, praktikum dinamika kimia, dan yang lainnya. Hobi yang ia miliki yaitu berenang, membaca novel, dan kulineran.

9. Muhammad Isarrio Prihutomo Putra (Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Lahir di kota metropolitan atau sering disebut sebagai kota Jakarta. Ia di lahirkan pada tanggal 22 Mei 2002. Ia terlahir sebagai seorang Muslim dan biasa disapa atau dikenal dengan sapaan Rio, Isarrio, Isa, dan masih banyak lagi. Ia adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara, ia dilahirkan oleh seorang ibu yang bernama Renny dan memiliki seorang ayah yang bernama Eko.

Isarrio adalah Mahasiswa Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah seseorang yang sangat terobsesi dengan kampus Islam ini, alasannya sangat sederhana mengapa ia memilih kampus UIN ini, yakni karena ia ingin menuntut ilmu yang sudah di integrasikan dengan nilai-nilai Islam sekaligus lingkungan pertemanan yang Islami. Maka dari itu, selain ia berkuliah, ia juga bergabung dengan salah satu UKM di UIN Jakarta yakni Lembaga Dakwah Kampus (LDK Syahid). Dengan bergabung di UKM Tersebut, saya mendapatkan hal yang tidak saya dapat di kelas. Contohnya saja seperti mengikuti kajian Bersama-sama, melatih soft skill seperti menjadi MC di berbagai event yang ada di LDK Syahid, dan juga melatih jiwa kepemimpinan dengan menjadi koor di salah satu bidang di LDK Syahid.

10. Ahmad Fajarullah (Jurnalistik – Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Ahmad Fajarullah, yang sering dipanggil Fajar, lahir di kota Bogor pada tanggal 11 Juli 2001. Ia adalah seorang Muslim yang dilahirkan sebagai anak keempat dari empat bersaudara. Ibunya bernama Siti Sofiah, sementara ayahnya adalah Abdul Rachim Suroso. Fajar dikenal dengan berbagai sapaan seperti Af, Gilang, Ahonk, dan Jek oleh teman-temannya.

Fajar adalah seorang mahasiswa semester 7 di Program Studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Fdikom) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki obsesi yang besar terhadap bidang jurnalistik. Alasannya sangat

sederhana, yaitu karena ia ingin menggali dan menyampaikan cerita-cerita yang menginspirasi serta memberikan suara kepada mereka yang membutuhkan.

Selain aktif dalam kegiatan perkuliahan, Fajar juga menjadi anggota dari salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di UIN Jakarta, yaitu DNK TV. Bergabung dengan DNK TV memberinya peluang untuk mengembangkan diri di luar kelas. Di sana, ia terlibat dalam berbagai kegiatan jurnalis, melatih soft skill seperti menjadi seorang reporter, menulis dan mencari berita, serta memperkuat jiwa kepemimpinan.

Fajarullah adalah contoh nyata seorang mahasiswa jurnalistik yang berdedikasi dan bersemangat dalam mengejar impian dan tujuannya untuk menjadi seorang jurnalis yang berpengaruh dan mampu memberikan dampak positif dalam masyarakat.

II. Nissa Darojatul Aulia (Biologi – Fakultas Sains dan Teknologi)

Nissa Darojatul Aulia, orang-orang biasa memanggilnya Nissa. Wanita kelahiran tahun 2002, di Jakarta. Menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang diambilnya yaitu Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Masa kuliahnya dimulai dari tahun 2020 sekarang sudah menginjak semester 7. Nissa bukan hanya seorang mahasiswa yang rajin dalam hal akademik, tetapi juga aktif dalam kegiatan organisasi kampus. Dia menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga terlibat dalam Kelompok Studi KPP Tarsius. Keikutsertaannya dalam organisasi kampus menunjukkan keterlibatannya dalam pengembangan diri dan minatnya pada bidang biologi. Di luar kampus,

Nissa adalah seorang individu yang berbakat dalam bidang seni. Dia senang menulis cerita, puisi, dan monolog, serta membagikannya melalui media sosial. Kreativitasnya dalam seni merupakan wujud minatnya yang mendalam dalam hal-hal berbau seni. Sebagai seorang anak harapan keluarga, Nissa

memiliki ambisi besar. Dia berusaha untuk menjadi seorang wanita sukses yang dapat meningkatkan derajat kedua orang tuanya. Keinginan ini menjadi pendorongnya dalam mengembangkan diri dan mencapai prestasi dalam studi dan kegiatan lainnya.

12. Puja Akbar (Perbandingan Mazhab – Fakultas Syariah dan Hukum)

Puja Akbar merupakan seorang laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Perbandingan Mazhab. Ia lahir di Jakarta, pada tanggal 16 November 2000. Ia sangat suka berolahraga dan bermain *games*.

13. Akmal Widadintya Muhammad (Teknik Informatika – Fakultas Sains dan Teknologi)

Akmal Widadintya Muhammad, lahir di Temanggung, Jawa Tengah pada 14 April 2001 yang saat ini sedang mengenyam pendidikan tingkat strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil konsentrasi jurusan di bidang Teknik Informatika. Pada kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini Akmal mendapat tanggung jawab sebagai bagian dari divisi Akomodasi, Kesehatan dan Perlengkapapan. Akmal juga mengajukan program kerja berupa *Workshop Cybersecurity* serta keamanan data digital pribadi.

14. Ismah Rahayu (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Ismah Rahayu atau lebih akrab dipanggil Ismah. Kelahiran 4 Juni 2001 di Kuningan, Jawa Barat. Sejak kecil sudah menjadi bagian dari warga Pamulang karena ikut dengan orang tuanya yang bekerja di Tangerang Selatan. Saat ini, Ismah sedang menempuh jenjang pendidikan S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tertarik pada dunia penyuntingan, *fashion*, kuliner, dan *skincare*, perempuan ini memiliki cita-cita menjadi *business owner* pada produknya sendiri. Selama berkuliah, sudah berhasil menciptakan satu resep yang *sold* 50-60pcs pada setiap open pre-order. Selain itu, pernah menjadi bagian dari DADABAW.ID dan *sold* hampir 500pcs dalam kurun waktu 6 bulan.

Perempuan ini juga pernah terjun pada dunia teater selama kurang lebih sembilan bulan untuk menyelami teater, tiga bulan untuk magang dan enam bulan untuk menyelesaikan proyek teater yang sudah diselenggarakan pada 6 Juni lalu. Menjadi bagian dari *makeup artist* dan dansawan selama proyek berlangsung. Belajar banyak hal mengenai *makeup*, warna, karakter, dan lain-lain sebagai penunjang kesuksesan acara Berani untuk keluar dari zona nyaman merupakan pengalaman yang mahal harganya, walaupun butuh waktu untuk menerima segala adaptasinya.

Senang bergelut dengan isu kesetaraan gender dan menikmati novel-novel kelahiran 1940-an untuk membahas isu perempuan yang tidak pernah habis untuk diulas. Novel-novel sastra selalu memiliki mantra untuk kembali dinikmati dan dikritisi. *Insight* yang menarik serta banyak peristiwa-peristiwa tersembunyi dibalik indahnya sastra.

15. Nida Mujahidah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Lahir di Bogor, 10 Januari 2001. Perempuan ini merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Saat ini, Ia sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama berkuliah, Ia aktif mengikuti kegiatan organisasi di dalam kampus seperti HMPS. Ia juga aktif mengikuti kegiatan organisasi di luar dan kegiatan sosial lainnya seperti *volunteer* di bidang pendidikan terutama pendidikan anak-anak. Ia senang bermain dengan anak-anak, maka setiap ia melakukan kegiatan

yang berkaitan dengan anak-anak energinya selalu *full* dan selalu merasa senang.

16. Arini Eka Sapitri (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Arini Eka Sapitri atau sering disapa Arin, seorang mahasiswi jurusan Pendidikan matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Arin merupakan orang sunda yang lahir di Sukabumi, 25 Desember 2001. Ia memiliki ketertarikan dalam bidang media dan kreatif, juga memiliki hobi memotret, melukis, dan mengedit sehingga ia memilih menjadi anggota divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Arin merupakan orang yang sangat senang untuk mengabadikan momen di setiap kegiatan yang ia lakukan. Menurutnya setiap momen memiliki arti tersendiri bagi hidupnya. Tentunya di setiap fase yang kita lalui akan hadir orang-orang yang menjadi bagian dari cerita hidup kita sehingga momen yang kita abadikan dapat menjadi kenangan ketika kita sudah tidak bersamanya. Selama kuliah ia aktif dalam berbagai kegiatan di luar kampus dan juga sebagai anggota UKM serta pengurus Himpunan Mahasiswa di tingkat jurusan. Kata motivasi yang selalu diingat dan menjadi moto hidupnya adalah “*Be the Best Version of You*” sehingga kita cukup berusaha untuk menjadi versi terbaik dari diri kita dan tidak perlu membandingkan diri ini dengan orang lain karena setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

17. Alifia Amara Jati (Ilmu Politik – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Alifia Amara Jati, atau biasa disapa Ara dilahirkan di Kabupaten Purworejo pada tanggal 21 Maret 2002 silam. Tumbuh menjadi seorang gadis yang periang dan pandai bergaul dengan siapa pun. Dalam menjalani kehidupannya, Alifia selalu memiliki *planning* (target) yang jelas terlebih mengenai dimana ia harus melanjutkan pendidikannya. Maka tak heran bila kemudian Alifia berhasil menjadi anak yang berprestasi dan

kerap kali meraih penghargaan di beberapa bidang perlombaan. Melalui beberapa prestasi yang diperoleh inilah dirinya kerap kali mendapatkan pujian bahkan sering dibanggakan oleh orang-orang di sekitarnya. Namun, bagi dirinya sendiri prestasi-prestasi yang telah ditorehkan tersebut tidak lantas membuatnya menjadi pribadi yang sombong dan cepat puas dengan apapun yang telah dicapainya. Alifia adalah sosok yang gemar belajar dalam mencoba hal-hal baru, sampai saat ini dirinya tak pernah lelah untuk terus meningkatkan *value* dalam dirinya sekalipun dalam perjalanannya seringkali dilanda kegagalan.

Menjadi seorang mahasiswi ilmu politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Jakarta menjadi pengalaman sekaligus pembelajaran terbaru bagi seorang Alifia Amara. Mempelajari masyarakat luas secara lebih mendalam membentuk Alifia menjadi pribadi yang lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya, jiwa sosialnya meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Meski begitu, nyatanya untuk hidup dalam lingkaran politis di Indonesia tidaklah mudah bagi seorang perempuan. Bayangkan saja, kami terus dihantui dengan *stereotype* masyarakat yang menyatakan bahwa *“tidaklah pantas bagi seorang perempuan untuk ikut terlibat dalam kontestasi politik atau bisa dikatakan pula bahwa masyarakat jauh lebih setuju dengan prinsip bahwa perempuan hanya memiliki peran dan tugas dalam ranah domestik semata”*. Berkaca pada realitas tersebut membuat Alifia semakin yakin untuk menjadi seorang perempuan yang layak dan mampu diandalkan guna memenuhi kehidupan perempuan lain diluar sana dengan merumuskan kebijakan yang andil gender di kemudian hari. Inilah Alifia Amara Jati, perempuan yang penuh dengan banyak mimpi dan sedang sibuk mengejar jadwal tayang skripsi.

18. Muakhmal Salam (Pendidikan Bahasa Inggris – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muakhmal Salam atau yang biasa dipanggil Akmal adalah seorang mahasiswa UIN Jakarta. Dilahirkan pada tanggal 24 Januari di Pati, Muakhmal Salam menunjukkan bakat dan minat luar biasa di bidang seni dan bahasa sejak usia dini.

Sepanjang karirnya, Muakhmal telah mengikuti beberapa acara organisasi di universitasnya serta beberapa kursus atau seminar tentang seni dan bahasa. Dedikasi dan komitmennya terhadap desain grafis dan belajar bahasa membuatnya sering mendapat panggilan si paling PDD serta translator bagi orang Indonesia yang membutuhkan jasa translasi bahasa Inggris.

Karena hal tersebut, Muakhmal Salam memiliki minat yang mendalam tentang desain grafis. Kemahirannya dalam menggabungkan elemen estetika dengan kreativitas luar biasa menjadikannya seorang desainer grafis yang mahir. Tidak hanya itu, Muakhmal Salam juga memiliki keahlian luar biasa dalam mentranslasikan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, memungkinkannya untuk menghubungkan budaya dan komunikasi dengan lancar di kedua bahasa.

Di luar kehidupan profesionalnya, Muakhmal Salam merupakan seorang *freelancer* serta pedagang kios warung di rumahnya. Dalam peran ganda ini, dia tidak hanya menunjukkan fleksibilitasnya sebagai pekerja lepas yang berbakat, tetapi juga mencerminkan dedikasinya terhadap usaha kecil dan bisnis lokal. Dengan menjalankan kios warung di rumahnya, Muakhmal Salam tidak hanya mendukung perekonomian keluarganya tetapi juga berkontribusi pada komunitasnya dengan memberikan akses kepada tetangga dan pelanggan lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan begitu, dia tidak hanya dikenal dalam lingkup profesionalnya tetapi juga sebagai individu yang aktif dan berperan penting dalam membentuk ekosistem ekonomi lokal.

19. Mutiara Lutfiani (Tarjamah – Fakultas Adab dan Humaniora)

Mutiara Lutfiani, akrab dipanggil Araa atau Muti, adalah perempuan yang lahir di Jakarta pada 5 Mei 2001. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dan satu-satunya perempuan dalam keluarganya. Berdomisili Jakarta Barat, Mutiara memiliki akar budaya Betawi yang kental. Memiliki Ayah yang sangat humoris, Ibu yang sangat penyayang dan dua kakak laki-laki yang sangat perhatian.

Kecerdasan, ketekunan, dan kedisiplinan merupakan sifat-sifat yang melekat padanya. Setelah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren La Tansa, Mutiara melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Tarjamah. Di perguruan tinggi, ia aktif terlibat dalam organisasi IMASASI (Ikatan Mahasiswa Studi Arab Se-Indonesia) Wilayah III Jabodetabek. Mutiara juga sering terlibat dalam kepanitiaan acara-acara HMPS Tarjamah seperti PBAK, Makrab, dan lainnya. Sejak kecil hingga saat ini ia menyukai seni, ia gemar menggambar, membuat kerajinan tangan, bermain musik dan membuat desain baju ataupun desain grafis. Kata-kata Ajaib yang tertanam dalam hidupnya adalah "*When life gets you down, Indeed, Allah is the best listener*", menggambarkan keyakinannya akan kekuatan doa dan komunikasi dengan Allah SWT dalam menghadapi cobaan hidup.

20. Neneng Nurhasanah (Syari'ah – Fakultas Dirasat Islamiyah)

Lahir di Tangerang, 20 November 2000, perempuan ini merupakan anak sulung dari 2 bersaudara. Kini, ia sedang melanjutkan Pendidikan Tinggi di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kegiatan kuliah, ia juga salah satu santri putri di Pesantren Al Imam Al-Ghozaly Desa Daru Kec. Jambe. Hal yang paling di sukai adalah memasak. Karena dengan memasak kita mampu mengolah hati dalam bersabar. Dan yang paling penting adalah mampu membuat orang lain senang. Hal unik dari nya, di saat mayoritas perempuan favorit nya adalah coklat Ia bahkan tidak suka coklat.

21. Nurul Hafitasholihat (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Nurul Hafitasholihat sering di panggil nurul, uyun atau fita yang lahir 04 Februari 2002 di Bogor namun tertera dalam KTP di Tangerang. Perempuan ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Manajemen dengan mengambil konsentrasi keuangan. Memiliki kepribadian introvert yang susah beradaptasi dengan lingkungan baru, makanya selama kuliah dia tidak aktif dan memiliki sedikit kenalan. Dia lebih tertarik pada bisnis, meskipun faktanya dia tidak pandai berbicara di depan umum dan menderita demam panggung. Dia telah membantu usaha orang tuanya dengan berjualan pulsa dan menjalankan butik di dekat rumahnya sejak sekolah menengah atas. Sepanjang hidupnya, ia terdorong untuk berprestasi dan membuktikan kepada semua orang bahwa ia mampu berpijak dengan kakinya sendiri.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Fxt. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Amat Ma'rof	111903600000045
2	Ali Akbar Haqgani	112002600000043
3	Jihan Pratama Zain	112003400000028
4	Dibaeh Khoirun Nisa Kusuma	112009600000090
5	Nida Mujahidah	112001830000029
6	Piyra Roslah	112002200000087
7	Alfira Amara Juni	112011100000076
8	Mantara Lutfani	112002300000061
9	Rifqi Iamkasyi	112008400000066
10	Nurul Hafifaholihah	112008100000051
11	Muhammad Isamio Prhalomo Putra	112011100000024
12	Nissa Darajatul Aulia	112009500000010
13	Arni Eka Sapatri	112001200000083
14	Ismael Rhythu	112001300000021
15	Puji Akbar	12004300000109
16	Akmal Widahreyo Muhamswad	112009100000091
17	Sabrina Farah Diana	112008100000141
18	Afi Sena	112003600000125
19	Nadia Putri	112001820000026
20	Nering Nurhisanah	112006000000097
21	Syifa Fariza	112004900000082
22	Muhammad Salim	112001400000020
23	Ahmad Fajarullah	112005110000064
24	-	-
25	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Dukuh, Cibungbulang, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



Foto – Foto Kegiatan

1. *Eco-enzyme*



2. Eco-printing





3. Majelis Ta'lim Anak-Anak





4. Majelis Ta'lim Ibu-Ibu



5. Majelis Ta'lim Bapak-Bapak



6. Cybersecurity Workshop



7. Posyandu



8. Penanaman Bibit





9. Sahwahita Goes to School









10. Santunan





II. Sosialisasi Pemilu







12. Taman Baca Sahwahita







ALI | AFI | PUJA | AKMAL | FAJAR | MUAKHMAL | RIFQI | ISARRIO | SABRINA | FIYNA | JIHAN | NENENG |
 NURUL | ALIFIA | ARINI | MUTIARA | NISSA | NADIA | DIBACH | ISMAH | NIDA |

Irfansah, S.1p | Kepala Desa Dukuh



“
 Selamat untuk adik-adik dari UIN Syarif Hidayatullah yang telah mengikuti KKN di Desa Dukuh. Saya selaku kepala desa, mewakili warga desa Dukuh mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan ilmu yang didapat oleh adik-adik di desa Dukuh dapat bermanfaat bagi adik-adik semua. Semoga ilmu yang dibawa adik-adik mahasiswa dari UIN dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Dukuh.
 ”

Edi Firdaus | Kepala Karang Taruna Desa Dukuh

“
 Untuk pesan dan kesannya KKN kelompok 22- Sahwahita, mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas kinerja yang telah diberikan selama KKN di desa Dukuh khususnya RW 01 sangat-sangat membantu. Kita memohon maaf apabila ada salah-salah kata, ucapan, tindakan, yang kurang berkenan. Begitupun sebaliknya. Untuk pesannya, semoga apa yang telah diberikan ilmunya kepada RW 01 dapat disebarluaskan oleh masyarakat. Dan jangan lupa apabila kita berada di atas, sedikit lebih peduli dengan lingkungan dan bermanfaat dengan orang-orang yang membutuhkan.
 ”



Endang Kurtubi | Kepala RW 01 Desa Dukuh

“
 Terima kasih khususnya anak KKN yang di wilayah RW 01. Telah banyak membantu aspirasi masyarakat. Kami selaku RW 01 terima kasih sudah membantu pemuda-pemudi RW 01 dalam rangka pengajian dan 17an. Pak RW sangat berterima kasih kepada anak-anak KKN dari UIN. Saya selaku RW dan aparat yang lain sangat-sangat berterima kasih, pemuda-pemudi, anak-anak, maupun orang tua disini sangat berterima kasih dan antusias. Mudah-mudahan anak KKN untuk kedepannya menambah ilmu yang lebih baik lagi.
 ”

